



Kode Mapel : 020KB000

# MODUL GURU PEMBELAJAR TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK KOMPETENSI H

**PEDAGOGIK:**  
Konsep dan Teknik Penilaian Di TK

**PROFESIONAL:**  
Laporan Perkembangan Anak TK

## Penulis

1. Dr. Ratnawati Muniningrum, M.Pd.; 081220301243;  
[ramuningrum@yahoo.co.id](mailto:ramuningrum@yahoo.co.id)
2. Drs. Rudy Budiman, M.Pd.; 08122491498; [rudyoriza@yahoo.com](mailto:rudyoriza@yahoo.com)

## Penelaah

Dr. Putu Aditya Antara, S.Pd., M.Pd.; 087863031350;  
[putu.aditya.antara@gmail.com](mailto:putu.aditya.antara@gmail.com)

## Ilustrator

Eko Haryono, S.Pd.,M.Pd.; 087824751905; [haryono\\_eko76@yahoo.com](mailto:haryono_eko76@yahoo.com)

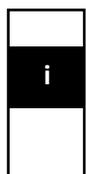
**Cetakan Pertama, 2016**

*Copyright @ 2016*

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa, Direktorat Guru dan Tenaga  
Kependidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan  
komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan





## KATA SAMBUTAN

Peran Guru Profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui program Guru Pembelajar merupakan upaya peningkatan kompetensi untuk semua guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui uji kompetensi guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Hasil UKG menunjukkan peta kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan guru paska UKG melalui program Guru Pembelajar. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Guru Pembelajar dilaksanakan melalui pola tatap muka, daring (online), dan campuran (blended) tatap muka dengan online.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK), dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul untuk program Guru Pembelajar tatap muka dan Guru Pembelajar daring untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program Guru Pembelajar memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan program Guru Pembelajar ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, Februari 2016

Direktur Jenderal  
Guru dan Tenaga Kependidikan



Sumarna Surapranata, Ph.D

NIP. 195908011985032001



## KATA PENGANTAR

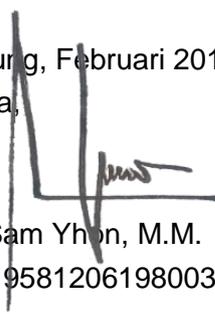
Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan, diawali dengan pelaksanaan Uji Kompetensi Guru dan ditindaklanjuti dengan Program Guru Pembelajar. Untuk memenuhi kebutuhan bahan ajar kegiatan tersebut, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa (PPPPTK TK dan PLB), telah mengembangkan Modul Guru Pembelajar Bidang Taman Kanak-kanak yang merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

Kedalaman materi dan pemetaan kompetensi dalam modul ini disusun menjadi sepuluh kelompok kompetensi. Setiap modul meliputi pengembangan materi kompetensi pedagogik dan profesional bagi guru Taman Kanak-kanak. Judul-judul modul yang disusun sebagai berikut; (1) Karakteristik Anak Usia Dini, (2) Teori Bermain dan Merancang Kegiatan Bermain di Taman Kanak-kanak, (3) Kurikulum dan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak, (4) Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan yang Mendidik, (5) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Taman Kanak-kanak, (6) Media dan Sumber Belajar di Taman Kanak-kanak, (7) Komunikasi Efektif bagi Guru Taman Kanak-kanak, (8) Konsep dan Teknik Penilaian di Taman Kanak-kanak, (9) Penelitian Tindakan Kelas dan Pemanfaatan PTK dalam Pengembangan Anak di Taman Kanak-kanak, (10) Layanan Bantuan Peserta Didik dan Pengembangan Profesi Guru.

Kami berharap modul yang disusun ini dapat menjadi bahan rujukan utama dalam pelaksanaan Program Guru Pembelajar Bidang Taman Kanak-kanak. Untuk pengayaan materi, peserta disarankan untuk menggunakan referensi lain yang relevan. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan modul ini.



Bandung, Februari 2016  
Kepala,

  
Drs. Sam Yhon, M.M.  
NIP. 195812061980031003



## DAFTAR ISI

<b>KATA SAMBUTAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	2
C. Peta Kompetensi.....	3
D. Ruang Lingkup.....	3
E. Saran Cara Penggunaan Modul .....	4
<b>KOMPETENSI PEDAGOGIK: KONSEP DAN TEKNIK PENILAIAN DI TK.....</b>	<b>7</b>
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 Konsep Dasar Penilaian di TK.....</b>	<b>9</b>
A. Tujuan .....	9
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	9
C. Uraian Materi.....	9
D. Aktivitas Pembelajaran .....	30
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	31
F. Rangkuman .....	32
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	33
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 Teknik dan Instrumen Penilaian di TK.....</b>	<b>34</b>
A. Tujuan .....	34
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	34
C. Uraian Materi.....	34
D. Aktivitas Pembelajaran .....	63
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	63
F. Rangkuman .....	64
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	65
<b>KOMPETENSI PROFESIONAL:.....</b>	<b>66</b>
<b>LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK DI TK .....</b>	<b>66</b>
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 Penilaian Aspek Perkembangan ANAK Usia Dini.....</b>	<b>68</b>
A. Tujuan .....	68
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	68
C. Uraian Materi.....	68
D. Aktivitas Pembelajaran .....	109
E. Latihan dan Tugas .....	109
F. Rangkuman .....	110
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	112
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 4 Pelaporan Penilaian di TK.....</b>	<b>113</b>
A. Tujuan .....	113
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	113
C. Uraian Materi.....	113

D. Aktivitas Pembelajaran .....	129
E. Latihan dan Tugas .....	129
F. Rangkuman .....	129
G. Umpan Balik dan Tindak lanjut .....	133
<b>KUNCI JAWABAN.....</b>	<b>134</b>
<b>EVALUASI .....</b>	<b>136</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>146</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>147</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>149</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	: Contoh Puisi.....	13
Gambar 1. 2	: Contoh Tes Informal .....	17
Gambar 1. 3	: Contoh penugasan penyusunan balok.....	18
Gambar 1. 4	: Contoh tugas memainkan alat musik .....	18
Gambar 2. 1	: Guru mewawancarai anak.....	42
Gambar 2. 2	: Contoh Gambar bahan cerita anak.....	43
Gambar 2. 3	: Contoh puzzle untuk penugasan .....	45
Gambar 2. 4	: Kegiatan berdoa.....	49
Gambar 2. 5	: Anak melakukan unjuk kerja melalui kegiatan menyanyi .....	50
Gambar 2. 6	: Contoh hasil karya topi kertas .....	51
Gambar 2. 7	: Contoh hasil karya plestisin.....	52
Gambar 2. 8	: Contoh Tugas Mewarnai .....	57
Gambar 2. 9	: Contoh Tugas Memasangkan lambang bilangan dengan konsep bilangan.....	58
Gambar 4. 1	: Alur Pencapaian Perkembangan Anak.....	116
Gambar 4. 2	: Anak yang sedang Sholat.....	121
Gambar 4. 3	: Anak sedang bermain .....	122
Gambar 4. 4	: Anak sedang bermain balok.....	123
Gambar 4. 5	: Anak Sedang Bermain .....	124
Gambar 4. 6	: Anak sedang menggambar .....	125

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Contoh aspek perikalu yang dapat diamati .....	15
Tabel 1. 2 : Contoh Jurnal Harian .....	16
Tabel 2. 1 : Contoh instrumen - Observasi / Pengamatan Sikap .....	38
Tabel 2. 2 : Contoh Instrumen Percakapan .....	41
Tabel 2. 3 : Contoh Penilaian Penugasan.....	46
Tabel 2. 4 : Contoh bentuk penugasan.....	47
Tabel 2. 5 : Contoh Instrumen Unjuk Kerja.....	48
Tabel 2.6 : Daftar Penilaian Kegiatan Berdoa.....	46
Tabel 2. 7 : Instrumen Penilaian Kegiatan Bernyanyi.....	50
Tabel 2. 8 : Instrumen Penilaian hasil karya membuat topi kertas .....	51
Tabel 2. 9 : Instrumen Penilaian Hasil Karya.....	53
Tabel 2. 10: Contoh Instrumen Catatan Anekdote Individual .....	55
Tabel 2. 11: Contoh Instrumen Penilaian Portofolio .....	58
Tabel 2.12 : Contoh Instrumen Penilaian Harian.....	59
Tabel 3. 1 : Format Penilaian Perkembangan.....	72
Tabel 3. 2 : Contoh Program Tahunan .....	73
Tabel 3. 3 : Contoh Program Semester .....	75



# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Taman Kanak-kanak (TK) sebagai bagian dari Pendidikan Anak Usia Dini, berimplikasi bahwa keberadaan dan penyelenggaraan TK perlu diatur dalam suatu kebijakan tertentu oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Seiring dengan terbitnya Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, kurikulum TK dilaksanakan dalam rangka membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi 6 aspek perkembangan: nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni.

Untuk mengukur ketercapaian aspek perkembangan anak, dilakukan penilaian. Penilaian terhadap perkembangan anak didik dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan. Di samping itu penilaian dapat memberikan umpan balik bagi guru agar mampu menyempurnakan proses pembelajaran. Dengan demikian penilaian merupakan kegiatan yang penting dalam serangkaian program pendidikan. Proses penilaian, bagi pendidik, dapat menjadi tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran. Hasil penilaian dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi pendidik untuk secara arif memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Penilaian di Taman Kanak-kanak merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak dan pengambilan keputusan, pengakuan, atau ketetapan tentang kondisi (kemampuan anak). Contoh penilaian di TK yaitu mendeskripsikan

kemampuan anak dalam melakukan tugas tertentu, seperti menyebutkan warna, membedakan bentuk, menyebutkan ciri-ciri benda, binatang, tumbuh-tumbuhan dan ciri lainnya. Penetapan tercapai atau tidaknya kemampuan yang diharapkan, merujuk pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak dan standar penilaian merujuk kepada Permendikbud No. 137 Tahun 2014.

Penilaian dilakukan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan. Dalam penilaian proses dan hasil belajar anak di TK berkaitan dengan beberapa aspek, yaitu pemilihan instrumen penilaian, pengolahan dan interpretasi data hasil penilaian serta pemanfaatan data hasil penilaian. Guru harus memanfaatkan hasil penilaian untuk melanjutkan pembelajaran berikutnya. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan demi kemajuan hasil belajar anak. Oleh karena itu, dalam modul ini akan dibahas materi-materi terkait penilaian.

Modul dengan topik Penilaian di Taman Kanak-Kanak ini merupakan modul kelompok kompetensi H dari sepuluh modul yang disajikan pada Diklat Guru Pembelajar Guru TK.

Modul ini terdiri atas 4 (empat) kegiatan pembelajaran, yaitu:

- A. Kompetensi Pedagogik: Konsep dan Teknik Penilaian di TK
  - 1. Konsep Dasar Penilaian di TK
  - 2. Teknik dan Instrumen Penilaian di TK
- B. Kompetensi Profesional: Laporan Perkembangan Anak di TK
  - 3. Penilaian Aspek Perkembangan Anak di TK
  - 4. Pelaporan Penilaian di TK

Untuk masing-masing kegiatan pembelajaran, akan disajikan latihan, rangkuman, serta umpan balik dan tindak lanjut diakhiri kunci jawaban.

## **B. Tujuan**

Secara umum tujuan yang diharapkan dicapai pada diklat guru pembelajar kelompok kompetensi H ini adalah memahami penilaian di TK untuk

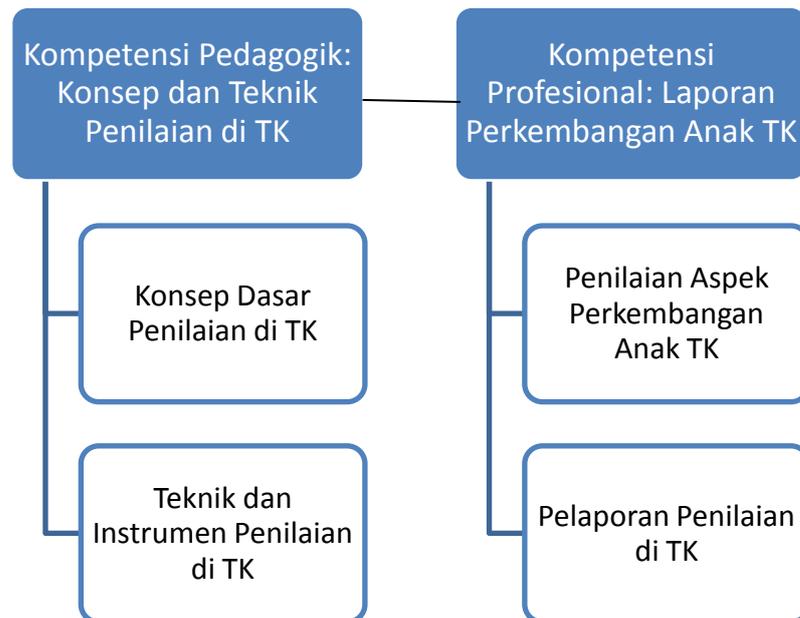
mengetahui dan menindaklanjuti pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai peserta didik serta memberi umpan balik terhadap guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di TK..

Secara lebih spesifik tujuan yang diharapkan dapat dicapai pada mata diklat ini adalah:

1. Memahami konsep dasar penilaian di TK
2. Menyusun teknik dan instrumen penilaian di TK
3. Melaksanakan penilaian aspek perkembangan anak di TK
4. Menyusun pelaporan penilaian di TK

### C. Peta Kompetensi

Melalui diklat Guru Pembelajar Guru TK tentang Penilaian, diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensi khususnya pedagogik dan profesional agar terjadi perubahan pola pikir (*mindset*) dalam proses pembelajaran di TK.



### D. Ruang Lingkup

1. Konsep Dasar Penilaian, mencakup:
  - a. Pengertian Penilaian di TK
  - b. Tujuan Penilaian di TK
  - c. Prinsip Penilaian di TK
  - d. Manfaat Penilaian di TK

- e. Ruang lingkup Penilaian di TK
2. Teknik dan Instrumen Penilaian di TK, mencakup :
  - a. Pengamatan (Observasi)
  - b. Percakapan
  - c. Penugasan
  - d. Unjuk Kerja
  - e. Hasil Karya
  - f. Anekdote
  - g. Portofolio
  - h. Praktik Penggunaan Instrumen Penilaian
3. Penilaian Aspek Perkembangan Anak di TK
  - a. Penilaian aspek perkembangan nilai agama dan moral
  - b. Penilaian aspek perkembangan fisik motorik
  - c. Penilaian aspek perkembangan kognitif
  - d. Penilaian aspek perkembangan bahasa
  - e. Penilaian aspek perkembangan sosial emosional
  - f. Penilaian aspek perkembangan seni
4. Pelaporan Penilaian di TK

## **E. Saran Cara Penggunaan Modul**

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan modul ini sebagai bahan pelatihan, beberapa langkah berikut ini perlu menjadi perhatian para peserta pelatihan.

1. Lakukan pengecekan terhadap kelengkapan modul ini, seperti kelengkapan halaman, kejelasan hasil cetakan, serta kondisi modul secara keseluruhan.
2. Bacalah petunjuk penggunaan modul serta bagian Pendahuluan sebelum masuk pada pembahasan kegiatan pembelajaran.
3. Pelajarilah modul ini secara bertahap dimulai dari kegiatan pembelajaran I sampai tuntas, termasuk didalamnya latihan sebelum melangkah ke kegiatan pembelajaran berikutnya.
4. Buatlah catatan-catatan kecil jika ditemukan hal-hal yang perlu pengkajian lebih lanjut atau disampaikan dalam sesi tatap muka.
5. Lakukanlah berbagai latihan sesuai dengan petunjuk yang disajikan pada

masing-masing kegiatan pembelajaran. Demikian pula dengan kegiatan evaluasi dan tindak lanjutnya.

6. Disarankan tidak melihat kunci jawaban terlebih dahulu agar evaluasi yang dilakukan dapat mengukur tingkat penguasaan peserta terhadap materi yang disajikan.
7. Pelajarilah keseluruhan materi modul ini secara intensif. Modul ini dirancang sebagai bahan belajar mandiri Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

Selamat Mempelajari Modul!



# **KOMPETENSI PEDAGOGIK: KONSEP DAN TEKNIK PENILAIAN DI TK**



# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## KONSEP DASAR PENILAIAN DI TK

### A. Tujuan

Peserta dapat memahami konsep dasar penilaian di TK sesuai kriteria pelaksanaan penilaian di TK.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi kegiatan pembelajaran 1 diharapkan Anda dapat:

1. Menjelaskan pengertian penilaian di TK
2. Mendeskripsikan tujuan penilaian di TK
3. Menjelaskan prinsip penilaian di TK
4. Mengungkapkan manfaat penilaian di TK
5. Menjelaskan ruang lingkup penilaian di TK
6. Mempraktikkan pelaksanaan penilaian di TK

### C. Uraian Materi

#### 1. Pengertian Penilaian di TK

Menurut Brewer dalam Patmonodewo (2003:113) penilaian adalah penggunaan system evaluasi yang bersifat komprehensif (menyeluruh) untuk menentukan kualitas dari suatu program atau kemajuan dari seorang anak meliputi perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan perkembangan seni. Penilaian yang dilakukan terhadap program pendidikan meliputi keberhasilan anak, keberhasilan guru serta kepuasan orang tua anak terhadap hasil yang telah dicapai. Permendikbud RI Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian kegiatan belajar anak. Penilaian hasil kegiatan belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses dan kemajuan belajar anak secara berkesinambungan. Berdasarkan penilaian tersebut, pendidik dan orang tua anak dapat memperoleh informasi

tentang capaian perkembangan untuk menggambarkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki anak setelah melakukan kegiatan belajar.

Penilaian proses dan hasil kegiatan belajar PAUD adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu. Penilaian proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berkesinambungan dilakukan melalui penilaian autentik.

Penilaian tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh anak, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh anak.

Penilaian autentik menggambarkan pembelajaran, belajar dan asesmen yang berjalan saling mengisi. Penilaian autentik berkaitan dengan unjuk kerja (*performance*). Penilaian unjuk kerja ini sebagai upaya yang tepat untuk menilai kemajuan perkembangan anak.

Penilaian autentik didefinisikan sebagai proses evaluasi untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap anak pada aktivitas yang relevan dalam pembelajaran. Penilaian autentik diartikan sebagai penilaian atas produk dan kinerja yang berhubungan dengan pengalaman kehidupan nyata anak. Penilaian autentik sebagai upaya pemberian tugas kepada peserta didik yang mencerminkan prioritas dan tantangan yang ditemukan dalam aktivitas-aktivitas pembelajaran.

Penilaian autentik adakalanya disebut penilaian responsif, suatu metode yang sangat populer untuk menilai proses dan hasil belajar anak yang memiliki ciri-ciri khusus, mulai dari mereka yang mengalami kelainan

tertentu, memiliki bakat dan minat khusus, hingga yang jenius. Penilaian autentik dapat dibuat oleh guru sendiri, guru secara tim, atau guru bekerja sama dengan anak. Dalam penilaian autentik, seringkali keterlibatan anak sangat penting. Asumsinya, peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar lebih baik ketika mereka tahu bagaimana akan dinilai. Anak diminta untuk merefleksikan dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri dalam rangka meningkatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan pembelajaran serta mendorong kemampuan belajar yang lebih tinggi. Pada penilaian autentik guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, kajian keilmuan, dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah.

Penilaian autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar. Karena penilaian itu merupakan bagian dari proses pembelajaran, guru dan peserta didik berbagi pemahaman tentang kriteria kinerja. Dalam beberapa kasus, peserta didik bahkan berkontribusi untuk mendefinisikan harapan atas tugas-tugas yang harus mereka lakukan.

Penilaian autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar bagaimana belajar tentang subjek. Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh anak, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar, dan sebagainya. Atas dasar itu, guru dapat mengidentifikasi materi apa yang sudah layak dilanjutkan dan untuk materi apa pula kegiatan yang masih harus diulang dilakukan.

#### **a. Penilaian Autentik dan Belajar Autentik**

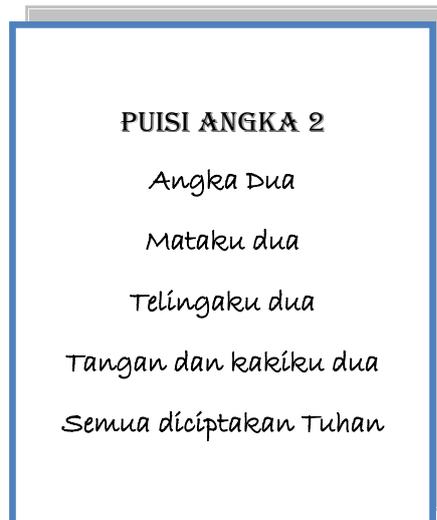
Belajar autentik mencerminkan tugas dan pemecahan masalah yang dilakukan oleh anak dikaitkan dengan realitas di luar sekolah atau

kehidupan pada umumnya. Penilaian semacam ini cenderung berfokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual bagi peserta didik, yang memungkinkan mereka secara nyata menunjukkan kompetensi atau keterampilan yang dimilikinya. Contoh penilaian autentik antara lain keterampilan kerja, kemampuan mengaplikasikan atau menunjukkan perolehan pengetahuan tertentu, simulasi dan bermain peran, portofolio, memilih kegiatan yang strategis, serta memamerkan dan menampilkan sesuatu.

Penilaian autentik terdiri dari berbagai teknik penilaian. **Pertama**, pengukuran langsung keterampilan anak yang berhubungan dengan hasil jangka panjang pendidikan seperti kesuksesan di masa dewasa kelak. **Kedua**, penilaian atas tugas-tugas yang memerlukan keterlibatan yang luas dan kinerja yang kompleks. **Ketiga**, analisis proses yang digunakan untuk menghasilkan respon anak atas perolehan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang ada. Dengan demikian, penilaian autentik akan bermakna bagi guru untuk menentukan cara-cara terbaik agar anak dapat mencapai hasil akhir, meski dengan waktu yang berbeda. Sikap, pengetahuan dan keterampilan dicapai melalui penyelesaian tugas di mana anak telah memainkan peran aktif dan kreatif. Keterlibatan anak dalam melaksanakan tugas sangat bermakna bagi perkembangan pribadi mereka.

Dalam pembelajaran autentik, anak diminta mengumpulkan informasi dengan pendekatan saintifik, memahami aneka fenomena atau gejala dan hubungannya satu sama lain secara mendalam, serta mengaitkan apa yang dipelajari dengan dunia nyata yang ada di luar sekolah. Di sini, guru dan anak memiliki tanggung jawab atas apa yang terjadi. Penilaian autentik mendorong anak mengkonstruksi (membangun), menafsirkan, menjelaskan, dan mengevaluasi informasi untuk kemudian mengubahnya menjadi pengetahuan baru. Penilaian autentik memandang penilaian dan pembelajaran adalah merupakan dua hal yang saling berkaitan. Penilaian autentik harus

mencerminkan masalah dunia nyata. Menggunakan berbagai cara dan kriteria holistik (kompetensi utuh merefleksikan sikap, pengetahuan, keterampilan). Berikut contoh-contoh tugas autentik: melaksanakan percobaan mencampur beberapa warna menjadi warna baru, bercerita, menggambar, membaca puisi, dan melakukan peta perjalanan (*maze*).



**Gambar 1. 1: Contoh Puisi**

Sejalan dengan deskripsi di atas, pada pembelajaran autentik, guru harus menjadi “guru autentik.” Peran guru bukan hanya pada proses pembelajaran, melainkan juga pada penilaian. Untuk bisa melaksanakan pembelajaran autentik, guru harus memenuhi kriteria tertentu seperti disajikan berikut ini.

- 1) Mengetahui bagaimana menilai kekuatan dan kelemahan anak serta desain pembelajaran.
- 2) Mengetahui bagaimana cara membimbing anak untuk mengembangkan pengetahuan mereka sebelumnya dengan cara mengajukan pertanyaan dan menyediakan sumberdaya memadai bagi anak untuk melakukan pemahaman pengetahuan.
- 3) Menjadi pengasuh proses pembelajaran, melihat informasi baru, dan mengasimilasikan pemahaman anak.
- 4) Menjadi kreatif tentang bagaimana proses belajar anak dapat diperluas dengan menimba pengalaman dari lingkungan sekitar sekolah.

**b. Jenis-jenis Penilaian Autentik**

Dalam rangka melaksanakan penilaian autentik yang baik, guru harus memahami secara jelas tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu, guru harus bertanya pada diri sendiri, khususnya berkaitan dengan: (1) sikap, pengetahuan dan keterampilan apa yang akan dinilai; (2) fokus penilaian akan dilakukan, misalnya, berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan; dan (3) tingkat pengetahuan apa yang akan dinilai, seperti penalaran, memori, atau proses.

**1) Penilaian Sikap**

Muatan Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual adalah menerima ajaran agama yang dianutnya. Selanjutnya, muatan KI-2 (sikap sosial): memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman.

Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi atau jurnal catatan guru. Penilaian sikap ini bukan merupakan penilaian yang terpisah dan berdiri sendiri, namun merupakan penilaian yang pelaksanaannya terintegrasi dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga bersifat autentik (mengacu kepada pemahaman bahwa pengembangan dan penilaian KI 1 dan KI 2 dititipkan melalui kegiatan yang didesain untuk mencapai KI 3 dan KI 4).

*(a) Observasi*

Merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Instrumen observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, terkait dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini dilakukan saat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Teknik ini

dilakukan hanya dengan cara mengamati dan tidak melakukan percakapan (wawancara) dengan anak yang sedang diamati.

Anak seringkali menunjukkan perubahan perilaku yang tiba-tiba. Misalnya, ketika masuk ke dalam kelas anak menunjukkan sikap yang tenang dan menyenangkan, tetapi beberapa waktu kemudian berubah menjadi pemurung dan tidak mau diajak bicara. Pada dasarnya perubahan perilaku yang tiba-tiba pada anak adalah wajar, karena anak cenderung tidak mampu menutupi berbagai permasalahan yang dihadapinya. Namun bila perubahan perilakunya sering ditunjukkan anak selama kegiatan berlangsung, memberikan gambaran mungkin anak sedang mengalami suatu masalah tertentu, baik yang berkaitan dengan diri sendiri maupun dengan lingkungannya.

Teknik observasi memberikan kesempatan kepada guru untuk mengetahui berbagai masalah yang dihadapi anak berdasarkan perilaku yang ditunjukkan anak. Namun agar proses pengamatan yang dilakukan guru lebih terarah, maka guru dapat membuat dan menggunakan pedoman observasi. Berikut contoh aspek perilaku anak yang dapat diamati.

Perilaku yang dapat diamati
➤ Sikap anak pada saat memasuki kelas
➤ Sikap anak ketika guru bertanya
➤ Sikap anak ketika melakukan tugas menggambar
➤ Sikap anak ketika bermain dengan teman

**Tabel 1. 1: Contoh aspek perilaku yang dapat diamati**

(b) *Jurnal Catatan Guru*

Merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Jurnal bisa dikatakan sebagai catatan yang berkesinambungan dari hasil observasi.

JURNAL CATATAN HARIAN			
Nama Anak :		Usia :..... tahun	
Pengamat :		Kelompok : A/B	
Tanggal/ Waktu / Tempat	Peristiwa	Sikap Anak	KD Yang dicapai
	Adi bersama teman-temannya melakukan permainan ular tangga dengan cara masing-masing anak secara bergantian melempar dadu kemudian melakukan perintah sesuai instruksi yang tertulis di masing-masing angka	Bersikap sabar menunggu giliran bermain	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan,

Tabel 1. 2: Contoh Jurnal Harian

## 2) Penilaian Pengetahuan

Aspek pengetahuan dapat dinilai dengan cara berikut ini.

### (a) Tes Lisan

Di TK, metode tes jarang digunakan apalagi tes tertulis tidak mungkin dilaksanakan mengingat kemampuan anak belum diwajibkan dapat menulis dan membaca. Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara ucap (oral) sehingga peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara ucap juga, sehingga menimbulkan keberanian.

Dalam mengembangkan tes ini, guru harus memilih secara cermat butir-butir pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai sesuai tingkat perkembangan anak. Tes diberikan dalam waktu, tempat, dan situasi yang tidak formal (informal), tidak mengikat. Misalnya anak belum dapat memberi respon dalam waktu yang ditentukan, maka

waktunya dapat ditambah. Demikian pula dengan tempat, anak dapat mengerjakan tes di tempat yang disukainya dan dengan posisi yang juga disukainya. Tes yang dilakukan semata-mata untuk membantu anak dalam pencapaian kegiatan pelaksanaan program pembelajaran.

Berikut contoh tes informal yang dapat digunakan guru sebagai alat penilaian aspek perkembangan kognitif tentang lambang bilangan. Penggunaan instrumen tersebut dapat dilakukan secara individual maupun kelompok.



**Gambar 1. 2: Contoh Tes Informal**

(Sumber: Online tersedia: <https://play.google.com/store/apps/=belajar.berhitung.anak>)

(b) Penugasan

Penugasan adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik baik secara individu ataupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya.



**Gambar 1. 3: Contoh penugasan penyusunan**

(Sumber: Online tersedia: <http://pelangitoys.com/blog/mainan-kayu-edukatif>)

**3) Penilaian Keterampilan**

Aspek keterampilan dapat dinilai dengan cara berikut: *Penilaian Kinerja*.

**Penilaian kinerja** adalah suatu penilaian yang meminta siswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Misalnya tugas memainkan alat musik, menyanyi, bermain peran, menari.



**Gambar 1. 4: Contoh tugas memainkan alat musik**

(Sumber: <http://paudjateng.xahzgs.com/pendidikan-seni-musik-untuk-anak.html>)

Penilaian autentik diharapkan dapat melibatkan partisipasi anak, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yang akan dinilai. Guru dapat melakukannya dengan meminta para anak menyebutkan unsur-unsur proyek/tugas yang akan mereka gunakan untuk menentukan kriteria penyelesaiannya. Dengan menggunakan informasi ini, guru dapat memberikan umpan balik terhadap kinerja anak dalam bentuk laporan naratif.

Ada beberapa cara yang berbeda untuk merekam hasil penilaian berbasis kinerja, antara lain sebagai berikut:

- (a) Daftar cek (*checklist*). Digunakan untuk mengetahui muncul atau tidaknya unsur-unsur tertentu dari indikator atau subindikator yang harus muncul dalam sebuah peristiwa atau tindakan.
- (b) Catatan anekdot/narasi (*anecdotal/narative records*). Digunakan dengan cara guru menulis laporan narasi tentang apa yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik selama melakukan tindakan. Dari laporan tersebut, guru dapat menentukan seberapa baik peserta didik memenuhi standar yang ditetapkan.
- (c) Skala penilaian (*rating scale*). Biasanya digunakan dengan menggunakan skala numerik berikut predikatnya. Misalnya: 4 = baiksekali, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang.
- (d) Memori atau ingatan (*memory approach*). Digunakan oleh guru dengan cara mengamati peserta didik ketika melakukan sesuatu, dengan tanpa membuat catatan. Guru menggunakan informasi untuk menentukan apakah peserta didik sudah berhasil atau belum. Cara seperti ini tetap ada manfaatnya, namun tidak cukup dianjurkan.
- (e) Rubrik: alat pengukuran yang mempunyai skala atau point yang tetap dan jelas untuk setiap kriteria penilaian. Sangat disarankan untuk menggunakan rubrik yang mempunyai 4 poin skala (1-4) sehingga pemberian skor nilai tengah dapat dihindarkan (misalnya skala 1-3 akan terjadi sebuah kecenderungan untuk memberikan skor 3 pada sebagian besar hasil)

Jika dalam proses penilaian ditemukan seorang anak yang hasil belajarnya belum mencapai kompetensi yang sesuai dengan potensinya maka guru perlu membuat program kegiatan lebih lanjut untuk mendorong pencapaian potensi yang optimal. Jika ada anak yang mencapai kompetensi yang lebih dari standar yang ada maka guru perlu membuat program kegiatan lebih lanjut (pengayaan) agar seluruh potensi anak berkembang.

Menurut Arikunto (2009) dalam Yus (2011:66), penilaian adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif. Untuk dapat melakukan penilaian perlu melakukan pengukuran terlebih dahulu, sedangkan pengukuran tidak akan mempunyai makna yang berarti tanpa dilakukan penilaian. Penilaian berarti menilai sesuatu, Sedangkan menilai itu mengandung arti: mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan mendasarkan diri atau berpegang pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, dan sebagainya.

Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai guru TK yang profesional tentunya harus mengetahui perkembangan dan kemajuan belajar anak. Dalam mengamati perilaku anak, tidak tertutup kemungkinan terlihat ada anak yang berkembang sebagai anak-anak pada umumnya, namun ada pula yang berkembang lebih cepat atau lambat dari anak yang lain. Kasus tersebut belum dapat dibuat keputusan bahwa anak yang berkembang sebagai anak pada umumnya termasuk pada kriteria baik perkembangannya, begitu pula pada anak yang lambat dikategorikan pada kriteria kurang perkembangannya. Keputusan tidak boleh ditetapkan terlebih dahulu tanpa mempunyai informasi yang memadai. Proses penentuan informasi untuk melakukan pertimbangan sebelum membuat keputusan tersebut dinamakan *penilaian*.

Ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Untuk dapat menentukan nilai atau harga suatu obyek diperlukan adanya ukuran atau kriteria misalnya untuk dapat mengatakan baik, sedang dan kurang diperlukan adanya ketentuan atau ukuran yang jelas bagaimana sesuatu dikatakan baik, sedang dan kurang. Ukuran itulah yang dinamakan kriteria. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan

bahwa ciri penilaian adalah adanya objek atau program yang dinilai sebagai dasar untuk membandingkan antara kenyataan atau apa adanya dengan kriteria atau apa seharusnya. Dengan demikian penilaian adalah langkah-langkah atau proses yang diperlukan untuk membuat keputusan.

Informasi yang diperoleh berkaitan dengan pembelajaran, terutama keberhasilan pembelajaran. Keputusan tersebut berupa ketercapaian dalam rentang tujuan yang telah ditetapkan. Melalui penilaian, guru mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan informasi tersebut diputuskan tentang ketercapaian anak secara individual dan pembelajaran secara klasikal. Melalui penilaian diketahui mana anak-anak yang berhasil, mana yang belum.

Penilaian pada pendidikan anak TK lebih banyak untuk mendeskripsi ketercapaian perkembangan anak. Dengan penilaian dapat diketahui dan ditetapkan aspek-aspek perkembangan yang telah dicapai dan yang belum dicapai.

## 2. Tujuan Penilaian di TK

Penilaian proses dan hasil belajar di PAUD bertujuan untuk:

- a. Mendapatkan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama mengikuti pendidikan di PAUD
- b. Menggunakan informasi yang didapat sebagai bahan umpan balik bagi pendidik untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan meningkatkan layanan pada anak agar sikap, pengetahuan, dan keterampilan berkembang secara optimal.
- c. Memberikan informasi bagi orang tua untuk melaksanakan pengasuhan di lingkungan keluarga yang sesuai dan terpadu dengan proses pembelajaran di PAUD.
- d. Memberikan bahan masukan kepada berbagai pihak yang relevan untuk turut serta membantu pencapaian perkembangan anak secara optimal

Penilaian di TK pada dasarnya dapat juga dinamakan asesmen. Lebih rinci lagi, tujuan asesmen di TK adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui berbagai aspek perkembangan anak secara individual, dan sebagainya.
- b. Untuk diagnosa adanya hambatan perkembangan maupun identifikasi penyebab masalah belajar pada anak.
- c. Untuk memberikan tempat dan program yang tepat untuk anak, dalam hal ini untuk mengetahui apakah anak membutuhkan pelayanan khusus atau tidak.
- d. Untuk membuat perencanaan program (curriculum planning), dalam hal ini asesmen digunakan untuk memodifikasi kurikulum, menentukan metodologi, dan memberikan umpan balik (feedback).
- e. Untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah perkembangan pada anak.

### 3. Prinsip Penilaian di TK

Permendikbud No. 146 Kurikulum PAUD Lampiran V menyatakan bahwa penilaian proses dan hasil belajar anak di PAUD berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

#### a. *Mendidik*

Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, mengembangkan, dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

Hasil penilaian harus dapat membina dan mendorong timbulnya keinginan anak untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangannya. Oleh karena itu, hasil penilaian harus dirasakan sebagai suatu penghargaan bagi yang berhasil dan sebaliknya merupakan peringatan bagi yang belum berhasil. Namun guru perlu ingat bahwa setiap individu anak mempunyai karakteristik masing-masing. Ada anak yang bagus menggambar tetapi mungkin bahasa belum baik. Mulailah dari yang baik itu. Jika belum berkembang guru harus membantu menemukannya sehingga anak dapat memperoleh nilai yang sesuai harapan pada bidang pengembangan tertentu yang

dimilikinya. Nilai tersebut sebagai upaya mendidik menjadi pendorong bagi dirinya untuk melakukan pencapaian perkembangan berikutnya. Guru tetap harus member apresiasi dari setiap upaya yang dilakukan anak.

*b. Berkesinambungan*

Penilaian dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk mendapatkan gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.

Penilaian dilakukan secara berencana, bertahap dan terus menerus. Hal tersebut dilakukan agar informasi yang diperoleh benar-benar berasal dari gambaran perkembangan proses dan hasil belajar anak. Penilaian direncanakan terlebih dulu baik secara harian, semester maupun tahunan. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, guru dapat menggunakan catatan sehingga secara bertahap hasil penilaian dapat diketahui. Dengan cara demikian diharapkan diperoleh gambaran tentang kemajuan perkembangan hasil belajar anak sebagai hasil kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Dengan prinsip tersebut akan cepat diketahui anak yang mengalami kesulitan atau permasalahan dalam perkembangannya.

*c. Objektif*

Penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.

Penilaian harus memenuhi prinsip obyektivitas. Penilaian obyektif adalah penilaian yang dapat memberikan informasi yang sebenarnya atau mendekati sebenarnya tentang pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak. Disamping itu, guru juga harus memperhatikan perbedaan-perbedaan perkembangan pada setiap anak. Perilaku yang sama dari beberapa anak mungkin saja terjadi tetapi akan mempunyai makna yang berbeda sesuai dengan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak. Guru harus tetap melihat anak sebagai individu yang unik, mempunyai karakteristik masing-masing.

d. *Akuntabel*

Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan. Terutama hasilnya, harus mampu membedakan perilaku anak dalam perilaku nyata. Artinya anak yang dinyatakan baik dalam suatu aspek harus berbeda perilakunya dalam kehidupan dari anak yang dinyatakan belum sesuai harapan dalam penilaian. Oleh karena itu, penilaian dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip keilmuan dan keputusan yang diambil memiliki dasar yang obyektif.

Akuntabilitas tersebut dapat dilihat dari:

- a) Standar isi (*content standard*), yang meliputi berbagai hal yang telah dipelajari anak, yang berwujud pada kemampuan anak untuk:
  - 1) Berpikir kritis
  - 2) Memecahkan masalah
  - 3) Mengemukakan alasan
  - 4) Mengembangkan strategi dalam mengumpulkan data atau menggali informasi, yang dalam hal ini terkait dengan kemampuan anak untuk melakukan eksplorasi dalam rangka mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru
- b) Standar penampilan (*performance standard*), yang berkaitan dengan status pertumbuhan dan tingkat perkembangan anak.

e. *Transparan*

Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh orang tua dan semua pemangku kepentingan yang relevan. Hal ini mengandung makna bahwa prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu siapapun yang berkepentingan harus dapat mengakses data dan kriteria yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

f. *Sistematis*

Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menggunakan berbagai instrumen. Perkembangan anak berlangsung secara sistematis, artinya bahwa perkembangan itu berlangsung mengikuti pola tertentu yang terjadi secara teratur. Oleh karena itu, penilaian pencapaian perkembangan pun harus dilakukan secara teratur dan terprogram secara baik sesuai dengan rencana yang telah disusun, kebutuhan nyata yang ada di tempat, dan atau karakteristik penggunaan instrumen yang akan digunakan.

g. *Menyeluruh*

Penilaian mencakup semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Mencakup aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan perkembangan seni. Semua aspek perkembangan yang diinginkan, menggunakan berbagai jenis teknik penilaian yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu di samping aspek yang dinilai, sesuai sifat dan tingkat kedalamannya, kegiatan penilaian juga dapat menggali data dari berbagai sumber yang relevan dengan aspek yang dinilai.

h. *Bermakna*

Hasil penilaian memberikan informasi yang bermanfaat bagi anak, orangtua, pendidik, dan pihak lain yang relevan.

Hasil penilaian harus memiliki makna bagi orang tua, anak dan pihak lain yang berkepentingan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal tersebut akan terpenuhi jika guru dapat memberikan nilai yang benar-benar menggambarkan ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak dalam kurun waktu tertentu. Ketercapaian ini sesuai dengan perilaku yang menggambarkan kebiasaan anak melakukan kegiatan di lingkungan rumah dan sekitarnya. Selain itu, guru juga mampu mendeskripsikan lingkup perkembangan anak secara spesifik, jelas, kongkrit. Nilai yang diberikan sekaligus harus

menggambarkan upaya yang dapat dilakukan orang tua atau pihak lain yang terkait.

Berdasarkan prinsip penilaian di atas, maka perlu diperhatikan dalam melakukan penilaian untuk anak usia dini seperti:

- a. Penilaian hendaknya memberi nilai tambah untuk anak
- b. Penilaian sebaiknya disesuaikan untuk tujuan khusus sesuai aspek perkembangan anak dan dapat dipercaya, cocok dan jujur untuk tujuan itu
- c. Kebijakan penilaian sebaiknya dirancang dengan kepercayaan dan kecocokan penilaian dengan bertambahnya usia anak
- d. Penilaian dalam isi dan metode pengumpulannya sebaiknya disesuaikan dengan usia anak secara tepat
- e. Penilaian dalam semua perluasan (pengukuran) sebaiknya menggunakan bahasa yang tepat
- f. Orang tua sebaiknya dinilai sebagai sumber informasi seperti audiensi hasil penilaian

Oleh karena itu sistem penilaian yang digunakan di setiap lembaga pendidikan harus mampu (1) memberi informasi yang akurat; (2) mendorong peserta didik belajar melalui bermain; (3) memotivasi tenaga pendidik melakukan pembelajaran; (4) meningkatkan kinerja lembaga; dan (6) meningkatkan kualitas pendidikan.

#### 4. Manfaat Penilaian di TK

Penilaian di TK bermanfaat untuk mengetahui tingkat perkembangan anak yang dicapai selama proses belajar dilakukan, apakah seluruh aspek perkembangan anak berkembang dengan baik atau tidak, guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan nasional pada umumnya. Oleh karena itu manfaat penilaian antara lain:

- a. Memberikan informasi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak
- b. Memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki program dan kegiatan pembelajaran.

- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan kegiatan bimbingan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.
- d. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

### **Pentingnya penilaian bagi perkembangan anak TK**

TK merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini yang menyediakan berbagai program belajar. Program-program ini dimaksudkan untuk membantu anak mencapai pertumbuhan dan perkembangan diri yang optimal. Untuk itu, program yang telah dirancang direalisasi ke dalam kegiatan belajar. TK memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan satuan pendidikan di atasnya dalam melakukan pembelajaran. Di TK pembelajaran dilakukan melalui bermain. Sejauhmana efektifitas kegiatan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak harus diketahui. Untuk menentukan efektifitas itu perlu informasi tentang rancangan kegiatan yang digunakan dan pelaksanaannya.

Penilaian digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan. Keputusan tersebut berkaitan dengan individu atau anak, program atau kurikulum dan sekolah secara keseluruhan. Misalnya, seorang anak ditetapkan telah mencapai perkembangan yang baik dalam merangkai dua kata menjadi kalimat. Bisa juga anak telah memperoleh nilai baik, cukup, atau kurang pada tema tertentu atau anak diputuskan telah berhasil menyelesaikan pendidikan di TK dan siap melanjutkan ke SD. Melalui penilaian dapat diperkirakan seorang anak mengalami kesulitan belajar atau tidak. Contohnya anak kesulitan mengucapkan/melafalkan huruf tertentu. Dengan penilaian dapat diputuskan apakah program sesuai atau tidak untuk anak tersebut.

Nilai yang diberikan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya orang tua, guru, dan anak sendiri. Bagi orang tua diharapkan dapat menentukan

langkah atau upaya apa yang dapat dilakukan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Bagi guru sebagai masukan dalam merancang kegiatan belajar selanjutnya untuk setiap anak. Bagi anak sendiri sebagai dorongan atau motivator dalam mengembangkan diri berikutnya.

### 5. Ruang Lingkup Penilaian di TK

Penilaian proses dan hasil kegiatan belajar anak mencakup semua aspek perkembangan yang dirumuskan dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Aspek Perkembangan	Ruang Lingkup
1. Nilai Agama dan Moral	Kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati, dan toleran terhadap agama orang lain
2. Fisik-motorik	<i>a. Motorik Kasar</i> , mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan
	<i>b. Motorik Halus</i> , mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk
	<i>c. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan</i> , mencakup berat badan, tinggi badan, lingkar kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya
3. Kognitif	<i>a. Belajar dan Pemecahan Masalah</i> , mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru

Aspek Perkembangan	Ruang Lingkup
	<p>b. <i>Berpikir Logis</i>, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat</p> <p>c. <i>Berpikir Simbolik</i>, mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.</p>
4. Bahasa	<p>a. <i>Memahami Bahasa Reseptif</i>, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan</p> <p>b. <i>Mengekspresikan Bahasa</i>, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan</p>
	<p>c. <i>Keaksaraan</i>, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita</p>
5. Sosial-Emosional	<p>a. <i>Kesadaran diri</i>, terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain</p> <p>b. <i>Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain</i>, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama</p> <p>c. <i>Perilaku Prososial</i>, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan</p>
6. Seni	<p>Kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni</p>

Aspek Perkembangan	Ruang Lingkup
	lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama.

Penilaian di TK dapat dilakukan melalui 2 pendekatan, pendekatan proses dan pendekatan hasil.

a. *Pendekatan proses*

Penilaian dengan pendekatan proses sebagai upaya pengumpulan data yang dilakukan dengan menilai segala sesuatu yang dilakukan anak selama kegiatan belajar berlangsung. Misalnya, dalam kegiatan melipat dapat diukur kemajuan kemampuan anak mengontrol koordinasi gerak motorik halus. Untuk mengetahui hal itu perlu dilakukan pengamatan terhadap cara anak memegang kertas, dan cara melipat kertas serta posisi tubuh saat melakukan aktivitas itu.

b. *Pendekatan hasil*

Penilaian dengan pendekatan hasil sebagai upaya pengumpulan data yang dilakukan dengan menilai sesuatu yang diperoleh atau ditunjukkan anak sesudah kegiatan belajar selesai dilakukan. Sudjana (2005) menyatakan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai anak dengan criteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa obyek yang dinilainya adalah hasil belajar anak. Contohnya, menilai kemampuan koordinasi gerak motorik halus anak pada saat melakukan kegiatan melipat dilakukan dengan menilai hasil lipatan, misalnya dengan kriteria berapa ukuran dan bentuk yang dilipat dalam waktu berapa lama.

**D. Aktivitas Pembelajaran**

Setelah anda selesai mempelajari uraian materi kegiatan pembelajaran 1, anda diharapkan terus melakukan pendalaman dan pengayaan materi

tersebut. Ada beberapa strategi belajar yang dapat digunakan, sebagai berikut:

1. Baca kembali uraian materi yang ada di kegiatan pembelajaran 1, kemudian buatlah beberapa catatan penting dari materi tersebut.
2. Untuk mendalami materi, buatlah soal-soal latihan dalam bentuk pilihan ganda dari materi yang ada di materi kegiatan pembelajaran 1 ini.
3. Lakukan diskusi dan pembahasan soal-soal dan kunci jawaban dengan teman sejawat dalam kelompok diskusi.

### E. Latihan/Kasus/Tugas

Untuk memperdalam pemahaman anda terhadap kegiatan pembelajaran 1, kerjakan latihan dibawah ini (LK 01).

LK – 01 Eksplorasi Konsep Dasar Penilaian di TK

Tujuan :

Peserta mampu menjelaskan konsep dasar penilaian di TK

Petunjuk :

Diskusikanlah dalam kelompok (jumlah anggota 5-6 orang) konsep dasar penilaian di TK dengan menggunakan tabel berikut ini.

No	Konsep Dasar Penilaian di TK	Deskripsi Hasil Diskusi
1.	Pengertian penilaian di TK	
2.	Tujuan penilaian di TK	
3.	Prinsip penilaian di TK	
4.	Manfaat penilaian di TK	
5.	Ruang lingkup penilaian di TK	

## F. Rangkuman

1. Penilaian proses dan hasil kegiatan belajar PAUD adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu. Penilaian proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berkesinambungan dilakukan melalui penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berkesinambungan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar di PAUD bertujuan untuk:
  - a. Mendapatkan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama mengikuti pendidikan di PAUD
  - b. Menggunakan informasi yang didapat sebagai bahan umpan balik bagi pendidik untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan meningkatkan layanan pada anak agar sikap, pengetahuan, dan keterampilan berkembang secara optimal.
  - c. Memberikan informasi bagi orang tua untuk melaksanakan pengasuhan di lingkungan keluarga yang sesuai dan terpadu dengan proses pembelajaran di PAUD.
  - d. Memberikan bahan masukan kepada berbagai pihak yang relevan untuk turut serta membantu pencapaian perkembangan anak secara optimal
3. Prinsip penilaian di Taman Kanak-Kanak: (a) Mendidik, (b) Berkesinambungan, (c) Objektif, (d) Akuntabel, (e) Transparan, (f) Sistematis, (g) Menyeluruh, (h) Bermakna
4. Manfaat penilaian di Taman Kanak-Kanak

- a. Memberikan informasi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak
  - b. Memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki program dan kegiatan pembelajaran.
  - c. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan kegiatan bimbingan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.
  - d. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
5. Ruang lingkup penilaian proses dan hasil kegiatan belajar anak di TK mencakup semua aspek perkembangan yang dirumuskan dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

### G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban anda dengan rambu-rambu kunci jawaban kegiatan pembelajaran1 modul ini. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut ini, untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap kegiatan pembelajaran1.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkatan penguasaan: 4-5 jawaban benar: 90 – 100% = baik sekali

3-4 jawaban benar: 80 – 89% = baik

2-3 jawaban benar: 70 – 79% = cukup

1 jawaban benar: <70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Jika masih di bawah 80%, anda harus mengulang maeri kegiatan pembelajaran 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 TEKNIK DAN INSTRUMEN PENILAIAN DI TK

### A. Tujuan

Peserta dapat merancang teknik dan instrumen serta pelaksanaan penilaian di TK.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 tentang teknik dan instrumen penilaian di TK, diharapkan Anda dapat:

1. Menyusun instrumen Pengamatan (observasi)
2. Menyusun instrumen Percakapan
3. Menyusun instrumen Penugasan
4. Menyusun instrumen Unjuk Kerja
5. Menyusun instrumen Hasil Karya
6. Menyusun instrumen Anekdote
7. Menyusun instrumen Portofolio
8. Praktik Penggunaan Instrumen Penilaian di TK

### C. Uraian Materi

Pada kegiatan pembelajaran 1 dinyatakan bahwa melalui penilaian autentik, penilaian tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh anak, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh anak. Penilaian dilakukan melalui teknik-teknik seperti: pengamatan atau observasi; percakapan, penugasan, unjuk kerja, penilaian hasil karya, anekdot, dan portofolio.

Penilaian memiliki unsur yang saling berkaitan. Unsur penilaian secara teratur saling berkaitan dalam situasi dan kondisi yang ditentukan berdasarkan karakteristik kebutuhan perkembangan anak, sehingga penilaian di TK memiliki karakteristik tersendiri. Penilaian dilakukan langsung dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kehidupan yang sesungguhnya atau dalam kegiatan yang bermakna. Misalnya, ingin mengetahui perkembangan sosial emosional berkenaan dengan keterampilan sosial,

dapat dilihat pada saat anak berinteraksi dalam melakukan permainan bersama main bola. Guru dapat juga melakukan penilaian terhadap berbagai kompetensi yang telah dimiliki anak, kemampuan mengekspresi menghargai teman. Selain itu, penilaian dilakukan atas kesiapan anak untuk mengerjakan aktivitas belajar yang sudah dirancang.

Penilaian dilakukan dengan berbagai cara. Secara garis besar teknik penilaian dikelompokkan menjadi dua, yaitu tes dan nontes. Penentuan teknik penilaian yang akan digunakan selalu diiringi dengan penentuan penggunaan alat pengumpul data penilaian.

Teknik tes digunakan dengan alat penilaian berbentuk tes. Karena berbagai pertimbangan, antara lain tujuan kegiatan anak TK, teknik tes jarang sekali digunakan.

Lembar tes dapat juga digunakan secara lisan, yaitu anak menggunakannya dengan bantuan guru. Guru bertanya secara lisan kepada anak, misalnya “anak-anak coba perhatikan buah apakah ini? (guru memperlihatkan buah jeruk). Ya, ini namanya buah jeruk. Pertanyaan-pertanyaan berupa tes yang sudah dibuat guru ditekankan secara lisan mengingat anak belum bisa menulis.

Selain tes, teknik penilaian yang lain adalah nontes. Teknik ini digunakan dengan bantuan alat atau instrumen penilaian nontes. Instrumen penilaian nontes banyak jenisnya. Yang sering digunakan di TK antara lain terdiri dari pengamatan atau observasi; percakapan, penugasan, unjuk kerja, penilaian hasil karya, anekdot, dan portofolio.

### **1. Pengamatan (observasi)**

Pengamatan atau observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan lembar observasi, catatan menyeluruh atau jurnal, dan rubrik. Pengamatan merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indra.

Data yang direkam perlu segera dicatat atau direkam. Dalam rangka penilaian, observasi dilakukan dengan bantuan perekaman atau

pencatatan secara sistematis gejala-gejala tingkah laku anak yang tampak.

Sebagai alat penilaian pembelajaran, pengamatan memiliki karakteristik berikut:

- a. Pengamatan dilakukan sesuai dengan kegiatan pelaksanaan program
- b. Pengamatan direncanakan secara sistematis
- c. Pengamatan menggunakan alat bantu rekam data seperti daftar cek, skala penilaian, catatan anekdot
- d. Data yang diperoleh dipilah sesuai dengan kegiatan pelaksanaan program
- e. Pengamatan harus teliti dan tuntas
- f. Pengamatan harus dapat dikategorikan atau dikualifikasikan

Menurut Diah (1996) dalam Yus (2011) pengamatan dapat digunakan untuk: (1) Mempelajari gejala-gejala, sifat-sifat, sikap, tingkah laku dan perkembangan kemampuan anak untuk mengenal pribadi anak, dan (2) Melihat perkembangan jasmani, intelektual, emosional dan sosial untuk menentukan langkah lebih lanjut kegiatan yang diperlukan anak.

Pengamatan dalam rangka kegiatan pelaksanaan pembelajaran di TK dapat digunakan untuk menilai berbagai aspek yang ada pada diri anak yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan tersebut. Untuk itu guru harus memiliki rincian yang jelas untuk setiap kegiatan yang dilakukan.

Contoh penilaian yang dapat dilakukan melalui pengamatan:

- a. Perilaku umum dari anak yang perlu diperhatikan antara lain:
  - 1) Suasana hati anak misalnya gembira, malu, atau bingung
  - 2) Kemauan anak untuk mengambil gagasan memulai sesuatu
  - 3) Cara anak menghadapi teman-temannya, misalnya selalu menjadi pemimpin atau pengikut
  - 4) Cara anak menyikapi peraturan sekolah
  - 5) Keberanian dalam menghadapi masalah/persoalan

- 6) Kejujuran
  - 7) Kemandirian, seperti makan, minum, dan membersihkan diri
  - 8) Menjaga kebersihan lingkungan
  - 9) Sopan santun
- b. Perilaku yang kurang sehat yang perlu diperhatikan, yaitu:
- 1) Tidak mampu mengendalikan emosi ketika sedih, marah
  - 2) Tidak dapat mengikuti peraturan/disiplin misalnya tidak dapat berhenti bermain pada waktunya
  - 3) Suka mengadu pada guru
  - 4) Tidak dapat membedakan miliknya sendiri dan milik orang lain
  - 5) Suka bercakap-cakap secara kasar
  - 6) Malas, kurang mau berusaha
  - 7) Tidak rapi
  - 8) Tidak mampu berpisah dengan ibunya
- c. Kemampuan anak yang perlu diperhatikan, seperti:
- 1) Bercakap-cakap
  - 2) Menggunakan konsep waktu yang sederhana, misalnya sekarang, kemarin, besok
  - 3) Mengerjakan mencari jejak (maze)
  - 4) Mengenal perbedaan permukaan benda, seperti kasar atau halus
  - 5) Melakukan percobaan sederhana
  - 6) Menyelesaikan tugas yang diberikan
  - 7) Berhubungan dengan orang lain, baik temannya, guru atau tamu yang datang
  - 8) Mencari lokasi tempat asal suara

Hasil pengamatan sangat ditentukan oleh keterampilan guru melakukan pengamatan dan merekam data yang diperoleh dari pengamatan. Untuk itu, sebelum melaksanakan pengamatan, guru harus terlatih membuat alat pengamatan yang sesuai dengan keperluan penilaian dan terlatih menggunakannya. Setiap anak dapat diamati sendiri-sendiri atau secara berkelompok dan hasil pengamatan dicatat dengan menggunakan alat rekam atau catatan pengamatan yang digunakan. Alat bantu tersebut dapat berbentuk daftar cek atau skala penilaian.

**Tabel 2. 1: Contoh instrumen - Observasi / Pengamatan Sikap**

No	Nama	Bekerja sama				Disiplin				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	Adi									
2.	Budi									
3.	Citra									

Instrumen dapat diisi dengan tanda centang (✓)

Instrumen ini bisa digunakan untuk beberapa aktifitas belajar dengan menyesuaikan aspek perilaku yang ingin diamati.

Observasi (pengamatan) merupakan kunci pembelajaran secara menyeluruh tentang anak yang difokuskan pada 6 aspek perkembangan. Observasi adalah proses memperhatikan seorang anak melakukan kegiatan atau bermain tanpa mencampuri kegiatan anak tersebut. Observasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan dalam penilaian pembelajaran anak usia dini yang dilakukan melalui pengamatan terhadap perkembangan anak dalam semua aspek perkembangan guna mengetahui tingkat perkembangan anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi memiliki tujuan yang sangat penting dalam proses pembelajaran terutama dalam melakukan penilaian terhadap anak usia dini. Tujuan melakukan observasi adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi minat anak
2. Membuat grafik tingkat perkembangan anak
3. Berdasarkan pengetahuan mengenai perkembangan setiap anak akan membantu guru merencanakan kurikulum yang layak berdasarkan pada kebutuhan individu
4. Mengetahui bagaimana kemajuan anak
5. Membantu guru menilai pelaksanaan cara mengajarnya

6. Memberikan tambahan informasi mengenai anak yang dapat didiskusikan dengan stakeholder terkait
7. Jika di pandang dari sudut anak, maka observasi bertujuan untuk ;
8. Memahami apa yang dilakukan oleh anak
9. Menginterpretasikan kebutuhan anak
10. Memastikan keamanan anak
11. Memonitor keamanan anak
12. Menemukan cara-cara yang tepat untuk memperluas kemampuan anak
13. Memahami lebih jauh tentang cara belajar anak
14. Menghargai cara-cara anak dalam memecahkan masalah, bersahabat dan cara anak melihat lingkungan sekitar

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan apabila guru menggunakan teknik observasi (Wahyudin & Agustin, 2011:62).

Kelebihan teknik observasi:

- 1) Waktu yang digunakan tidak terlalu lama karena guru cukup memberikan tanda cek atau gambaran perilaku yang dilakukan anak
- 2) Observasi memungkinkan pencatatan yang serempak untuk beberapa anak khususnya bila menggunakan pedoman observasi yang terukur
- 3) Tidak membutuhkan biaya besar
- 4) Hanya dilakukan dengan cara mengamati saja tidak perlu menggunakan bahasa untuk berkomunikasi

Kelemahan teknik observasi:

- 1) Guru hanya mengamati perilaku yang nampak pada anak, kurang mendapatkan informasi yang mendalam tentang permasalahan atau perkembangan yang terjadi pada anak
- 2) Perilaku yang tampak belum tentu menggambarkan masalah atau perkembangan yang sebenarnya pada anak
- 3) Timbulnya suatu kejadian yang hendak diobservasi tidak selalu dapat diramalkan sebelumnya oleh guru sehingga sulit untuk menentukan waktu yang tepat untuk melakukan observasi

- 4) Observasi banyak tergantung kepada faktor-faktor yang tidak dapat diprediksi seperti cuaca atau kegiatan yang berlangsung tiba-tiba.

## 2. Percakapan

Percakapan merupakan teknik penilaian yang dapat digunakan baik pada saat kegiatan dipimpin maupun bebas.

Percakapan dalam rangka penilaian dapat dilakukan guru dengan sengaja dan topik yang dibicarakan juga sesuai dengan tema kegiatan pelaksanaan program pada saat itu. Ada dua macam percakapan dalam rangka penilaian yang dapat dilakukan, yaitu:

### a) Penilaian percakapan berstruktur

Percakapan dilakukan dengan sengaja oleh guru dengan menggunakan waktu khusus dan menggunakan pedoman walaupun sederhana. Dalam percakapan ini guru dengan sengaja ingin menilai sejauhmana pemahaman anak untuk kemampuan tertentu.

Contoh dari kemampuan yang dinilai dengan cara ini antara lain:

- 1) Berdoa
- 2) Menirukan kembali ucapan guru
- 3) Membaca sajak, puisi atau pantun
- 4) Bernyanyi
- 5) Mengenal kata-kata yang menunjukkan posisi
- 6) Menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda yang mempunyai sifat tertentu
- 7) Mengucapkan nada dengan suku kata tertentu
- 8) Menyatakan rasa
- 9) Menceritakan tentang percobaan yang telah dilakukan.

### b) Penilaian percakapan yang tidak berstruktur

Percakapan dilakukan antara guru dan anak tanpa persiapan, dimana saja, kapan saja, dan sedang melakukan kegiatan lain. Biasanya dilakukan saat jam istirahat atau saat sedang menunggu anak mengerjakan tugasnya. Cara penilaian ini dilakukan apabila guru ingin melihat kemampuan anak bercakap-cakap secara bebas dan

luas. Selain itu, bisa juga karena guru belum dapat mengetahui kemampuan anak bercakap-cakap dalam suasana yang ditentukan.

Kemampuan yang dapat diungkap dengan cara antara lain:

- 1) Mengucapkan salam saat bertemu
- 2) Berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan
- 3) Mengenalkan identitas diri
- 4) Menggunakan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, dan bagaimana
- 5) Berbicara dengan kalimat sederhana
- 6) Berbicara tentang kejadian sekitarnya
- 7) Memberikan informasi tentang sesuatu hal
- 8) Menggunakan kata ganti “aku” atau “saya”
- 9) Menyebut alamat rumah

**Tabel 2. 2: Contoh Instrumen Percakapan**

Pengamat: .....

Tanggal Pengamatan: .....

Kegiatan Saat Pengamatan: .....

Nama Siswa:.....

No	Perkembangan Bahas	BB	MB	BSH	BSB	Komentar Guru
1	Mengulang kalimat sederhana					
2	Menjawab pertanyaan sederhana					
3	Bertanya sesuai topik percakapan					
4	Menyebutkan kata yang berhubungan dengan topik percakapan					
5	.....					

Instrumen dapat diisi dengan tanda centang (✓)

BB : Belum Berkembang

MB ; Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**c) Penilaian dengan Teknik Wawancara**

Bentuk lain dari teknik percakapan adalah melalui teknik wawancara. Wawancara dengan anak-anak akan memberikan informasi tentang persepsi mereka terhadap masalah, ingatan mereka, perasaan tentang diri dan kesan mereka terhadap situasi mereka dan hubungan mereka. Ketika melakukan wawancara, hendaknya mempertimbangkan usia, pengalaman, tingkat perkembangan anak dan kemampuan untuk mengekspresikan dirinya sendiri. Hal ini harus dilakukan karena secara psikologis dapat mempengaruhi hasil wawancara. Ketika melakukan wawancara, anak cenderung lebih sulit diwawancarai daripada orang dewasa, karena keterbatasan pemahaman bahasa.

Dalam wawancara guru harus mengulang pertanyaan yang diajukan sampai anak mengerti.



**Gambar 2. 1: Guru mewawancarai anak**  
(Sumber: <http://tk.azhari.sch.id>.)

Teknik Wawancara secara umum berfokus pada strategi wawancara yang sangat berguna dalam menjalin hubungan dan memelihara kerjasama dengan anak. Guru perlu untuk menyesuaikan strategi wawancara tergantung pada bagaimana anak-anak merespon (Bierman & Schwartz dalam Ambara, 2014:76). Maka dari itu, anak-anak tidak harus membuat tanggapan secara lisan. Guru dapat mengecek perasaan dan tanggapan mereka melalui ekspresi wajah anak. Teknik yang dapat digunakan dalam wawancara yaitu:

- 1) Menggunakan teknik pertanyaan gambar dari majalah, buku atau sumber lainnya, pilih gambar yang menurut guru akan melibatkan anak. Tampilkan gambar satu persatu dan mintalah anak untuk menceritakan kisah masing-masing gambar. Cara itu untuk mendorong anak berbicara tentang perasaan mereka. Gambar, sebagai pengganti pertanyaan, dapat berfungsi sebagai cara yang lebih konkrit mengumpulkan informasi tentang perasaan anak.

Dalam memilih gambar yang disajikan, pilihlah gambar yang sesuai dengan kehidupan anak, agar anak lebih mudah memahaminya.



**Gambar 2. 2: Contoh Gambar bahan cerita anak**  
(Sumber: <https://www.google.co.id/search?q=gambar+di+TK>)

- 2) Meminta anak menggambar, misalnya gambar dirinya dan keluarga, kemudian menceritakan kembali gambar yang dibuat tersebut. Teknik menggambar memungkinkan guru untuk mendorong dan memuji anak untuk usahanya dan memberikan anak suatu cara mengekspresikan harapan atau keawatirannya
- 3) Menggunakan teknik bercerita secara kompleks  
Pertama meminta anak untuk melengkapi kalimat yang isinya mengenai situasi kehidupan anak. Ini adalah salah satu metode pemberian tugas
- 4) Model wawancara dengan disertai tugas

Model wawancara yang menyerupai tugas agar lebih akrab dengan anak. Guru memperkenalkan beberapa kertas bergambar kemudian anak diminta member komentar untuk memperoleh informasi yang diharapkan dari anak

5) Mengakui ketidaknyamanan anak

Ketika seorang anak tidak nyaman dengan tugas yang diberikan, bersiaplah untuk mengubah topik agar anak tidak merasa terbebani

6) Penggunaan alat peraga

Krayon, pensil gambar, tanah liat atau mainan dapat dijadikan media untuk membantu agar anak mudah bicara. Alat peraga dapat sangat berharga ketika anak tidak mampu berkomunikasi secara bebas

Berikut ini teknik yang berguna untuk mewawancarai anak:

- 1) Mempertimbangkan usia anak dan kebutuhan dalam menetapkan tempo dan panjang wawancara
- 2) Merumuskan pernyataan pembukaan yang sesuai
- 3) Gunakan bahasa dan intonasi yang tepat
- 4) Hindari pertanyaan yang terus menerus, bisa dengan meminta sesuatu dari anak
- 5) Bersikaplah terbuka pada apa yang anak ingin ungkapkan
- 6) Membuat komentar deskriptif
- 7) Menggunakan refleksi
- 8) Berikan pujian sesering mungkin
- 9) Hindari pernyataan kritis
- 10) Gunakan pertanyaan sederhana
- 11) Merumuskan pertanyaan sesuai dengan mood anak bila diperlukan
- 12) Jadilah bijaksana untuk kenyamanan anak
- 13) Gunakan alat peraga, krayon, tanah liat atau mainan untuk membantu bercakap-cakap dengan anak
- 14) Menggunakan teknik melengkapi kalimat

- 15) Membantu anak untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya
- 16) Memperjelas sebuah episode perasaan anak dengan meminta menceritakan hal itu
- 17) Tentukan prosedur berinteraksi yang komunikatif

### 3. Penugasan

Penugasan merupakan teknik penilaian berupa pemberian tugas yang akan dikerjakan anak dalam waktu tertentu baik secara individu maupun kelompok baik secara mandiri maupun didampingi.

Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.



**Gambar 2. 3: Contoh puzzle untuk penugasan**

(Sumber: <http://windaypermatasari.blogspot.co.id/2012/10/permainan-edukatif.html>)

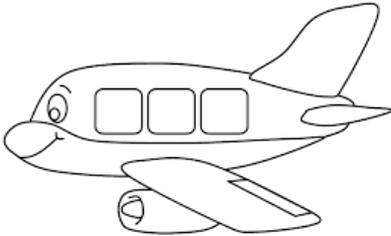
Tabel 2. 3: Contoh Penilaian Penugasan

Nama: .....

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan Pembelajaran	Jenis Penugasan	Hasil
1.	..... .....	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun kepingan-kepingan puzzle sesuai bentuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyiapkan alat dan bahannya</li> <li>▪ Proses penyusunan</li> </ul>	Dapat menyusun dengan benar

Penilaian dengan cara ini dapat digunakan dengan cara melihat hasil kerja anak dan cara anak mengerjakan tugas tersebut. Bila guru hanya melihat hasil, guru harus yakin benar bahwa tugas itu memang dikerjakan sendiri oleh anak. Bila guru menilai dengan cara melihat aktivitas anak menyelesaikan tugas, guru dapat menggunakan tahapan/langkah-langkah penyelesaian tugas sebagai rambu-rambu penilaian.

Pemberian tugas sebagai alat penilaian dapat diselesaikan secara kelompok, berpasangan ataupun individual. Data penilaian yang diperoleh melalui pemberian tugas dapat direkam dengan menggunakan Instrumen tugas, daftar cek dan skala penilaian.

Nama:..... Tanggal:.....
Warnailah gambar di bawah ini sesuai dengan warna kesukaanmu

Catatan:

**Tabel 2. 4: Contoh bentuk penugasan**

Kegiatan-kegiatan yang dapat dinilai melalui penugasan dapat dikelompokkan menjadi:

- a) Hasil kerja anak dari tidak ada menjadi ada, misalnya;
  - 1) Percobaan yang dilakukan anak seperti mencampur warna, menyatukan kepingan-kepingan puzzle
  - 2) Meronce
  - 3) Menciptakan bentuk-bentuk tertentu dari koran atau majalah bekas
  - 4) Membuat playdough
  - 5) Melipat
  - 6) Menganyam
  - 7) Menyusun balok
- b) Hasil yang diperoleh dari mengatur sesuatu, misalnya:
  - 1) Menata kembali barang-barang sendiri
  - 2) Membersihkan sesuatu, seperti meja setelah melakukan percobaan
  - 3) Mengelompokkan warna, benda menurut bentuk, ukurannya, dan lain-lain
  - 4) Mengurutkan benda sesuai dengan urutan ukuran, misalnya susun dari yang terkecil, terpanjang, atau lainnya.

Pemberian nilai dari hasil penugasan adalah penilaian yang lebih obyektif dari beberapa alat penilaian yang sering digunakan di TK. Guru dapat member skor dengan mempertimbangkan hasil kerja anak yang nyata terlihat dan umumnya dapat ditunjukkan kepada orang lain yang memerlukan, misalnya orang tua atau kepada anak sendiri untuk memotivasi.

Cara dan bentuk penilaian melalui penugasan dapat dikembangkan guru dengan memadu beberapa kemampuan dalam satu kali penugasan. Alat yang akan digunakan anak dapat disusun guru sedemikian rupa sehingga menjadi buku kerja anak sehari-hari.

**4. Unjuk Kerja**

Unjuk kerja merupakan teknik penilaian yang melibatkan anak dalam bentuk pelaksanaan suatu aktivitas yang dapat diamati.

**Tabel 2. 5: Contoh Instrumen Unjuk Kerja**

Hari/Tanggal:  
Kegiatan : Bernyanyi  
Nama:

Aspek yang dinilai	BB	MB	BSH	BSB	Keterangan
Keberanian maju ke depan					
Kesesuaian /ketepatan nada					
Kesesuaian irama lagu					
Hapal teks lagu					

Instrumen dapat diisi dengan tanda centang (✓)

- BB : Belum Berkembang
- MB ; Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan anak dalam melakukan sesuatu, misalnya praktek

menyanyi, olah raga, bermain peran, memperagakan seni. Penilaian unjuk kerja perlu mempertimbangkan aspek–aspek yang diamati agar dapat dinilai.

Teknik penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dengan menggunakan alat atau instrumen daftar cek atau skala penilaian.

Contoh Penilaian Kinerja Aspek Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada indikator “*Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan*”

a) Menggunakan Daftar Cek



Gambar 2. 4: Kegiatan berdoa  
(Sumber: <http://tk.azhari.sch.id>.)

Tabel 2. 1: Daftar Penilaian Kegiatan Berdoa

No.	Nama	Aspek yang Dinilai							
		Hafal				Pengucapan Benar			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB

Catatan :

BB : Belum Berkembang

MB ; Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
BSB : Berkembang Sangat Baik

b) Menggunakan Skala Penilaian



**Gambar 2. 5: Anak melakukan unjuk kerja melalui kegiatan menyanyi**  
(Sumber: <https://www.google.co.id/search?tbm=isch&q=artis+cilik+bernyanyi>)

**Tabel 2. 7: Instrumen Penilaian Kegiatan Bernyanyi**

No	ASPEK YANG DINILAI	NamaAnak:.....			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Keberanian				
2	Berdiri Sempurna				
3	Pengucapan Benar				
4	Hafal Lagu				
5	Irama/Nada Benar				
6	Mimik Baik				

Penjelasan:

BB : Belum Berkembang  
MB ; Mulai Berkembang  
BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
BSB : Berkembang Sangat Baik

**5. Hasil Karya**

Penilaian hasil karya merupakan teknik penilaian dengan melihat produk yang dihasilkan oleh anak setelah melakukan suatu kegiatan.

Contoh instrumen:



**Gambar 2. 6: Contoh hasil karya topi kertas**  
Sumber: <https://www.google.co.id/search/?=topi+kertas>

**Tabel 2. 8: Instrumen Penilaian hasil karya membuat topi kertas**

Kegiatan : Membuat topi dari kertas  
 Nama peserta didik :  
 Kelas :

No	Aspek	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan Bahan</li> <li>Memilih bahan dan peralatan</li> </ul>				
2.	Proses Pembuatan <ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan alat dan bahan</li> <li>Teknik pembuatan</li> <li>Teknik mewarnai</li> </ul>				

3.	Hasil Produk <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk fisik</li> <li>• Bahan</li> <li>• Warna</li> </ul>				
----	---	--	--	--	--

- BB : Belum Berkembang
- MB ; Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Hasil karya adalah hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan atau karya seni. Penilaian hasil karya anak tidak diperoleh dari hasil akhir saja tetapi juga proses pembuatannya.

**Contoh Instrumen penilaian hasil karya :**

Contoh Penilaian hasil karya Aspek Pengembangan Fisik Motorik pada indikator “Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin, playdough, tanah liat”



**Gambar 2. 7: Contoh hasil karya plestisin**  
(Sumber: <http://www.ibupedia.com>)

Tabel 2.9: Instrumen Penilaian Hasil Karya

No.	Nama	Aspek yang Dinilai								Jumlah yang diperoleh
		Bentuk				Kerapihan				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	

- BB : Belum Berkembang
- MB ; Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

**6. Anekdote**

Pencatatan anekdot merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan mencatat sikap dan perilaku khusus pada anak ketika suatu peristiwa terjadi secara tiba-tiba/insidental baik positif maupun negatif.

Catatan anekdot merupakan salah satu bentuk pencatatan (kumpulan catatan) tentang gejala tingkah laku yang berkaitan dengan sikap dan perilaku anak yang khusus, baik yang positif maupun yang negative. Catatan anekdot cocok digunakan sebagai instrumen penilaian di TK. Instrumen ini berfungsi sebagai alat bantu pencatatan hasil pengamatan. Hal-hal yang dicatat dalam anekdot dapat meliputi prestasi yang ditunjukkan anak baik berupa karya atau sikap dan perilaku.

Catatan anekdot yang baik memuat ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memuat keterangan atau data tentang tanggal, tempat, dan suasana dimana peristiwa itu terjadi
2. Menggambarkan perbuatan-perbuatan anak dan reaksi-reaksi orang lain yang hadir pada saat perbuatan anak berlangsung
3. Melengkapinya dengan gerakan isyarat yang ditampilkan anak, seperti mimik, gerak-gerik, dan tekanan suara. Hal ini tidak dimaksudkan untuk memberikan penafsiran tentang tingkah laku

anak, tetapi sekedar menampilkan gerakan-gerakan yang memang dilakukan anak sehingga dapat menduga keadaannya

4. Uraianya cukup luas sehingga meliputi semua episode yang terjadi, sehingga tidak ada yang tertinggal atau terlupakan
5. Memisahkan catatan fakta dan komentar/interpretasi pembuat catatan anekdot

Catatan anekdot dapat berisi:

1. Kegiatan yang selama ini belum pernah berhasil dilakukan anak dan/atau temannya dengan baik
2. Anak membantu/menolong temannya dalam mengerjakan pekerjaan tertentu
3. Anak membantu temannya yang sedang terkena musibah (jatuh), misalnya mengantarkan anak ke guru
4. Anak bertengkar
5. Anak mengalami kecelakaan, misalnya terjatuh, muntah-muntah dan terluka

Pencatatan anekdot merupakan sumber informasi yang lengkap. Jika seorang anak mengalami peristiwa khusus berkali-kali dan/atau terjadi secara periodik, maka guru dapat melakukan penilaian dan mengambil keputusan yang tepat.

Catatan anekdot dapat member informasi tentang permasalahan yang memerlukan penanganan khusus. Pencatatan anekdot juga dapat digunakan guru untuk menceritakan secara kronologis suatu kejadian yang dialami anak yang harus diketahui orang tua.

Tabel 2.10: Contoh Instrumen Catatan Anekdotal Individual

Nama anak : .....		
Hari/Tanggal	Kejadian Khusus	Keterangan

Catatan anekdot adalah catatan tentang sikap dan perilaku anak secara khusus yang terjadi pada anak secara insidental/tiba-tiba atau dalam situasi tertentu.

**7. Portofolio**

Portofolio merupakan kumpulan atau rekam jejak berbagai hasil kegiatan anak secara berkesinambungan atau catatan pendidik tentang berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai salah satu bahan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Melalui portofolio dapat diketahui perkembangan anak. Dalam kegiatan pelaksanaan program TK, portofolio dianggap tepat digunakan sebagai instrumen penilaian.

Menurut Popham (1990) dalam Yus (2011:90), portofolio adalah kumpulan pekerjaan anak secara sistematis. Dengan portofolio guru dapat mengoleksi karya anak berdasarkan aturan tertentu selama pembelajaran berlangsung. Aturan pengumpulannya atau pengoleksiannya dapat ditetapkan guru sendiri. Misalnya dari segi waktu selama satu semester atau setiap dimensi perkembangan. Guru dapat menggunakan portofolio untuk melihat kembali kegiatan dan hasil belajar yang telah diraih anak.

Portofolio juga digunakan untuk mengukur prestasi belajar anak yang bertumpu pada perbedaan individual, berarti penilaian dengan portofolio dilakukan untuk membandingkan karya anak dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu penilaian dengan portofolio harus memiliki karakteristik:

- a. Berpusat pada kemajuan anak dalam memantapkan tujuan pembelajaran
- b. Mengukur prestasi anak dengan memperhatikan perbedaan individual
- c. Menggunakan pendekatan kolaboratif
- d. Mendorong anak untuk dapat menilai sendiri karyanya
- e. Bertujuan untuk peningkatan karya dan prestasinya
- f. Memiliki keterkaitan yang erat dengan pembelajaran

Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa portofolio dilakukan secara bersama-sama antara guru dan anak dalam menentukan karya anak sebagai prestasinya dalam kegiatan pembelajaran yang akan dikoleksi.

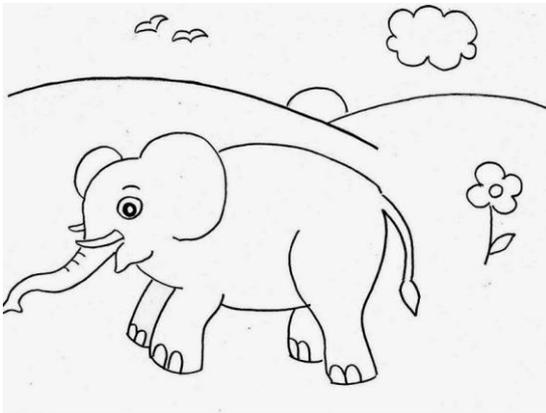
Bila guru akan menggunakan portofolio dalam penilaian hendaknya mengacu kepada rambu-rambu berikut:

- a. Hasil karya yang dipilih bermakna penuh bagi anak
- b. Hasil karya sebagai refleksi semua aspek perkembangan dan belajar dalam berbagai konteks
- c. Hasil karya terkait dengan tujuan pembelajaran
- d. Hasil karya menunjukkan secara jelas keterampilan yang diharapkan
- e. Hasil karya sebagai media untuk saling mengomunikasikan yang bermakna antara anak dengan orang tua, guru dan teman

Selain hal di atas, portofolio hendaknya mengacu kepada hal-hal berikut:

- a. Meyakinkan bahwa portofolio yang dikerjakan anak untuk kepentingan anak sendiri
- b. Menetapkan contoh karya yang akan dikumpulkan
- c. Mengumpulkan dan menceritakan hasil karya
- d. Memilih criteria untuk menilai portofolio hasil karya
- e. Mengajak anak untuk menilai secara berkelanjutan hasil portofolio mereka sendiri
- f. Menentukan jadwal dan melakukan konferensi portofolio
- g. Melibatkan orang tua dalam proses penilaian

Berikut dikemukakan kumpulan tugas yang dikerjakan anak selama kurun waktu tertentu misalnya satu bulan. Sebelum dikumpulkan guru hendaknya terlebih dulu member komentar atau keterangan pada setiap tugas anak. Pemberian komentar sebaiknya dilakukan bersama-sama dengan anak sehingga anak dapat menerima dan merasakan apa yang diperoleh dari satu kegiatan.

Nama :.....	Kelompok: A/B*)
Hari/Tanggal:.....	
	
<p>Komentar: Anak melakukan tugas dengan tekun memilih warna sesuai selera. Selama mewarnai anak menunjukkan ekspresi senang. Nampak bangga dengan hasil karyanya. Tugas berhasil dilakukan dengan rapih dan warna menarik.</p>	

**Gambar 2.8: Contoh Tugas Mewarnai**

Nama :  
 Hari/Tanggal :  
 Kelompok : A/B\*)

Gambar 2. 9: Contoh Tugas Memasangkan lambang bilangan dengan konsep bilangan

Tabel 2.11: Contoh Instrumen Penilaian Portofolio

No	Nama	Karya Portofolio				Rerata Nilai	Ket.
		BB	MB	BSH	BSB		
1.							
2.							
3.							
4.							

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi dan hasil percobaan/proses dalam bentuk diskripsi baik berupa gambar atau tulisan sederhana yang dibuat anak. Kumpulan hasil selama satu periode dianalisis/dikaji untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan anak berdasarkan kompetensi /indikator yang telah ditetapkan.

Data berupa hasil karya anak, untuk memperoleh kesimpulan tentang gambaran akhir perkembangan anak. Penilaian jenis ini akan dapat

mendeteksi setiap kemajuan yang diperoleh anak dari waktu ke waktu. Penilaian Portofolio dapat digunakan untuk semua aspek perkembangan.

#### Karakteristik Portofolio yang Efektif

Terdapat beberapa karakteristik utama yang dapat menggambarkan keefektifan dari pemanfaatan portofolio:

- 1) Secara jelas mencerminkan hasil belajar anak yang diidentifikasi dalam kurikulum PAUD di mana anak diharapkan mempelajarinya
- 2) Memusatkan perhatian pada pengalaman belajar anak yang didasarkan pada performance (performance based learning experience), sama halnya dengan perolehan sikap, pengetahuan dan keterampilan
- 3) Berisi tentang contoh pekerjaan yang meliputi seluruh pekerjaan dalam kurun waktu tertentu
- 4) Berisi hasil karya tertentu yang mewakili berbagai alat pengukuran yang berbeda-beda
- 5) Berisi berbagai contoh hasil karya dan evaluasi oleh anak, teman, guru, bahkan dimungkinkan adanya respon dari orang tua

### 8. Praktik Penggunaan Instrumen Penilaian

Penilaian dilakukan pendidik melalui mekanisme penilaian sebagai berikut:

- c) Menyusun dan menepakati tahap, teknik, dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak;
- d) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik dan instrumen penilaian;
- e) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar anak secara akuntabel dan transparan; dan
- f) Melaporkan capaian perkembangan anak pada orang tua.

Untuk melakukan penilaian, perlu dibuat instrumen penilaian. Hal yang perlu disiapkan dalam penyusunan instrumen penilaian antara lain:

#### a. Menyusun Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen sebagai acuan guru untuk membuat instrumen. Kisi-kisi berisi indikator yang akan dinilai, nomor butir, dan jumlah butir yang akan dibuat. Semua itu disusun dalam tabel yang dinamakan tabel kisi-kisi.

**b. Menyusun Instrumen**

Berdasarkan indikator dan kisi-kisi yang telah ada selanjutnya dibuat instrumen yang telah ditetapkan yaitu skala penilaian. Pembuatan skala penilaian dilakukan dengan memasukkan indikator, skala penilaian dan kriteria.

**c. Menganalisis data penilaian**

Pada langkah ini pendidik mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh melalui berbagai metode dan instrumen penilaian yang digunakan. Bacalah data dengan cermat, misalnya berapa banyak centang di setiap kategori pada setiap indikator, semua deskripsi yang tertera pada instrumen lain, seperti hasil penilaian portofolio, unjuk kerja, catatan wawancara, dan lembar pengamatan unjuk kerja. Semua data diolah menjadi bentuk deskripsi. Membuat deskripsi capaian hasil belajar dimulai dari capaian yang terbaik atau berhasil, yang belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, atau berkembang sangat baik.

Dalam melaksanakan penilaian, guru sebaiknya:

- 1) Memandang penilaian dan kegiatan belajar secara terpadu.
- 2) Mengembangkan strategi yang mendorong dan memperkuat penilaian sebagai cermin diri.
- 3) Melakukan berbagai strategi penilaian di dalam program pembelajaran untuk menyediakan berbagai jenis informasi tentang hasil belajar anak.
- 4) Mempertimbangkan berbagai kebutuhan khusus anak.
- 5) Mengembangkan dan menyediakan sistem pencatatan yang bervariasi dalam pengamatan kegiatan belajar anak.
- 6) Menggunakan cara dan alat penilaian yang bervariasi.

Pada prinsipnya penilaian yang dilakukan di TK menggunakan teknik pengamatan atau observasi. Data yang berkaitan dengan perilaku anak selama diamati dapat didokumentasikan dalam berbagai bentuk dokumen seperti (1) Catatan harian, (2) Catatan anekdot (*anecdotal records*), (3) Daftar Cek (*checklist*), sedangkan data hasil karya anak dapat didokumentasikan dalam bentuk *portofolio* (kumpulan hasil karya anak).

Penilaian dilakukan seiring dengan kegiatan pembelajaran dimulai sejak awal sampai akhir pembelajaran. Acuan yang digunakan dalam melaksanakan penilaian sehari-hari yaitu kompetensi yang tertuang pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) untuk setiap anak. Hal-hal dan cara pencatatan hasil penilaian harian dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Catatlah hasil penilaian perkembangan anak pada kolom penilaian di rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- b. Simbol/ inisial yang digunakan untuk mencatat tingkat pencapaian anak untuk setiap indikator adalah sebagai berikut:
  - **BB (Belum Berkembang)**, yaitu anak yang belum mampu mencapai atau melakukan, baik sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai indikator pencapaian perkembangan yang diharapkan
  - **MB (Mulai Berkembang)**, yaitu anak yang sudah mulai dapat melakukan baik sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai indikator **pencapaian** perkembangan yang diharapkan tetapi masih perlu dibantu guru
  - **BSH (Berkembang Sesuai Harapan)**, yaitu anak yang sudah atau **mampu** melakukan baik sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai indikator pencapaian perkembangan yang diharapkan tanpa bantuan guru secara tepat, cepat, dan benar
  - **BSB (Berkembang Sangat Baik)**, yaitu anak yang menunjukkan kemampuan baik sikap, pengetahuan dan keterampilan melebihi indikator pencapaian perkembangan yang diharapkan

- c. Hasil catatan penilaian yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dirangkum dan dipindahkan ke dalam Instrumen rangkuman penilaian perkembangan anak di TK.
- d. Data dari buku rangkuman selama 1 (satu) semester ditambah dengan data dari alat penilaian yang lain seperti absensi, catatan anekdot dianalisis dan disimpulkan sebagai dasar pembuatan deskripsi laporan penilaian.

**Tabel 2.12:** Contoh Instrumen Penilaian Harian

<b>Kompetensi Inti (KI)</b>	<b>Kompetensi yang di capai</b>	<b>BB</b>	<b>MB</b>	<b>BSH</b>	<b>BSB</b>
<b>Sikap Spiritual</b>	Mengenal ikan sebagai ciptaan Tuhan Menyayangi ciptaan Tuhan				
<b>Sikap Sosial</b>	Mentaati peraturan, Mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan				
<b>Pengetahuan</b>	Memahami konsep warna, ukuran, tekstur Mengenal lingkungan hidup ikan Memahami peralatan menangkap ikan Mengenal kosa kata baru Memahami kalimat sederhana				
<b>Keterampilan</b>	Memancing dan menangkap ikan Mengucapkan kalimat sederhana Mengucapkan kosa kata baru Menghitung Ikan yang ditangkap Menyebutkan warna, tekstur, ukuran ikan Menyanyikan lagu				

**D. Aktivitas Pembelajaran**

Setelah anda selesai mempelajari uraian materi kegiatan pembelajaran 2, anda diharapkan terus melakukan pendalaman dan pengayaan materi tersebut. Ada beberapa strategi belajar yang dapat digunakan, sebagai berikut:

1. Baca kembali uraian materi yang ada di materi pokok, kemudian buatlah beberapa catatan penting dari materi tersebut.
2. Untuk mendalami materi, buatlah soal-soal latihan dalam bentuk pilihan ganda dari materi yang ada di materi kegiatan pembelajaran 2 ini.
3. Lakukan diskusi dan pembahasan soal-soal dan kunci jawaban dengan teman sejawat dalam kelompok diskusi

**E. Latihan/Kasus/Tugas**

Untuk memperdalam pemahaman anda terhadap kegiatan pembelajaran 2, kerjakan latihan dibawah ini:

**LK – 2.1 Teknik dan Instrumen Penilaian di TK**

Tujuan : Peserta mampu memilih teknik dan menentukan instrumen penilaian di TK

Petunjuk :

Diskusikanlah efektifitas penggunaan teknik penilaian, berdasarkan kapan atau dalam kondisi apa teknik penilaian tersebut efektif digunakan. Kemudian buat contoh masing-masing instrumennya. Hasil diskusi dimuat dalam tabel berikut ini.

No	Teknik Penilaian	Efektifitas Penggunaan: 1. Alasan penggunaan 2. Waktu yang diperlukan 3. Hambatan 4. Manfaat	Contoh Instrumen
1.	Pengamatan/Observasi		
2.	Percakapan		

3.	Penugasan		
4.	Unjuk Kerja		
5.	Hasil Karya		
6.	Anekdote		
7.	Portofolio		

## F. Rangkuman

1. Pengamatan atau observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan lembar observasi, catatan menyeluruh atau jurnal, dan rubrik. Pengamatan merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indra. Data yang direkam perlu segera dicatat atau direkam. Dalam rangka penilaian, observasi dilakukan dengan bantuan perekaman atau pencatatan secara sistematis gejala-gejala tingkah laku yang tampak.
2. Percakapan merupakan teknik penilaian yang dapat digunakan baik pada saat kegiatan terpimpin maupun bebas. Percakapan dalam rangka penilaian dapat dilakukan guru dengan sengaja dan topik yang dibicarakan juga sesuai dengan tema kegiatan pelaksanaan program pada saat itu.
3. Penugasan merupakan teknik penilaian berupa pemberian tugas yang akan dikerjakan anak dalam waktu tertentu baik secara individu maupun kelompok baik secara mandiri maupun didampingi.
4. Unjuk kerja merupakan teknik penilaian yang melibatkan anak dalam bentuk pelaksanaan suatu aktivitas yang dapat diamati.

5. Penilaian hasil karya merupakan teknik penilaian dengan melihat produk yang dihasilkan oleh anak setelah melakukan suatu kegiatan.
6. Pencatatan anekdot merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan mencatat sikap dan perilaku khusus pada anak ketika suatu peristiwa terjadi secara tiba-tiba/insidental baik positif maupun negatif.
7. Portofolio merupakan kumpulan atau rekam jejak berbagai hasil kegiatan anak secara berkesinambungan atau catatan pendidik tentang berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai salah satu bahan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Melalui portofolio dapat diketahui perkembangan anak. Dalam kegiatan pelaksanaan program TK, portofolio dianggap tepat digunakan sebagai instrumen penilaian.

### G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban anda dengan kunci jawaban kegiatan pembelajaran 2 yang terdapat diakhir bagian modul ini. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut ini, untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap kegiatan pembelajaran 2.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkatan penguasaan:

6-7 jawaban benar:	90–100%	= baik sekali
4-5 jawaban benar:	80–89%	= baik
2-3 jawaban benar:	70–79%	= cukup
1 jawaban benar:	<70%	= kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan bab selanjutnya. Jika masih di bawah 80%, anda harus mengulang maeri kegiatan pembelajaran 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

# **KOMPETENSI PROFESIONAL:**

## **LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK DI TK**



## KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

### **PENILAIAN ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI**

#### **A. Tujuan**

Peserta dapat merancang berbagai kegiatan penilaian pengembangan secara kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini

#### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Melaksanakan penilaian aspek pengembangan nilai agama dan moral
2. Melaksanakan penilaian aspek pengembangan fisik motorik
3. Melaksanakan penilaian aspek pengembangan kognitif
4. Melaksanakan penilaian aspek pengembangan bahasa
5. Melaksanakan penilaian aspek pengembangan sosial emosional
6. Melaksanakan penilaian aspek pengembangan seni

#### **C. Uraian Materi**

##### **Pendahuluan**

Seperti telah disampaikan pada materi sebelumnya bahwa penilaian menjadi bagian penting dalam proses pendidikan. Di PAUD proses pendidikan dilakukan untuk melihat kemajuan perkembangan anak. karenanya kemampuan mengobservasi perilaku anak saat melakukan kegiatan bermain yang bermakna dan penguasaan tahap perkembangan anak harusnya menjadi kemampuan yang dipersyaratkan bagi guru PAUD. Pengamatan yang seksama saat anak bermain memberikan banyak informasi yang diperlukan untuk kegiatan penilaian.

Penilaian merupakan proses pengukuran terhadap tahapan perkembangan anak yang dicapai sebagai hasil dari kegiatan belajar anak. Penilaian kegiatan belajar di PAUD menggunakan pendekatan **penilaian autentik**. Penilaian autentik merupakan penilaian proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan berdasarkan fakta yang sesungguhnya.

Penilaian dilakukan secara sistematis, terukur, berkelanjutan, menyeluruh yang mencakup pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu.

Perubahan paradigma pendidikan dari behavioristik ke konstruktivistik tidak hanya menuntut adanya perubahan dalam proses pembelajaran, tetapi juga perubahan dalam melaksanakan penilaian. Pembelajaran berbasis konstruktivisme, penilaian pembelajaran tidak hanya ditujukan untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif semata, tetapi mencakup seluruh aspek kepribadian peserta didik, seperti perkembangan moral, perkembangan emosional, perkembangan sosial dan aspek-aspek kepribadian individu lainnya. Demikian pula, penilaian tidak hanya bertumpu pada penilaian produk, tetapi juga mempertimbangkan segi proses.

Penilaian autentik adalah rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga dapat menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian, yakni dari penilaian melalui tes (berdasarkan hasil saja), menuju penilaian autentik (mengukur sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil)". Penilaian ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengamati, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Penilaian kelas merupakan penilaian internal yang dilaksanakan oleh pendidik dalam hal ini guru di kelas atas nama satuan pendidikan untuk menilai kompetensi peserta didik pada saat dan akhir pembelajaran. Sistem penilaian hasil belajar yang diterapkan dalam kurikulum sekolah adalah sistem penilaian autentik atau lebih dikenal dengan nama asesmen autentik.. Penilaian autentik merupakan penilaian yang secara langsung bermakna, dalam arti bahwa apa yang dinilai adalah merupakan sesuatu yang benar-benar diperlukan peserta didik dalam kehidupan nyata sehari-hari.

**PENILAIAN AUTENTIK DALAM KURIKULUM 2013 PAUD**

Tuntutan kurikulum 2013 untuk penilaian antara lain yaitu : 1) Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran; 2) Penilaian tersebut mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengamati, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan; 3) Penilaian autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik; 4) Penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan tematik terpadu dalam pembelajaran; 5) Penilaian autentik sering dikontradiksikan dengan penilaian yang menggunakan standar tes berbasis norma; 6) Penilaian autentik dapat dibuat oleh guru sendiri, guru secara tim, atau guru bekerja sama dengan peserta didik; 7) Pelibatan peserta didik sangat penting. Asumsinya, peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar lebih baik ketika mereka tahu akan dinilai; 8) Peserta didik diminta untuk merefleksikan dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri untuk meningkatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan pembelajaran serta mendorong kemampuan belajar yang lebih tinggi; 9) Penilaian autentik guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, kajian keilmuan, dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah; 10) Penilaian autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar, karena penilaian itu merupakan bagian dari proses pembelajaran, guru dan peserta didik berbagi pemahaman tentang kriteria kinerja; 11) Penilaian autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik, karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar bagaimana belajar tentang subjek; 12) Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar, dan sebagainya.

Atas dasar itu, guru dapat mengidentifikasi materi apa yang sudah layak dilanjutkan dan untuk materi apa pula kegiatan remedial harus dilakukan.

Penilaian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran di kelas. Setiap guru sudah seharusnya memahami dan mampu melaksanakan penilaian hasil pembelajaran. Namun penilaian proses dan hasil belajar hendaknya secara menyeluruh, sehingga semua aspek kemampuan peserta didik dapat diukur.

Di Taman Kanak-kanak, penilaian perkembangan anak dilakukan untuk memperoleh informasi tentang capaian perkembangan untuk menggambarkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki anak setelah melakukan kegiatan belajar. Dasar pelaksanaan dan mekanisme penilaian mengacu pada Standar PAUD yakni Permendikbud nomor 137/2014 pasal 18 dan Permendikbud nomor 146/2014. Dalam Standar PAUD dinyatakan bahwa Standar Penilaian merupakan kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran anak dalam rangka pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan sesuai tingkat usianya. Sejalan dengan itu Pedoman Penilaian lampiran Permendikbud nomor 146 tahun 2014 menetapkan bahwa Penilaian proses dan hasil kegiatan belajar PAUD adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu.

Penilaian perkembangan anak mengukur kompetensi dasar di setiap lingkup perkembangan dengan menggunakan tolak ukur indikator perkembangan per kelompok usia. Secara sederhana dapat diilustrasikan dengan gambar (siklus) sebagai berikut:

Indikator perkembangan yang digunakan dalam penilaian merupakan penggabungan dari indikator perkembangan yang di Permendikbud 137/2014 dengan Permendikbud 146/2014. Indikator penilaian perkembangan disusun dalam bentuk format penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1: FORMAT PENILAIAN PERKEMBANGAN**

KELOMPOK: .....

NAMA: ...

SEMESTER: .....

Program Pengembangan	KD dan Indikator	Juli				Agt				....	Des				Catatan akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	.....	1	2	3	4	
Nilai Agama dan Moral	Mengenal Tuhan melalui ciptaanNya														
	Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta														
	Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan. Dst....														
Dst.....															

Keterangan Format:

1. Format memuat: aspek perkembangan terdiri dari (1) nilai agama dan moral, (2) fisik – motorik, (3) kognitif, (4) bahasa, (5) sosial-emosional, dan (6) seni.
2. Kompetensi Dasar terdapat dalam kolom dengan huruf bercetak tebal.
3. Indikator perkembangan setiap kompetensi dasar yang diturunkan dari indikator pada lampiran Permendikbud nomor 137/2014, Permendikbud nomor 146/2014.
4. Format digunakan untuk mencatat perkembangan anak setiap bulan dalam satu semester.
5. Format memuat data perkembangan setiap anak, atau dengan kata lain satu format untuk satu anak yang digunakan selama satu semester.
6. Setiap bulan terdiri dari 4 (empat) kolom yang ditandai dengan angka 1, 2, 3, dan 4. Angka 1 menunjukkan kemampuan Belum Berkembang (BB). Angka 2 menunjukkan kemampuan Mulai Berkembang (MB). Angka 3 menunjukkan kemampuan Berkembang Sesuai Harapan. Angka 4 menunjukkan kemampuan Berkembang Sangat Baik (BSB).

7. Capaian perkembangan
  - a. Belum Berkembang (**BB**): bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru;
  - b. Mulai Berkembang (**MB**): bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru;
  - c. Berkembang Sesuai Harapan (**BSH**): bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru;
  - d. Berkembang Sangat Baik (**BSB**): bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.
8. Pengisian kolom capaian perkembangan setiap bulannya hanya dengan checklist (√).
9. Data yang diisikan pada kolom capaian perkembangan merupakan hasil akumulasi data yang terkumpul dari format harian ditambah data catatan anekdot ditambah catatan hasil karya anak.
10. Kolom Kesimpulan Capaian diisi dengan capaian tertinggi, misalnya BB, BB, MB, MB, MB, MB, BSH, maka capaian yang diisikan adalah BSH.

**4.1 Penilaian aspek pengembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni**

Sebelum guru melakukan penilaian tentu saja seperti yang sudah dikemukakan di atas, maka sebelumnya harus menyusun Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Berikut ini disajikan terlebih dahulu contoh program tahunan salah satu TK, misalnya TK Cipto Bandung.

**Tabel 3. 2: CONTOH PROGRAM TAHUNAN**

NO	BULAN	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	JULI 2015	1. Orientasi Tahun Ajaran Baru 2. Deteksi tumbuh kembang anak 3. Pengenalan tempat kegiatan main anak	Kegiatan parenting 2 kali 1 bulan

<b>NO</b>	<b>BULAN</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
		4. Pengenalan Visi, Misi dan cara belajar kepada orang tua 5. Halal bihalal bersama orangtua wali murid 6. Jalan sehat dan Makan sehat	
2.	AGUSTUS 2015	1.Pemeriksaan kesehatan dan pemberian VIT. A 2.Kegiatan lomba bersama orangtua dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 68 3.Jalan sehat dan Makan sehat	Kegiatan parenting 2 kali 1 bulan
3.	SEPTEMBER	1.Berenang 2.Gotong royong membersihkan lingkungan PAUD 3.Kegiatan puncak tema hewan dalam rangka Idul Adha 1436 H bersama orangtua (masak dan makan bakso sapi) 4.Jalan sehat dan Makan sehat	Kegiatan parenting (Sentra Masak)  2 kali 1 bulan
4.	OKTOBER 2015	1.Memperingati hari kesaktian pancasila 1 Oktober 2015 2.Memperingati hari Sumpah Pemuda 28 Oktober 2015 3.Lomba mewarnai kaligrafi dalam rangka memeriahkan Tahun Baru Hijriyah 1437 4.Kegiatan puncak tema Tanaman 5.Jalan sehat dan Makan sehat	Mengikuti Kegiatan di Tingkat Kecamatan Nongsa.  Kegiatan Parenting  Menanam tanaman hias/TOGA 2 kali 1 bulan
5.	NOPEMBER 2015	1.Memperingati hari Pahlawan 10 Nopember 2015 2.Kegiatan puncak tema Lingkunganku 3.Jalan sehat dan Makan sehat	Kunjungan bersama pengurus Komite ke: 1.RRI Batam 2.Kebun Nilam Suri Kav. Nongsa 3.Pantai B.Besar 2 kali 1 bulan
6.	DESEMBER 2015	1.Jalan sehat dan Makan Sehat 2.Pertemuan Orangtua/wali Murid dalam rangka penyerahan laporan perkembangan peserta didik	Minggu 1  Semester I
7.	JANUARI 2016	1.Deteksi tumbuh kembang anak 2.Panggung Kreativitas "Kegiatan Puncak dari tema benda-benda disekitar" 3.Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 4.Jalan sehat dan Makan Sehat	1.Pengukuran LK, TB, BB. 2.Pemeriksaan anggota bagian kepala Pameran hasil karya anak

NO	BULAN	KEGIATAN	KETERANGAN
			Kegiatan Parenting 2 kali 1 bulan
8.	PEBRUARI 2016	1.Pemberian VIT. A 2.Pentas seni anak “Kegiatan Puncak Tema Budaya” 3.Jalan sehat dan Makan Sehat	Kegiatan Parenting : 1.Fashion Show 2.Sentra Masak 2 kali 1 bulan
9.	MARET2016	1. Berenang 2. Gotong royong di lingkungan PAUD 3. Jalan sehat dan Makan Sehat	Bersama Pengurus Komite 2 kali 1 bulan
10.	APRIL2016	1.Gebyar Kartini dalam rangka memperingati hari Kartini 21 April 2.Karnaval “Kegiatan Puncak Tema Negaraku” 3.Jalan sehat dan Makan Sehat	Kegiatan Parenting 2 kali 1 bulan
11.	MEI2016	1. Mengundang nara sumber 2. Memperingati Isro’ Miraj 3. Persiapan Pentas Seni akhir tahun ajaran 2015-2016 4. Jalan sehat dan Makan Sehat	Psikolog Tholabul Ilmi bersama Ustad 2 kali 1 bulan
12.	JUNI 2016	1.Jalan sehat dan Makan Sehat 2.Pertemuan Orangtua/wali Murid dalam rangka penyerahan laporan perkembangan peserta didik	Minggu 1 Semester II

Kemudian setelah selesai menyusun program tahunan maka guru harus menyusun program semester, adapun program semester tentu saja mengacu kepada program tahunan. Berikut ini diberikan contoh program semester.

**Tabel 3. 3: CONTOH PROGRAM SEMESTER**

SEMESTER: I (SATU)

NO	TEMA	SUB TEMA	SUB – SUB TEMA	KD	WAKTU
1.	Diri Sendiri	1. Tubuhku	➤ Bagian anggota tubuh ➤ Nama ➤ Fungsi ➤ Cara merawat	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Agustus 2015 Minggu 1-3

NO	TEMA	SUB TEMA	SUB – SUB TEMA	KD	WAKTU
		2. Kesukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Makanan</li> <li>➤ Minuman</li> <li>➤ Kegiatan Bermain</li> <li>➤ Tempat</li> </ul>	<p>3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari</p> <p>4.1 melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa (NAM)</p>	
		3. Identitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nama, Umur</li> <li>➤ Laki-laki</li> <li>➤ Perempuan</li> <li>➤ Alamat</li> <li>➤ Tempat Tinggal</li> </ul>	<p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3. Menggunakan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>3.4 mengetahui cara hidup sehat</p> <p>4.4 mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</p> <p>(MOTORIK)</p> <p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan</p> <p>3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain</p> <p>3.14 menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar (SOSEM)</p> <p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p> <p>2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</p> <p>3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)</p> <p>4.6 menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya melalui berbagai hasil karya)</p>	

NO	TEMA	SUB TEMA	SUB – SUB TEMA	KD	WAKTU
				<p>3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</p> <p>4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) (KOGNITIF)</p> <p>2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orangtua, pendidik, dan teman.</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>3.12 Mengenal keasaraan awal melalui bermain</p> <p>4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya) (BAHASA)</p> <p>2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)</p>	
2.	Keluargaku	1. Anggota Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nama anggota</li> <li>➤ Ayah</li> <li>➤ Ibu</li> <li>➤ Kakak/Abang</li> <li>➤ Adik</li> <li>➤ Nenek</li> <li>➤ Kakek</li> <li>➤ Paman/Oom</li> <li>➤ Bibi/Tante</li> </ul>	<p>1.1 Mempercayai Tuhan melalui Ciptaanya</p> <p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.</p> <p>2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur</p> <p>3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak</p>	<p>Agustus – September 2015</p> <p>Minggu 4-5</p>

NO	TEMA	SUB TEMA	SUB – SUB TEMA	KD	WAKTU
		2. Pekerja an Keluarg aku	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nama Pekerjaan</li> <li>➤ Guru/Pegawa i</li> <li>➤ Buruh/Karyaw an</li> <li>➤ Tempat Pekerjaan</li> <li>➤ Hasil Pekerjaan</li> </ul>	<p>mulia</p> <p>4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia (NAM)</p> <p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakan untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (MOTORIK)</p> <p>2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian</p> <p>2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli atau mau membantu jika diminta bantuannya</p> <p>2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri</p> <p>3.14 Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri</p> <p>4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat (SOSEM)</p> <p>2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</p> <p>3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah</p> <p>4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif</p> <p>3.7 Mengenal perilaku sosial (Keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)</p> <p>4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial ( Keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh. (KOGNITIF)</p> <p>2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati, dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman.</p> <p>3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p>	

NO	TEMA	SUB TEMA	SUB – SUB TEMA	KD	WAKTU
				4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (BAHASA) 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SENI)	
3.	Hewan	1. Hewan Peliharaan  2. Hewan Ternak	➤ Burung ➤ Kelinci ➤ Kucing ➤ Ikan  ➤ Ayam ➤ Bebek ➤ Kambing ➤ Sapi	1.1 Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya 1.2 Menghargai diri, orang lain, & lingkungan 3.1 dan 4.1 mengenal kegiatan beribadah sehari-hari (NAM) 2.1 Perilaku sikap hidup sehat 3.3-4.3 mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar	September 2015  Minggu 6-8

NO	TEMA	SUB TEMA	SUB – SUB TEMA	KD	WAKTU
		3. Hewan Buas	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Harimau</li> <li>➤ Singa</li> <li>➤ Anjing</li> <li>➤ Badak</li> <li>➤ Ular</li> </ul>	<p>dan motorik halus</p> <p>3.4-4.4 mengetahui cara hidup sehat (Motorik)</p> <p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar</p> <p>2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian</p> <p>3.13-4.13 mengenal emosi diri dan oranglain (SOSEM)</p> <p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p> <p>3.6 dan 4.6 Mengetahui dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya</p> <p>3.9 dan 4.9 mengenal dan menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan) (Kognitif)</p> <p>3.10 dan 4.10 memahami bahasa reseptif</p> <p>3.11 dan 4.11 mamahami bahasa ekspresif</p> <p>3.12 dan 4.12 mengenal keaksaraan awal melalui bermain (Bahasa)</p> <p>2.4 Memiliki perilaku sikap estetis</p> <p>3.15 dan 4.15 mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (Seni)</p>	Puncak Tema Hewan

NO	TEMA	SUB TEMA	SUB – SUB TEMA	KD	WAKTU
4.	Tanaman	1.Sayuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bayam</li> <li>➤ Kacang panjang</li> <li>➤ Sawi</li> <li>➤ Kangkung</li> <li>➤ Kol</li> <li>➤ Terong</li> <li>➤ Wortel</li> <li>➤ Buncis</li> <li>➤ Pucuk ubi</li> </ul>	1.1 Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya 1.2 Menghargai diri, orang lain, & lingkungan (NAM) 2.1 Perilaku hidup sehat 3.3 dan 4.3 mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya 3.6 dan 4.6 Mengenal dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (Motorik) 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya 2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain	September – Oktober 2015  Minggu 9 - 11          Puncak Tema Tanaman
		2.Buah-buahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pisang</li> <li>➤ Nangka</li> <li>➤ Mangga</li> <li>➤ Apel</li> <li>➤ Jeruk</li> <li>➤ Semangka</li> <li>➤ Durian</li> <li>➤ Duku</li> <li>➤ Manggis</li> <li>➤ Rambutan</li> </ul>	2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab 3.14 dan 4.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri (SOSEM) 2.2 Memiliki sikap ingin tahu	

NO	TEMA	SUB TEMA	SUB – SUB TEMA	KD	WAKTU
		3. Tanaman Hias sekaligus obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Lidah Buaya</li> <li>➤ Daun Sirih</li> <li>➤ Daun/Bunga Kumis Kucing</li> <li>➤ Sambeloto</li> <li>➤ Nama-nama Bunga</li> </ul>	<p>2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</p> <p>3.6 dan 4.6 Mengenal dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya</p> <p>3.7 dan 4.7 Mengenal lingkungan sosial</p> <p>3.8 dan 4.8 Mengenal lingkungan alam</p> <p>3.9 dan 4.9 mengenal dan menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan) (Kognitif)</p> <p>3.10 dan 4.10 memahami bahasa reseptif</p> <p>3.11 dan 4.11 mamahami bahasa ekspresif</p> <p>3.12 dan 4.12 mengenal keaksaraan awal melalui bermain (Bahasa)</p> <p>2.4 Memiliki perilaku sikap estetis</p> <p>3.15 dan 4.15 Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni (Seni)</p>	
5.	Lingku nganku	1. Tetangga ku	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nama Tetangga</li> <li>➤ Letak Rumah Tetangga</li> <li>➤ Teman Bermain</li> </ul>	<p>1.1 Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya</p> <p>1.2 Menghargai diri, orang lain, &amp; lingkungan</p> <p>2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur</p> <p>3.2 dan 4.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (NAM)</p>	Oktober – Nopember 2015 Minggu 12 – 17
		2. Sekolah/ PAUDku	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nama Lembaga</li> <li>➤ Alamat Lembaga</li> <li>➤ Teman Bermain</li> <li>➤ Tata Tertib Lembaga</li> </ul>	<p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p> <p>3.3 dan 4.3 mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya</p> <p>3.6 dan 4.6 Mengenal dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (Motorik)</p>	
		3. Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nama Desa</li> <li>➤ Perkebunan</li> <li>➤ Jenis Tumbuhan</li> <li>➤ Mata Pencaharian</li> </ul>	<p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat</p>	

NO	TEMA	SUB TEMA	SUB – SUB TEMA	KD	WAKTU
		4. Gunung	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jenis Gunung</li> <li>➤ Tumbuhan Digunung</li> <li>➤ Mata pencaharian</li> </ul>	<p>terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar</p> <p>2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian</p>	Puncak Tema Lingkungan
		5. Kotaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nama Kotaku</li> <li>➤ Lambang Kotaku</li> <li>➤ Pemerintah Kotaku</li> <li>➤ Tempat Bersejarah</li> <li>➤ Ulang Tahun Kotaku</li> <li>➤ Mata Pencaharian</li> </ul>	<p>2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya</p> <p>2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain</p> <p>2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri</p> <p>2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab</p>	
		6. Pantai	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nama Pantai</li> <li>➤ Mata Pencaharian</li> <li>➤ Fungsi Pantai</li> </ul>	<p>3.13-4.13 mengenal emosi diri dan oranglain</p> <p>3.14 dan 4.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri (SOSEM)</p> <p>2.2 Memiliki sikap ingin tahu</p> <p>2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</p> <p>3.5 dan 4.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</p> <p>3.6 dan 4.6 Mengenal dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya</p> <p>3.7 dan 4.7 Mengenal lingkungan sosial</p> <p>3.8 dan 4.8 Mengenal lingkungan alam</p> <p>3.9 dan 4.9 mengenal dan menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan) (Kognitif)</p> <p>2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orangtua, pendidik, dan teman</p> <p>3.10 dan 4.10 memahami bahasa reseptif</p> <p>3.11 dan 4.11 mamahami bahasa</p>	

NO	TEMA	SUB TEMA	SUB – SUB TEMA	KD	WAKTU
				ekspresif 3.12 dan 4.12 mengenal keaksaraan awal melalui bermain (Bahasa) 2.4Memiliki perilaku sikap estetis 3.15 dan 4.15 Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni (Seni)	

....., Juli 2015

Mengetahui,

Kepala TK

Guru Kelompok B1

.....

.....

Setelah menyusun program semester (Promes), langkah selanjutnya adalah menjabarkan dalam program Mingguan yang biasa dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).

Berikut contoh program Mingguan yang dijabarkan/ diturunkan dari Program Semester.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**

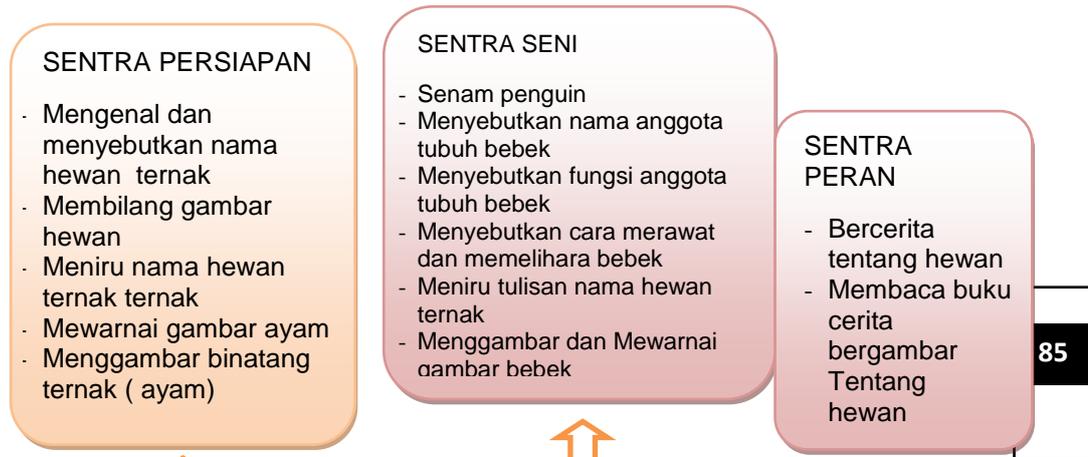
Semester/Minggu : 1 / 7

Tema / Subtema /Sub-Sub Tema : Hewan/Hewan Ternak/ Ayam, Bebek, Kambing, Sapi,

Kelompok / Usia : B2 / 5 – 6 Tahun

KD : 1.1, 1.2, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 3.1–4.1, 3.3-4.3 , 3.4-4.4, 3.6-4.6, 3.9-4.9, 3.10-4.10-3.11-4.11, 3.12-4.12, 3.13-4.13, 3.15-4.15

MATERI : Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya, menjaga dan merawat binatang peliharaan. menggunakan benda atau bahan belajar untuk membuat sesuatu, senang mengajak temannya untuk berkomunikasi, Sikap mandiri ditunjukkan dengan perilaku anak yang tidak bergantung pada orang lain, bereaksi positif kepada semua temannya. mengerjakan sesuatu hingga tuntas, Mengenal dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya, Mengenal lingkungan alam, Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni



....., 11 September 2015

Mengetahui,

Kepala TK

Guru Kelompok B2

.....

.....

Setelah Anda membuat program Mingguan atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), selanjutnya diturunkan kembali menjadi program harian atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Berikut contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan kegiatan main **Sentra Persiapan**.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/Minggu : I/7  
 Kelompok/Usia : B2/5-6 tahun  
 Hari/Tanggal : Kamis, 14 September 2015  
 Tema/Subtema/Sub Sub Tema : Hewan /Hewan Ternak/ Ayam, Bebek,  
 Kambing, Sapi  
 Kegiatan Main : **Sentra Persiapan**

▪ **Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Mempercayai Tuhan melalui ciptaanNya
- 1.2 Menghargai diri, orang lain, & lingkungan (NAM)
- 2.1 Perilaku sikap hidup sehat
- 3.3 dan 4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- 1.2.1.1 Mengetahui cara hidup sehat (MOTORIK)
- 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar
- 3.13 - 4.13 mengenal emosi diri dan oranglain (SOSEM)
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (KOGNITIF)
- 3.11 dan 4.11 Memahami bahasa ekspresif
- 3.12 dan 4.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (BAHASA)
- 2.4 Memiliki perilaku sikap estetis
- 3.15 dan 4.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)

▪ **Materi**

- Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya”.
- Menjaga danmerawat hewan ternak
- Cara merawat dan memelihara kambing
- Fungsi anggota tubuh kambing
- Menggambar dan mewarnai kambing
- Mengelompokkan warna (merah, biru,kuning)

Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni dalam menggambar dan mewarnai kambing

▪ **Nilai-Nilai Karakter**

- Menghargai diri sendiri , orang lain dan lingkungan
- Toleransi

- Perilaku hidup sehat
- Percaya diri
- Mandiri
- Kreatif
- Estetis

▪ **Media dan Sumber Belajar**

Buku Gambar atau Kertas HVS, pensil warna/krayon, gambar kambing.

▪ **Proses Kegiatan**

I. Pembukaan/Kegiatan Awal

- Penerapan SOP
- Menyanyikan lagu “tepuk ayam”

II. Inti

- Penerapan SOP
- **Mengamati**
- Gambar hewan ternak melalui tayangan
- Mengenal berbagai jenis hewan ternak
- **Menanya**
- Diskusi tentang cara memelihara kambing
- **Mengumpulkan informasi**
- Memberi dukungan dengan Membaca buku cerita
- **Menalar**
- Anak menggunakan cerita dalam buku untuk melihat ciri-ciri kambing
- **Mengkomunikasikan**
- Meniru tulisan nama kambing
- Menggambar dan Mewarnai kambing
  - ❖ Recalling
  - ❖ Individual/ Kalsikal

III. Istirahat dan Makan

- Penerapan SOP outdoor dan indoor
- Penerapan SOP mencuci tangan

- Penerapan SOP sebelum dan sesudah makan

IV. Penutup

- Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan
- Penerapan SOP Pulang

....., 14 September 2015

Kepala

Guru Kelompok B2

.....

.....

Selanjutnya Anda diwajibkan untuk membuat penilaian capaian perkembangan anak harian. Sebagai contoh dari pelaksanaan RPPH diatas, berikut ini disajikan Penilaian Capaian Perkembangan Harian Anak sebagai Berikut:

**PENILAIAN CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN ANAK**

Tema /Sub Tema/Sub-Sub Tema : Hewan/ Hewan Ternak/ Ayam,  
Bebek, Kambing, Sapi

Kelompok /UsiA : B2/ 5-6 Thn

Hari/Tanggal : Kamis, 14 September 2015

Program Pengembangan	KD	Indikator	Capaian Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	- 1.1 - 3.1 - 4.1	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar	.... .... ....	.... .....	Feri, Jasmin	Dea
Motorik	- 2.1 - 3.4 - 4.4	- Anak terbiasa mencuci tangan - Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh hewan, fungsi anggota tubuh hewan, cara merawat	.... .....	.... .....	Indra	

Program Pengembangan	KD	Indikator	Capaian Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
		hewan ternak				
Sosem	- 2.5 - 2.6	- Anak terbiasa memberi salam - Anak terbiasa mengikuti aturan - anak terbiasa sabar dan mandiri		Lina	.....	....
Kognitif	-3.6 - 4.6 - 2.2	- Anak mengelompokkan hewan dari yang kecil ke yang besar. - anak mampu membedakan hewan ternak dan hewan peliharaan - memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu			Irfan	
Bahasa	-3.10 -4.10	- Anak terbiasa berlaku ramah, - Anak memahami cerita yang dibacakan - anak mampu menulis nama kambing		Agus		
Seni	- 3.15 - 4.15	- Anak menyanyikan lagu "anak kambing" - Anak mampu Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni dalam menggambar dan mewarnai kambing				Irma

Berikut contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan kegiatan main **Sentra Seni**.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/Minggu : I/7  
 Kelompok/Usia : B2/5-6 tahun  
 Hari/Tanggal : Senin, 17 September 2015

Tema/Subtema/Sub Sub Tema : Hewan /Hewan Ternak/ Ayam,  
Bebek, Kambing, Sapi.

Kegiatan Main : **Sentra Seni**

▪ **Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Mempercayai Tuhan melalui ciptaanNya
- 1.2 Menghargai diri, orang lain, & lingkungan (NAM)
- 2.1 Perilaku sikap hidup sehat
- 3.4 dan 4.4 Mengetahui cara hidup sehat (MOTORIK)
- 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (SOSEM)
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (KOGNITIF)
- 3.12 dan 4.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (BAHASA)
- 2.4 Memiliki perilaku sikap estetis
- 3.15 dan 4.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SENI)

▪ **Materi**

- Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya.
- Menjaga dan merawat hewan ternak
- Cara merawat dan memelihara bebek
- Fungsi anggota tubuh bebek
- Menggambar dan mewarnai bebek
- Mengelompokkan warna (merah, biru, kuning)
- Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni dalam menggambar dan mewarnai bebek

▪ **Nilai-Nilai Karakter**

- Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan
- Toleransi
- Perilaku hidup sehat
- Percaya diri
- Mandiri
- Kreatif dan estetis

▪ **Media dan Sumber Belajar**

Buku Gambar atau Kertas HVS, pensil warna/krayon, gambar bebek.

▪ **Proses Kegiatan**

- I. Pembukaan/Kegiatan Awal

- Penerapan SOP
- Menyanyikan lagu “tepuk ayam”
- II. Inti
  - Penerapan SOP
  - Mengamati
  - Gambar hewan ternak melalui tayangan
  - Mengenal berbagai jenis hewan ternak
  - Menanya
  - Diskusi tentang cara memelihara bebek
  - Mengumpulkan informasi
  - Menberi dukungan dengan Membaca buku cerita
  - Menalar
  - Anak menggunakan cerita dalam buku untuk melihat ciri-ciri bebek
  - Mengkomunikasikan
  - Meniru tulisan nama bebek
  - Menggambar dan Mewarnai bebek
  - Recalling
  - Individual/ Kalsikal
- III. Istirahat dan Makan
  - Penerapan SOP outdoor dan indoor
  - Penerapan SOP mencuci tangan
  - Penerapan SOP sebelum dan sesudah makan
- IV. Penutup
  - Menanyakan perasaan anak selama hari ini
  - Bercerita pendek yang berisi pesan
  - Penerapan SOP Pulang

....., 17 September 2015

Kepala TK

Guru Kelompok B2

.....

.....

Selanjutnya Anda diwajibkan untuk membuat penilaian capaian perkembangan anak harian. Sebagai contoh dari pelaksanaan RPPH diatas, berikut ini disajikan Penilaian Capain Perkembangan Harian Anak, sebagai Berikut:

**PENILAIAN CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN ANAK**

Tema /Sub Tema/Sub-Sub Tema : Hewan/ Hewan Ternak/ Ayam,  
Bebek, Kambing, Sapi

Kelompok /Usia : B2/ 5-6 Thn

Hari/Tangga : Kamis, 17 September 2015

Program Pengembangan	KD	Indikator	Capaian Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	- 1.1 - 3.1 - 4.1	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar			Feri, Jasmin	Rudy
Motorik	- 2.1 - 3.4 - 4.4	- Anak terbiasa mencuci tangan - Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh hewan, fungsi anggota tubuh hewan, cara merawat hewan ternak			Indra	
Sosem	- 2.5 - 2.6	- Anak terbiasa memberi salam - Anak terbiasa mengikuti aturan		Lina		
Kognitif	-3.6 - 4.6	- Anak mengelompokkan berdasarkan warna (merah,biru, kuning)			Irfan	
Bahasa	- 3.10 - 4.10	- Anak terbiasa berlaku ramah, - Anak memahami cerita yang dibacakan cerita		Agus		
Seni	- 3.15 - 4.15	- Anak menyanyikan lagu "pak Tani Punya Kandang"				Irma

Berikut contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan kegiatan main **Sentra Balok**.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/Minggu : 1/7  
 Kelompok/Usia : B2/5-6 tahun  
 Hari/Tanggal : Selasa, 15 September 2015  
 Tema/Subtema/Sub Sub Tema : Hewan /Hewan Ternak/ Ayam, Bebek,  
 Kambing, Sapi.  
 Kegiatan Main : **Sentra Balok**

▪ **Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Mempercayai Tuhan melalui ciptaanNya
- 1.2 Menghargai diri, orang lain, & lingkungan (NAM)
- 1.3 Perilaku sikap hidup sehat
- 1.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian (SOSEM)
- 1.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3.6 dan 4.6 Mengenal dan menyampikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya
- 3.8 dan 4.8 mengenal lingkungan alam
- 3.10 dan 4.10 Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa represif
- 3.14 dan 4.14 Mengenal dan mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri.

▪ **Materi**

- Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya”.
- Menjaga dan merawat hewan ternak
- Cara merawat dan memelihara hewan ternak
- Fungsi anggota tubuh hewan
- Menggambar dan mewarnai bebek
- Mengelompokkan warna pada ayam dan kambing

▪ **Nilai-Nilai Karakter**

- Menghargai diri sendiri , orang lain dan lingkungan
- Toleransi
- Perilaku hidup sehat
- Percaya diri

- Mandiri
- Kreatif
- Estetis

▪ **Media dan Sumber Belajar**

Buku Gambar atau Kertas HVS, pensil warna/krayon, gambar ayam.

▪ **Proses Kegiatan**

I. Pembukaan/Kegiatan Awal

- Penerapan SOP
- Menyanyikan lagu “tepuk ayam”

II. Inti

- Penerapan SOP
- Mengamati
- Gambar hewan ternak melalui tayangan
- Mengenal berbagai jenis hewan ternak
- Menanya
- Diskusi tentang cara memelihara ayam
- Mengumpulkan informasi
- Memberi dukungan dengan Membaca buku cerita
- Menalar
- Anak menggunakan cerita dalam buku untuk melihat ciri-ciri ayam
- Mengkomunikasikan
- Meniru tulisan nama ayam
- Menggambar dan Mewarnai ayam
  - Recalling
  - Individual/ Kalsikal

III. Istirahat dan Makan

- Penerapan SOP outdoor dan indoor
- Penerapan SOP mencuci tangan
- Penerapan SOP sebelum dan sesudah makan

IV. Penutup

- Menanyakan perasaan anak selama hari ini

- Bercerita pendek yang berisi pesan
- Penerapan SOP Pulang

....., 15 September 2015

Kepala TK

Guru Kelompok B2

.....

.....

Selanjutnya Anda diwajibkan untuk membuat penilaian capaian perkembangan anak harian. Sebagai contoh dari pelaksanaan RPPH diatas, berikut ini disajikan Penilaian Capaian Perkembangan Harian Anak sebagai Berikut:

**PENILAIAN CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN ANAK**

Tema /Sub Tema/Sub-Sub Tema : Hewan/ Hewan Ternak/ Ayam, Bebek, Kambing, Sapi  
 Kelompok /Usia : B2/ 5-6 Thn  
 Hari/Tanggal : Kamis, 15 September 2015

Program Pengembangan	KD	Indikator	Capaian Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	- 1.1 - 3.1 - 4.1	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar			Feri, Jasmin	Rudy
Motorik	- 2.1 - 3.4 - 4.4	- Anak terbiasa mencuci tangan - Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh hewan, fungsi anggota tubuh hewan, cara merawat hewan ternak			Indra	
Sosem	- 2.5 - 2.6	- Anak terbiasa memberi salam - Anak terbiasa mengikuti aturan		Lina		
Kognitif	-3.6 - 4.6	- Anak mengelompokka			Irfan	

Program Pengembangan	KD	Indikator	Capaian Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
		n berdasarkan warna (merah, biru, kuning)				
Bahasa	- 3.10 - 4.10	- Anak terbiasa berlaku ramah, - Anak memahami cerita yang dibacakan cerita		Agus		
Seni	- 3.15 - 4.15	- Anak menyanyikan lagu "pak Tani Punya Kandang"				Irma

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)**

Semester/Minggu` : 1 / 9

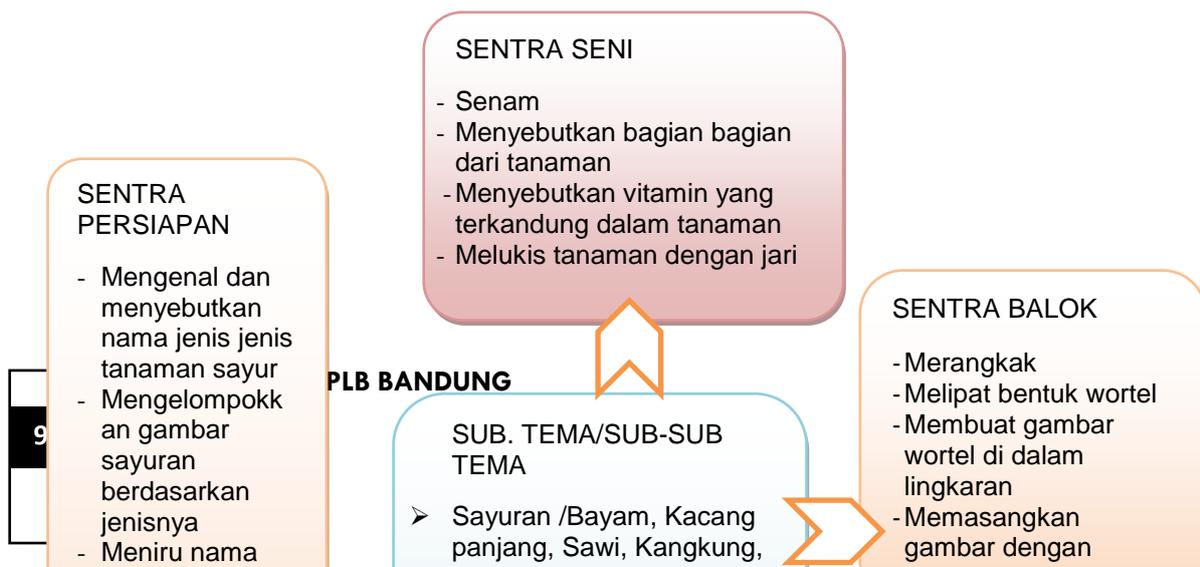
Tema / Subtema /Sub-Sub Tema : Tanaman/ sayuran/ Bayam, Kacang panjang, Sawi, Kangkung, Kol, Terong, Wortel, Buncis, Pucuk ubi

Kelompok / Usia : B2 / 5 – 6 Tahun

KD : 1.1 – 1.2 – 2. 1 –3.3,- 4.3 -3.6-4.6, -2.9- 2.10, - 2.11- 2.12, 3.14-4.14, 2.2-2,3, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.9-4.9, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12-2.4-3.15-4.15

MATERI: Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya Menghargai diri, orang lain, & lingkungan (NAM), Perilaku hidup sehat, mengenal anggota tubuh,fungsi,dan gerakannya, Mengenal dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (Motorik), Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya, Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain, Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri, Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab, Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri (SOSEM), Memiliki sikap ingin tahu, Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif, Mengenal dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya, Mengenal lingkungan social, Mengenal lingkungan alam,

mengenal dan menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan) (Kognitif), memahami bahasa reseptif, memahami bahasa ekspresif, mengenal keaksaraan awal melalui bermain (Bahasa), Memiliki perilaku sikap estetis, Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni (Seni).



**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Semester/Minggu : I/9  
 Kelompok/Usia : B2/5-6 tahun  
 Hari/Tanggal : Senin, 21 September 2015

Tema/Subtema/Sub Sub Tema : Tanaman /Sayuran/ Bayam, Kacang panjang, Sawi, Kangkung, Kol, Terong, Wortel, Buncis, Pucuk ubi

Kegiatan Main : **Sentra persiapan**

KD	MATERI	NILAI-NILAI KARAKTER	PROSES KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN
<p>1.1 Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya</p> <p>1.2 Menghargai diri, orang lain, &amp; lingkungan (NAM)</p> <p>2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar</p> <p>2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian (SOSEM)</p> <p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (Kognitif)</p> <p>3.12 dan 4.12 mengenal keaksaraan awal melalui bermain (Bahasa)</p> <p>2.4 Memiliki perilaku sikap estetis</p> <p>3.15 dan 4.15 mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (Seni)</p>	<p>- Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya".</p> <p>- Mengenal berbagai jenis tanaman sayuran</p> <p>- Cara merawat tanaman</p> <p>- Fungsi tanaman sayur</p> <p>- Membedakan Warna pada sayuran</p>	<p>- Menghargai diri sendiri , orang lain dan lingkungan</p> <p>- Toleransi</p> <p>- Perilaku hidup sehat</p> <p>- Percaya diri</p> <p>- Mandiri</p> <p>- Kreatif</p> <p>- Eswtetis</p>	<p>I Pembukaan (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan SOP</li> <li>- Menyanyikan lagu "Empat sehat lima sempurna"</li> </ul> <p>II Inti (90 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan SOP</li> <li>- Mengamati</li> <li>- Gambar tanaman melalui tayangan</li> <li>- Mengenal berbagai jenis-jenis tanaman sayuran</li> <li>- Menanya</li> <li>- Diskusi tentang ciri-ciri tanaman</li> <li>- Mengumpulkan informasi</li> <li>- Menberikan dukungan dengan Membaca buku cerita</li> <li>- Menalar</li> <li>- Anak menggunakan cerita dalam buku untuk melihat ciri-ciri tanaman</li> <li>- Mengkomunikasikan</li> <li>- Meniru tulisan nama sayur-sayuran</li> <li>- Menggambar dan Mewarnai dengan bebas macam-macam sayuran</li> </ul>	<p>Gambar pohon buku gambar Krayon dan pensil warna,</p> <p>Pustekkom Depdiknas © 2008</p>

KD	MATERI	NILAI-NILAI KARAKTER	PROSES KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Recalling</li> <li>- Individual/ Kalsikal</li> </ul> <p>III Istirahat dan Makan (45 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan SOP outdoor dan indoor</li> <li>- Penerapan SOP mencuci tangan</li> <li>- Penerapan SOP sebelum dan sesudah makan</li> </ul> <p>IV Penutup (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan perasaan anak selama hari ini</li> <li>- Bercerita pendek yang berisi pesan</li> <li>- Penerapan SOP Pulang</li> </ul>	

....., 25 September 2015

Kepala TK

Guru Kelompok B2

.....

.....

**PENILAIAN CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN ANAK**

Tema /Sub Tema/Sub-Sub Tema : Tanaman/sayuran/Bayam,Kacang Panjang,Sawi,Kangkung,kol,terong, wortel, buncis, pucuk ubi

Kelompok /Usia : B2/ 5-6 Thn

Hari/Tanggal : Senin, 28 September 2015

Program Pengembangan	KD	Indikator	Capaian Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1.1</li> <li>- 1.2</li> <li>- 3.1</li> <li>- 4.1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak terbiasa bersyukur dengan adanya tanaman ciptaan Tuhan</li> <li>- Anak dapat berdoa</li> </ul>				

Program Pengembangan	KD	Indikator	Capaian Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
		sebelum dan sesudah belajar				
Motorik	- 2.1 - 3.4 - 4.4	- Anak terbiasa mencuci tangan - Anak dapat membuang sampah pada tempatnya - anak terbiasa mengkonsumsi makanan dan minuman yang bersih, sehat dan bergizi				
Sosem	- 2.5 - 2.6 - 2.7 - 2.8	- Anak terbiasa memberi salam - Anak terbiasa mengikuti aturan - anak terbiasa sabar dan menunggu giliran - anak terbiasa mandiri				
Kognitif	-3.6 - 4.6	- Anak mampu mengelompokkan gambar sayuran berdasarkan jenisnya				
Bahasa	- 3.10 - 4.10 - 4.11	- Anak terbiasa berlaku ramah, - Anak memahami cerita yang dibacakan - menunjukkan perilaku yang senang membaca buku terhadap buku yang dikenali				
Seni	- 3.15 - 4.15	- Anak menyanyikan lagu "empat sehat lima sempurna"				

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester/Minggu : I/9  
 Kelompok/Usia : B2/5-6 tahun  
 Hari/Tanggal : Rabu, 30 September 2015  
 Tema/Subtema/Sub Sub Tema : Tanaman / Sayuran/ Bayam, Kacang panjang, Sawi, Kangkung, Kol, Teron, Wortel, Buncis, Pucuk ubi  
 Kegiatan Main : **Sentra Masak**

KD	MATERI	NILAI-NILAI KARAKTER	PROSES KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN
<p>1.1 Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya</p> <p>1.2 Menghargai diri, orang lain, &amp; lingkungan (<b>NAM</b>)</p> <p>1.1 Perilaku hidup sehat</p> <p>3.3 dan 4.3 mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya</p> <p>3.6 dan 4.6 Mengenal dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (<b>Motorik</b>)</p> <p>2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya</p> <p>2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain</p> <p>2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri</p> <p>2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab</p> <p>3.14 dan 4.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri (<b>SOSEM</b>)</p> <p>2.2 Memiliki sikap ingin tahu</p> <p>2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</p> <p>3.6 dan 4.6 Mengenal dan menyampaikan tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sayuran ciptaan Tuhan</li> <li>- Bersyukur diciptakan sayuran untuk kesehatan tubuh manusia</li> <li>- Membersihkan sayuran dengan baik</li> <li>- Memotong sayuran</li> <li>- Memasak sayuran dengan guru</li> <li>- Makan sayur bersama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Tanggung Jawab</li> <li>- Percaya diri</li> <li>- Mandiri</li> <li>- Kreatif</li> <li>- Estetis</li> <li>- Ingin tahu</li> </ul>	<p>I. PPembukaan (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PPenerapan SOP</li> <li>- MMenyebutkan sayuran yang akan dimasak</li> </ul> <p>II. IInti (90 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PPenerapan SOP</li> <li>• <b>MMengamati</b></li> <li>- Bahan dan alat masak</li> <li>• <b>MPenanya</b></li> <li>- Diskusi tentang cara memasak sayuran</li> <li>• <b>MMengumpulkan informasi</b></li> <li>- Guru memberi dukungan dengan menginformasikan cara memasak sayuran dengan baik</li> <li>• <b>MMenalar</b></li> <li>- Anak menggunakan cerita yang disampaikan guru untuk mempraktekkan memasak sayuran dengan baik</li> <li>• <b>MMengkomunikasikan</b></li> <li>- MMembersihkan sayuran</li> <li>- MMemotong sayuran</li> <li>- MMemasak sayuran bersama guru</li> <li>- MMakan sayuran bersama-sama</li> <li>- RRecalling</li> <li>- IIndividual/ Kalsikal</li> </ul> <p>o Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak</p> <p>o Menguatkan pengetahuan anak tentang memasak sayuran</p> <p>o Mengekspresikan hasil karya anak</p> <p>o Diskusi bila ada perilaku anak yang kurang tepat</p> <p>III. Istirahat dan Makan (45 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PMenerapan SOP</li> </ul>	<p>Bahan dan peralatan memasak</p>     <p>Air, sayuran, baskom Talenan, pisau Kompur, panci, sendok</p>

KD	MATERI	NILAI-NILAI KARAKTER	PROSES KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN
apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya 3.7 dan 4.7 3.8 Mengenal lingkungan 3.9 sosial 3.8 dan 4.8 Mengenal lingkungan alam 3.9 dan 4.9 mengenal dan menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan) <b>(Kognitif)</b> 3.10 dan 4.10 memahami bahasa reseptif 3.11 dan 4.11 mamahami bahasa ekspresif 3.12 dan 4.12 mengenal keaksaraan awal melalui bermain <b>(Bahasa)</b> 2.4 Memiliki perilaku sikap estetis 3.15 dan 4.15 Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni <b>(Seni)</b>			outdoor dan indoor - PMenerapan SOP mencuci tangan - PMenerapan SOP sebelum dan sesudah makan IV.Penutup (15 menit) - MMenanyakan perasaan anak selama hari ini - BBer cerita pendek yang berisi pesan - PMenerapan SOP	

**PENILAIAN CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN ANAK**

Tema /Sub Tema/Sub-Sub Tema : Tanaman/sayuran/Bayam,Kacang Panjang,Sawi, Kangkung,kol,terong, wortel, buncis, pucuk ubi

Kelompok /Usia : B2/ 5-6 Thn

Hari/Tanggal : Rabu, 30 September 2015

Program Pengembangan	KD	Indikator	Capaian Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	- 1.1 - 1.2	- Anak bersyukur atas ciptaan-ciptaan Tuhan		Yusuf		yasmin

Program Pengembangan	KD	Indikator	Capaian Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
		- Anak menghargai tanaman dengan merawat tanaman				
Motorik	- 2.1 - 3.3 - 4.3 - 3.4 - 4.4	- Anak terbiasa mengkonsumsi sayuran berwarna - Anak dapat melakukan gerakan terkoordinasi dalam menirukan gerakan yang teratur. - anak dapat menjaga kesehatan tubuhnya dengan makan sayuran	....	.....	.....	.....
Sosem	- 2.9 - 2.10 - 2.11 - 2.12 - 3.14 -4.14	- Anak peduli dengan tanaman sayuran - Anak dapat menghargai pendapat orang lain - anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya - anak dapat bertanggung jawab dengan dirinya -anak butuh makanan yang sehat seperti sayuran				.....
Kognitif	-3.6 - 4.6 - 3.8 - 4.8 - 3.9 - 4.9	- Anak dapat mengelompokkan sayuran berdasarkan jenisnya - mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara lengkap yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam - melakukan proses kerja sesuai dengan prosedurnya - anak bersikap ingin tahu tentang manfaat makan sayuran dan buah - anak bersikap kreatif dalam menyelesaikan kegiatannya.		.....		
Bahasa	- 3.10 - 4.10 - 3.11- 4.11 - 3.12	- Anak dapat menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih - Anak menceritakan				



KD	MATERI	NILAI-NILAI KARAKTER	PROSES KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN
<p>3.14 dan 4.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri <b>(SOSEM)</b> 2.2 Memiliki sikap ingin tahu 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 3.6 dan 4.6 Mengenal dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya 3.7 dan 4.7 Mengenal lingkungan sosial 3.8 dan 4.8 Mengenal lingkungan alam 3.9 dan 4.9 mengenal dan menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan) <b>(Kognitif)</b> 3.10 dan 4.10 memahami bahasa reseptif 3.11 dan 4.11 mamahami bahasa ekspresif 3.12 dan 4.12 mengenal keaksaraan awal melalui bermain <b>(Bahasa)</b> 2.4 Memiliki perilaku sikap estetis 3.15 dan 4.15 Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni <b>(Seni)</b></p>			<p>merawat dan menjaga tanaman dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menalar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak menggunakan informasi yang diperoleh untuk menjaga dan merawat tanaman</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengkomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiram tanaman disekitar sekolah</li> <li>- Mencabut rumput liar disekitar tanaman</li> <li>- Menggemburkan tanah disekitar tanaman dengan alat bantu</li> <li>- Recalling</li> <li>- Individual/ Kalsikal                             <ul style="list-style-type: none"> <li>o Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak</li> <li>o Memperkuat pengetahuan anak tentang menjaga dan merawat tanaman</li> <li>o Mengekspresikan hasil karya anak</li> <li>o Diskusi bila ada perilaku anak yang kurang tepat</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul> <p>III. Istirahat dan Makan (45 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan SOP outdoor dan indoor</li> <li>- Penerapan SOP mencuci tangan</li> <li>- Penerapan SOP sebelum</li> </ul>	

KD	MATERI	NILAI-NILAI KARAKTER	PROSES KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN
			dan sesudah makan IV. Penutup (15 menit) - Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Bercerita pendek yang berisi pesan - Penerapan SOP	

**PENILAIAN CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN ANAK**

Tema /Sub Tema/Sub-Sub Tema : Tanaman/sayuran/Bayam,Kacang Panjang,Sawi, Kangkung,kol,terong, wortel, buncis, pucuk ubi

Kelompok /Usia : B2/ 5-6 Thn

Hari/Tanggal : Jumat, 2 Oktober 2015

Program Pengembangan	KD	Indikator	Capaian Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	- 1.1 - 1.2 - 3.1 – 4.1	- Anak bersyukur atas ciptaan-ciptaan Tuhan - Anak menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan - anak dapat menceritakan kembali tokoh-tokoh keagamaan	.....		.....	.....
Motorik	- 3.3 - 4.3 - 3.4 - 4.4	- Anak dapat melakukan gerakan terkoordinasi dalam menirukan gerakan teratur - anak dapat menjaga kesehatan tubuhnya dengan makan sauran	....	.....	...	...
Sosem	- 2.5 - 2.6 - 2.7 - 2.8 - 3.13- 4.13	- Anak dapat bersikap percaya diri - Anak terbiasa mengikuti aturan - anak terbiasa bersabar - anak terbiasa mandiri - anak dapat beradaptasi				... ...

Program Pengembangan	KD	Indikator	Capaian Perkembangan			
			BB	MB	BSH	BSB
		dengan temannya				
Kognitif	- 2.2 - 3.9 -4.9	- melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab. - bersikap ingin tahu menjaga dan merawat tanaman dengan baik		... ....		
Bahasa	- 3.10 - 4.10 - 3.11-4.11 -	- Anak dapat menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih - Anak mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi				
Seni	- 2.4	- anak menjaga keindahan kebun sekolah dengan merawat tanaman sekolah				

#### D. Aktivitas Pembelajaran

Setelah anda selesai mempelajari uraian materi kegiatan pembelajaran 3, anda diharapkan terus melakukan pendalaman dan pengayaan materi tersebut. Ada beberapa strategi belajar yang dapat digunakan, sebagai berikut:

1. Baca kembali uraian materi yang ada di materi pokok, kemudian buatlah beberapa catatan penting dari materi tersebut.
2. Untuk mendalami materi, buatlah soal-soal latihan dalam bentuk pilihan ganda, berkisar 5–10 soal dari materi yang ada di materi kegiatan pembelajaran 3 ini.
3. Lakukan diskusi dan pembahasan soal-soal dan kunci jawaban dengan teman sejawat dalam kelompok diskusi

#### E. Latihan dan Tugas

**LK-03:** Buatlah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) berdasarkan salah satu Tema / sub Tema/sub-sub Tema berikut, Anda dapat memilih Tema / sub tema/sub-sub tema dibawah ini:

1. Lingkunganku/ Tetanggaku/nama tetangga,letak rumah tetangga,teman bermain
2. Lingkunganku/ Sekolah /PAUD ku/nama lembaga, alamat lembaga,tata tertib lembaga, teman bermain
3. Lingkunganku/ Desa/nama desa, perkebunan, jenis tumbuhan, mata pencaharian

Kemudian setelah Anda menyusun RPPH lengkapi pula dengan penilaian capaian perkembangan harian anak.

## F. Rangkuman

1. Tuntutan kurikulum 2013 untuk penilaian antara lain yaitu : 1) Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran; 2) Penilaian tersebut mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengamati, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan; 3) Penilaian autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik; 4) Penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan tematik terpadu dalam pembelajaran, khususnya jenjang sekolah dasar atau untuk mata pelajaran yang sesuai; 5) Penilaian autentik sering dikontradiksikan dengan penilaian yang menggunakan standar tes; 6) Penilaian autentik dapat dibuat oleh guru sendiri, guru secara tim, atau guru bekerja sama dengan peserta didik; 7) Pelibatan siswa sangat penting. Asumsinya, peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar lebih baik ketika mereka tahu akan dinilai; 8) Peserta didik diminta untuk merefleksikan dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri untuk meningkatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan pembelajaran serta mendorong kemampuan belajar yang lebih tinggi; 9) Penilaian autentik guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, kajian keilmuan, dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah; 10) Penilaian autentik

mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar, karena penilaian itu merupakan bagian dari proses pembelajaran, guru dan peserta didik berbagi pemahaman tentang kriteria kinerja; 11) Penilaian autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik, karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar bagaimana belajar tentang subjek; 12) Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar, dan sebagainya.

2. Atas dasar itu, guru dapat mengidentifikasi materi apa yang sudah layak dilanjutkan dan untuk materi apa pula kegiatan remedial harus dilakukan. Penilaian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran di kelas. Setiap guru sudah seharusnya memahami dan mampu melaksanakan penilaian hasil pembelajaran. Namun penilaian proses dan hasil belajar hendaknya secara menyeluruh, sehingga semua aspek kemampuan peserta didik dapat diukur.
3. Di Taman Kanak-kanak, penilaian perkembangan anak dilakukan untuk memperoleh informasi tentang capaian perkembangan untuk menggambarkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki anak setelah melakukan kegiatan belajar. Dasar pelaksanaan dan mekanisme penilaian mengacu pada Standar PAUD yakni Permendikbud nomor 137/ 2014 pasal 18 dan Permendikbud nomor 146/2014. Dalam Standar PAUD dinyatakan bahwa Standar Penilaian merupakan kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran anak dalam rangka pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan sesuai tingkat usianya. Sejalan dengan itu Pedoman Penilaian lampiran Permendikbud nomor 146 tahun 2014 menetapkan bahwa Penilaian proses dan hasil kegiatan belajar PAUD adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan,

serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu.

4. Penilaian perkembangan anak mengukur kompetensi dasar di setiap lingkup perkembangan dengan menggunakan tolok ukur indikator perkembangan per kelompok usia.

### G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah hasil kerja anda dengan rambu-rambu kunci jawaban kegiatan pembelajaran 3 yang terdapat diakhir bagian modul ini. Tetapkan seberapa besar tingkat prosentase jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut ini, untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap kegiatan pembelajaran 3.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkatan penguasaan:

90 – 100%	= baik sekali
80 – 89%	= baik
70 – 79%	= cukup
< 70%	= kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan kegiatan selanjutnya. Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulang materi kegiatan pembelajaran 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 4 PELAPORAN PENILAIAN DI TK**

### **A. Tujuan**

Peserta dapat menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian proses dan hasil belajar anak usia dini

### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Dapat menyusun laporan penilaian

### **C. Uraian Materi**

#### **1. Langkah-langkah penyusunan laporan pencapaian perkembangan anak (LPPA)**

Pelaporan merupakan kegiatan mengomunikasikan dan menjelaskan hasil penilaian tentang perkembangan anak setelah mengikuti layanan/kegiatan pembelajaran di satuan PAUD.

##### **a. Pengertian laporan Penilaian**

Pelaporan Penilaian adalah kegiatan untuk menjelaskan ketercapaian aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan yang telah dimiliki anak dalam waktu tertentu. Dengan kata lain, pelaporan merupakan upaya menggambarkan kemampuan yang telah dimiliki anak. Kemampuan yang digambarkan meliputi semua aspek pertumbuhan dan perkembangan, yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosio-emosional, dan seni.

Bentuk nyata pelaporan adalah perkembangan belajar anak, maksudnya, hal-hal yang dikemukakan dalam laporan adalah perilaku dan kemampuan anak. Perilaku dan kemampuan tersebut menggambarkan ketercapaian dalam rentang pertumbuhan dan perkembangan anak yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan program yang diikuti anak.

Laporan penilaian merupakan sarana komunikasi antara sekolah, guru, siswa dan orang tua tentang ketercapaian perkembangan belajar anak dalam waktu tertentu. Hal ini merupakan bagian penting dari kerjasama guru dengan orang tua dalam membantu perkembangan anak. Oleh karena itu laporan harus disusun sedemikian rupa dengan cermat, teliti dan jelas agar mudah dipahami oleh pembaca khususnya orang tua.

**b. Tujuan dan Manfaat Laporan Hasil Belajar**

Prinsip penilaian hasil belajar antara lain menekankan bahwa penilaian harus dilakukan secara terus menerus, berkesinambungan, dan objektif. Untuk memenuhi itu guru harus membuat rekaman atau catatan data tentang perkembangan belajar anak yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan.

Data yang diperoleh dianalisis dan disimpulkan sehingga dapat ditetapkan ketercapaian perkembangan belajar anak. Analisis mengacu kepada rentang pertumbuhan dan perkembangan yang harus dilalui anak. Sebagai pendidik dapat langsung mengacu ke kurikulum yang digunakan atau ke rentang yang dikemukakan oleh para ahli, seperti Montessori, Piaget, atau yang lainnya.

Hasil analisis merupakan informasi tentang ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak dalam rentang yang disusun dalam kurun waktu tertentu, misalnya sehari, seminggu, sebulan atau satu semester, dan seterusnya. Dengan cara tersebut akan diketahui perkembangan belajar anak dari hari ke hari, minggu ke minggu, dan seterusnya.

Laporan penilaian bermanfaat sebagai bahan masukan bagi orang tua untuk memahami anaknya. Melalui laporan penilaian orang tua dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan anaknya dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Berdasarkan pemahaman ini orang tua dan pihak yang berkepentingan dapat menindaklanjuti dalam rangka memacu pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.

Secara khusus laporan penilaian bermanfaat sebagai:

- a. bahan untuk lebih mengenali karakteristik anak dan ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan selama di TK
- b. bahan masukan bagi guru, konselor, dan kepala sekolah dalam menentukan kebijakan sekolah, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan program TK
- c. masukan bagi orang tua dalam menemukan upaya yang tepat untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dan memperkirakan keberhasilan anak dimasa depan.
- d. Bahan untuk penentuan promosi (studi lanjutan) ke jenjang berikutnya (SD/MI)
- e. Bahan informasi bagi yang berkepentingan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk mengkaji lebih lanjut hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan dan kegiatan belajar anak.
- f. Bentuk pertanggungjawaban guru kepada publik, khususnya orang tua anak atas kegiatan belajar yang dilalui anak serta dampak yang diperoleh anak. Laporan merupakan salah satu pertanggungjawaban profesi.

**c. Langkah- langkah Penyusunan laporan Penilaian**

Laporan penilaian diharapkan dapat memberikan informasi agar pembaca laporan dapat memperoleh kejelasan tentang hasil yang dicapai anak dari kegiatan yang diikuti dalam waktu tertentu. Laporan penilaian dapat dibuat dalam kurun waktu bulanan, caturwulan, semester dan tahunan. Untuk itu laporan harus disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh pembaca. Langkah-langkah yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan sebagai berikut:

- a. Tentukan bentuk laporan yang akan dibuat (buku atau kartu)
- b. Tetapkan komponen-komponen apa yang harus dikemukakan dalam laporan (sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan selama se bulan,se semester, atau lainnya)
- c. Buat rangkuman atau simpulan dari kumpulan data anak yang diperoleh dari setiap kegiatan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan komponen yang telah ditetapkan untuk dilaporkan dengan

kalimat yang mudah dimengerti pembaca terutama orang tua (kongkret dan menunjukkan upaya yang harus dilakukan berikutnya)

- d. Mulailah menuliskan isi penilaian dalam format laporan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

**d. Cara mengisi Laporan Pencapaian Perkembangan Anak (LPPA) PAUD.**

Secara sederhana cara dan prosedur penilaian pencapaian perkembangan anak dapat dilihat dari alur berikut ini:



**Gambar 4. 1: Alur Pencapaian Perkembangan Anak**

**1. Pertumbuhan Anak**

Cara mengisi dan menyimpulkan kolom pertumbuhan ini diuraikan catatan seluruh kemajuan pertumbuhan fisik anak meliputi berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, panca indera, kesehatan secara umum, dan lain-lain.

**2. Perkembangan Anak**

Cara mengisi dan menyimpulkan kolom perkembangan anak ini diuraikan catatan mengenai seluruh kemajuan perkembangan anak berdasarkan kompetensi yang dicapai anak meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Diawali dengan menguraikan kekuatan peserta didik dengan cara yang unik dan bermakna yang dapat menjadi bagian dari citra diri peserta didik serta menghindari pernyataan yang bersifat negatif.

**3. Pernyataan positif sebagai contoh:**

- a) anak unggul dalam...
- b) menunjukkan inisiatif dalam hal ...
- c) dapat bekerjasama ...
- d) bangga dengan karyanya ...
- e) mau mendengarkan ...
- f) dapat menyampaikan ide/gagasan ...
- g) bekerja dengan rapi ...
- h) menunjukkan pekerjaan dengan tuntas ...
- i) memahami dengan cepat ...
- j) sangat disukai oleh teman-teman ...

**4. Pernyataan yang harus DIHINDARI misalnya:**

- a) anak tidak pernah ...
- b) anak tidak akan ...
- c) anak tidak bisa ...
- d) anak akan selalu ...

**5. Untuk menghindari kesan negatif dalam mengomentari kelemahan anak dapat menggunakan bahasa yang positif misalnya:**

- a) anak lebih menyukai...
- b) anak ramah dan lebih disukai
- c) anak akan dapat manfaat dari berlatih...
- d) anak menunjukkan peningkatan dalam ...

**6. Beberapa contoh kalimat yang dapat mendorong, sebagai berikut:**

- a) anak telah mengembangkan sikap positif terhadap ...
- b) anak telah maju dalam ...
- c) anak telah menunjukkan keinginan untuk ...
- d) anak telah menunjukkan kemajuan dalam ...
- e) anak telah menunjukkan peningkatan yang nyata ...
- f) anak telah menunjukkan keterampilan sosial ...
- g) anak telah menunjukkan antusias untuk ...
- h) anak senang belajar untuk ...

- i) anak menjadi mandiri ...
- j) anak sedang mengembangkan keterampilan konsentrasi ...
- k) anak mulai mendapatkan kepercayaan diri ...
- l) anak menjadi pendengar yang baik ...
- m) anak sedang mengembangkan cara yang lebih positif untuk berinteraksi dengan orang lain ...
- n) anak bersifat kooperatif ketika bekerja dalam kelompok ...

**Catatan Dalam Mengisi Laporan Pencapaian Perkembangan Anak (LPPA) PAUD**

1. Kalimat di atas merupakan contoh yang dapat digunakan dalam membuat deskripsi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik di LPPA.
2. Format dan muatan khusus (keagamaan, kesenian, budaya, bahasa daerah) LPPA dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi daerah, satuan PAUD/lembaga PAUD, peserta didik.

**e. Etika Pelaporan**

Pelaporan adalah kegiatan mengkomunikasikan hasil penilaian tentang tingkat pencapaian perkembangan. Pelaporan berupa deskripsi pertumbuhan fisik dan perkembangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak.

Laporan perkembangan anak didik dibuat secara tertulis oleh guru. Penyampaian laporan dilakukan secara tatap muka sehingga dimungkinkan adanya hubungan dan informasi timbal balik antara pihak lembaga dengan orang tua. Dalam pelaksanaan kegiatan ini hendaknya kerahasiaan data atau informasi dijaga, artinya bahwa data atau informasi tentang anak didik hanya diinformasikan dan dibicarakan dengan orang tua anak didik yang bersangkutan atau tenaga ahli dalam rangka bimbingan selanjutnya.

Para orang tua ingin tahu tentang kondisi perkembangan anaknya tetapi juga memiliki keterbatasan waktu, karena itu saat bertemu lebih difokuskan pada hal-hal berikut:

- Keadaan anak waktu belajar secara fisik, sosial, dan emosional.
- Partisipasi anak dalam mengikuti kegiatan di lembaga PAUD.

- Kemampuan/kompetensi yang sudah dan belum dikuasai anak.
- Hal-hal yang harus dilakukan orang tua untuk membantu dan mengembangkan anak lebih lanjut.

**f. Jenis Pelaporan**

Pelaporan hasil perkembangan anak dapat dibedakan menjadi laporan berkala dan laporan insidental.

- 1) Pelaporan berkala disesuaikan dengan jadwal kalender akademik yang ditetapkan satuan PAUD.
- 2) Pelaporan secara insidental disampaikan apabila ada hal-hal yang terkait dengan perkembangan anak yang dianggap penting untuk segera dibicarakan bersama dengan orang tua. Laporan insidental dapat disampaikan secara lisan atau dicatat dalam buku penghubung.

**g. Waktu pelaporan**

Pemberian laporan dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu seperti laporan triwulan atau enam bulan (satu semester).

**h. Bentuk Pelaporan Semester**

Laporan semester disampaikan dalam bentuk narasi, hasil rangkuman perkembangan anak didik sebagai dampak dari proses belajar selama satu semester. Dalam menyusun ulasan (deskripsi) ditulis dengan kalimat yang efektif/ tidak terlalu rumit dan obyektif sehingga tidak menimbulkan persepsi yang salah bagi orang tua atau bagi yang berkepentingan terhadap Laporan Perkembangan Anak Didik.

Laporan yang ditulis guru hendaklah dalam kalimat positif, jelas, mudah dipahami, serta menggunakan tata bahasa dan ejaan yang benar. Tatacara penulisan laporan sebagai berikut:

**Tatacara dalam penulisan laporan:**

- Menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dengan kalimat positif dan santun

- Memberikan informasi tentang tingkat pencapaian dan perkembangan hasil belajar anak secara nyata (bersumber pada data otentik, tidak mengada-ada).
- Isi laporan menggambarkan kemajuan perkembangan anak yang telah mencapai taraf Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) di setiap indikator pada kompetensi dasar program pengembangan
- Memberikan rekomendasi yang dapat dilakukan orang tua untuk mengembangkan kemampuan anak yang indikator perkembangannya masih dalam taraf Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB).
- Laporan bersifat personal (individual) yang menggambarkan perilaku khusus anak di kelas.

Contoh Pelaporan tertulis hasil evaluasi perkembangan anak:

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK  
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2014/2015  
TK .....

**LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK**  
**Tahun Pelajaran : 2015/2016**

<b>Nama Anak Didik</b>	: Dani	<b>Usia</b>	: 5-6 tahun
<b>Nomor Induk</b>	: 1405	<b>Semester</b>	: I (Satu)

▪ **Perkembangan Nilai Agama dan Moral**

Dani anak yang membanggakan terlihat dari banyaknya capaian perkembangan pada semester ini yang mencapai sesuai harapan dan sangat baik. Beberapa perkembangan yang dicapai Dani adalah:

- Mengenal Tuhan sebagai pencipta nampak saat ia mengatakan bahwa dirinya ciptaan Tuhan (1.1).
- Ia dapat melakukan gerakan shalat, senang mendengarkan cerita dalam kitab suci terutama riwayat nabi Ibrahim AS (3.1- 4.1).



**Gambar 4. 2: Anak yang sedang Sholat**

(sumber <http://sdisaribumi1a.blogspot.co.id/2013/11/sholat-berjamaah-kelas-1a.html>)

- Mampu mengenal perilaku baik yang ditunjukkan dengan suka menolong dan berbagi makanan serta mainan.

Sikapnya santun selalu mengucapkan salam dengan tersenyum. (3.2 – 4.2).

Beberapa perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dikarenakan belum berkembang diantaranya adalah:

- Membaca doa sebelum belajar (3.1-4.1), diharapkan orang tua di rumah sering mengajak dan membiasakan anak berdoa sebelum belajar
- Mengembalikan benda yang bukan haknya (2.13), diharapkan orang tua di rumah membiasakan anak untuk mengembalikan benda pada yang berhak.
- Perkembangan **Motorik**
- Capaian perkembangan pada semester ini yang sesuai harapan dan sangat baik oleh Dani adalah:
- Mengonsumsi sayur dengan lahap, yang sebelumnya tidak ia sukai (2.1) Menggunakan anggota tubuhnya untuk pengembangan motorik kasar dan halus (3.3-4.3)
- Ia dapat bergerak dengan lincah dan luwes dalam setiap kegiatan seperti melompat, memanjat, berlari, dsb.(3.3 – 4.3)
- Melakukan gerakan-gerakan menggunakan jari-jari tangannya seperti menggunting, meronce, menggambar dan menulis. (3.3-4.3)

- Melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri seperti memakai sepatu, minum dan makan sendiri, ke toilet sendiri, dengan meminta bantuan ibu guru ketika mengalami kesulitan(3.3-4.3).



**Gambar 4. 3: anak sedang bermain**  
(sumber :[ghhttp://tk-kartini-sby.tarakanita.or.id/berita-kegiatan/2013/05/21udangkepo.wordpress.com](http://tk-kartini-sby.tarakanita.or.id/berita-kegiatan/2013/05/21udangkepo.wordpress.com) )

Perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dikarenakan mulai berkembang diantaranya:

- Menjaga keamanan dirinya dari benda-benda yang berbahaya. (3.4 - 4.4). Orangtua diharapkan dapat mengingatkan benda-benda yang berbahaya di rumah, dan cara menggunakannya
- **Perkembangan Kognitif**  
Capaian perkembangan pada semester ini yang sesuai harapan dan sangat baik oleh Dani adalah:
  - Mengenal teknologi sederhana dan fungsi alat tersebut. Dani mengerti apa fungsi alat pompa dan cara menggunakannya (3.9 - 4.9).
  - Dani mengenal benda-benda di sekitarnya dari warna, bentuk, ukuran, fungsi, sifat dan berbagai ciri-ciri yang ada pada benda itu. Ketika bermain peran “Berbelanja di Supermarket”, Dani memilih benda-benda yang akan dibeli berdasarkan kelompoknya (3.6 – 4.6).

- Dani dapat mengenali lingkungan sosialnya Ia mengetahui bahwa rumahnya berdekatan dengan rumah Arni, tetangganya. Dani juga bisa menceritakan bahwa Arni adalah saudaranya, anak dari adik ayah Dani. Kata Dani suatu hari, "Bunda, ayahnya Arni itu adiknya ayahku." (3.7 – 4.7)

Perkembangan yang belum berkembang dan perlu mendapatkan perhatian khusus yaitu:

- Menyelesaikan masalah secara kreatif di kegiatan mainnya (3,5; 4,5). Orangtua memberikan banyak kesempatan bagi Dani untuk memilih sesuatu, sering dilibatkan dalam menyelesaikan masalah sederhana. Misal: ketika anak menumpahkan air secara tidak sengaja, orangtua dapat mengajak anak untuk menemukan cara menyelesaikannya.



**Gambar 4. 4: anak sedang bermain balok**

( Sumber <http://tk-carolus-sby.tarakanita.or.id/berita-kegiatan/2013/04/16/bermain-balok-mengasah-kreativitas-46b41e07.html> )

- **Perkembangan Sosial-Emosional**
- Dani dapat mengenal emosi diri sendiri. Pada saat ia senang, ia dapat bercerita bahwa ia senang mendapatkan hadiah dari ibunya (3.13). Namun Dani perlu belajar untuk mengenali perasaan orang lain. Kadang

Dani mengambil barang milik teman tanpa meminta izin sehingga menimbulkan protes dari temannya.

Sebaiknya Dani perlu dibimbing untuk lebih peka dan peduli pada orang lain (2.9).



**Gambar 4. 5: Anak Sedang Bermain**

Sumber :<http://paudni.kemdikbud.go.id/berita/7119.html>

- **Perkembangan Bahasa**

Capaian perkembangan pada semester ini yang sesuai harapan adalah:

- Mengenal keaksaraan dengan menuliskan nama dirinya secara lancar, walaupun kadang ia menuliskan huruf “d” pada namanya terbalik dengan huruf “b”, Beberapa kata sederhana mulai dapat ditunjukkannya melalui merangkai kartu-kartu huruf atau huruf-huruf plastik, atau Membentuk huruf menggunakan playdough yang dipilin dan digulung menjadi kata-kata (3.12 – 4.12)

Perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dikarenakan belum berkembang dan mulai berkembang diantaranya:

- Mengekspresikan perasaan dan keinginannya melalui bahasa lisan. (3.11-4.11)

▪ **Perkembangan Seni**

- Dani mampu menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media. Ia senang menggambar dan melukis menggunakan kuas dan cat.
- Dani juga sering secara ekspresif menunjukkan kekaguman pada karya seni teman dengan berkata, "Waah... bagus....", begitu seru Dani pada saat melihat gambar temannya yang berwarna-warni (3.15 - 4.15).



**Gambar 4. 6: Anak sedang menggambar**

Sumber : <http://pkspalembang.or.id/read/124/ibu-aku-ingin-jadi-guru-tk/>

....., 27 September 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas

.....

.....

**Komentar Orang Tua**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

.....

(Orang Tua/ Wali)

## 2. Teknik penyampaian hasil laporan kepada stakeholders

### A. Pelaporan Hasil Penilaian

Pelaporan merupakan kegiatan untuk menjelaskan hasil penilaian guru tentang pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi pembentukan perilaku dan kemampuan dasar. Tujuan pelaporan adalah untuk memberikan penjelasan kepada orang tua dan pihak lain yang memerlukan tentang pertumbuhan dan perkembangan dan hasil yang dicapai oleh anak selama berada di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pelaporan berbentuk uraian (deskripsi) dari masing-masing tempat kegiatan belajar yang dikembangkan di Pendidikan anak Usia Dini (PAUD)

#### 1. Bentuk Pelaporan

Berdasarkan hasil rangkuman perkembangan anak didik setiap penggalan waktu tertentu, penilaian laporan dalam bentuk uraian/deskripsi/narasi singkat dari masing-masing program pengembangan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu:

- a. Program pengembangan pembiasaan, dan
- b. Program pengembangan kemampuan dasar

Uraian ( deskripsi) dirumuskan dan dibuat seobyektif mungkin sehingga tidak menimbulkan persepsi yang salah bagi orang tua/wali atau bagi yang berkepentingan. Adapun deskripsi singkat dari masing-masing aspek perkembangan mencakup (a) perkembangan nilai-nilai agama dan moral, (b) perkembangan motorik, (c) perkembangan kognitif, (d) perkembangan bahasa, dan (e) perkembangan sosial emosional.

#### 2. Pola penulisan laporan

Berdasarkan hasil penilaian guru tentang perkembangan anak selama satu semester, maka pola pelaporan yang dtuangkan ke dalam buku laporan perkembangan anak mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Uraikan perkembangan anak secara umum
  - b. Uraikan perkembangan anak yang masuk dalam klasifikasi Berkembang Sangat Baik (BSB) dan klasifikasi Belum Berkembang (BB) pada semua aspek perkembangan.
3. Teknik melaporkan hasil penilaian
- Laporan perkembangan anak dilaporkan baik secara lisan maupun tulisan. Cara yang ditempuh dapat dilaksanakan dengan bertatap muka serta dimungkinkan adanya hubungan dan informasi timbal balik antara pihak PAUD dengan orang tua/wali. Agar penyampaian laporan berhasil dengan baik beberapa langkah berikut ini perlu dilakukan, yaitu:
- a. Sampaikan pemberitahuan agenda pertemuan dengan orang tua, setidaknya seminggu sebelum kegiatan berlangsung
  - b. Siapkan tempat atau ruangan pertemuan yang memungkinkan orang tua bebas bercerita. Jika persoalannya bersifat pribadi, maka siapkan ruang khusus, agar orang tua tidak ragu dalam menyampaikan permasalahannya
  - c. Perhatikan sikap badan dan ekspresi wajah secara tepat.
  - d. Jaga kontak mata pada saat penyampaian laporan dan konsultasi dengan orang tua.
  - e. Jika memungkinkan, hindarkan aktivitas mencatat ketika kegiatan atau konsultasi berlangsung. Buatlah rangkuman catatan segera setelah kegiatan konsultasi selesai dilakukan.
  - f. Pada waktu akhir pertemuan sampaikan apresiasi pada orang tua bahwa pertemuan ini sangat produktif bagi perkembangan anak.

Selanjutnya berdasarkan hasil penilaian guru tentang perkembangan anak selama belajar di Pendidikan Anak Usia Dini, maka pola pelaporan yang dituangkan ke dalam buku perkembangan anak usia dini mengikuti kriteria sebagai berikut ini:

- a. Uraikan perkembangan anak secara umum

- b. Uraikan perkembangan kemampuan anak yang menonjol atau lebih pada semua aspek perkembangan
- c. Uraikan perkembangan kemampuan anak yang masih perlu ditingkatkan pada aspek perkembangan anak.

Teknik pelaporan perkembangan anak disampaikan oleh guru, baik secara lisan maupun tulisan. Cara yang ditempuh dapat dilaksanakan dengan bertatap muka serta dimungkinkan adanya hubungan dan informasi timbal balik antara pihak PAUD dengan orang tua. Hal yang perlu diingat dalam pelaksanaan kegiatan ini, hendaknya menjaga kerahasiaan data atau informasi tentang anak yang bersangkutan atau tenaga ahli dalam rangka bimbingan berikutnya.

#### **B. Tindak Lanjut dan Rekomendasi**

Anda hendaknya dapat memilih alat penilaian yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam melaksanakan evaluasi terhadap anak usia dini peranan-peranan Anda antara lain sebagai berikut: a) anda harus menggunakan keterampilan yang tinggi untuk menilai pengaruh-pengaruh program anak, b) menilai program dan tingkah laku anak yang diperlukan yang mencakup ruang lingkup tingkah laku dan kepribadian anak yang lebih luas, c) menggunakan evaluasi formatif sebagai bagian yang lebih penting dan berguna daam meningkatkan kualitas dan menyesuaikan dengan program pendidikan prasekolah.

Selain yang sudah diuraikan diatas, sebagai bentuk tindak lanjut penilaian, Anda juga perlu melakukan hal-hal sebagai berikut ini:

1. Pendidik menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan kompetensi diri.
2. Pendidik menggunakan hasil penilaian untuk memperbaiki program, metoda, jenis aktivitas, penggunaan dan penataan alat permainan edukatif, alat kebersihan dan kesehatan, serta untuk memperbaiki

sarana dan prasarana termasuk untuk anak dengan kebutuhan khusus.

3. Mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk mendiskusikan dan melakukan tindak lanjut untuk kemajuan perkembangan anak.
4. Pendidik merujuk keterlambatan perkembangan anak kepada ahlinya melalui orang tua.
5. Merencanakan program pelayanan untuk anak yang memiliki kebutuhan khusus.

#### **D. Aktivitas Pembelajaran**

Setelah anda selesai mempelajari uraian materi kegiatan pembelajaran 5, anda diharapkan terus melakukan pendalaman dan pengayaan materi tersebut. Ada beberapa strategi belajar yang dapat digunakan, sebagai berikut:

1. Baca kembali uraian materi yang ada di kegiatan pembelajaran 5, kemudian buatlah beberapa catatan penting dari materi tersebut.
2. Untuk mendalami materi, buatlah soal-soal latihan dalam bentuk pilihan ganda, berkisar 5–10 soal dari materi yang ada di materi kegiatan pembelajaran 5 ini.
3. Lakukan diskusi dan pembahasan soal-soal dan kunci jawaban dengan teman sejawat dalam kelompok diskusi

#### **E. Latihan dan Tugas**

1. Diskusikan dan buatlah langkah-langkah pelaporan yang sudah diterapkan di sekolah saudara.
2. Diskusikan dan buat pula langkah-langkah pelaporan kepada stakeholder.

#### **F. Rangkuman**

1. Pelaporan Penilaian adalah kegiatan untuk menjelaskan ketercapaian aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan yang telah dimiliki anak dalam waktu tertentu. Dengan kata lain, pelaporan merupakan upaya menggambarkan kemampuan yang telah dimiliki anak. Kemampuan

yang digambarkan meliputi semua aspek pertumbuhan dan perkembangan, yaitu fisik, bahasa, kognitif, sosio-emosional, seni moral dan agama.

2. Laporan penilaian bermanfaat sebagai bahan masukan bagi orang tua untuk memahami anaknya. Melalui laporan penilaian orang tua dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan anaknya dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Berdasarkan pemahaman ini orang tua dan pihak yang berkepentingan dapat menindaklanjuti dalam rangka memacu pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.
3. Pelaporan adalah kegiatan mengomunikasikan hasil penilaian tentang tingkat pencapaian perkembangan. Pelaporan berupa deskripsi pertumbuhan fisik dan perkembangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak. Laporan perkembangan anak didik dibuat secara tertulis oleh guru. Penyampaian laporan dilakukan secara tatap muka sehingga dimungkinkan adanya hubungan dan informasi timbal balik antara pihak lembaga dengan orang tua. Dalam pelaksanaan kegiatan ini hendaknya kerahasiaan data atau informasi dijaga, artinya bahwa data atau informasi tentang anak didik hanya diinformasikan dan dibicarakan dengan orang tua anak didik yang bersangkutan atau tenaga ahli dalam rangka bimbingan selanjutnya.

#### **4. Pertumbuhan Anak**

Cara mengisi dan menyimpulkan kolom pertumbuhan ini diuraikan catatan seluruh kemajuan pertumbuhan fisik anak meliputi berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, panca indera, kesehatan secara umum, dan lain-lain.

#### **5. Perkembangan Anak**

Cara mengisi dan menyimpulkan kolom perkembangan anak ini diuraikan catatan mengenai seluruh kemajuan perkembangan anak berdasarkan kompetensi yang dicapai anak meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Diawali dengan menguraikan kekuatan peserta didik

dengan cara yang unik dan bermakna yang dapat menjadi bagian dari citra diri peserta didik serta menghindari pernyataan yang bersifat negatif.

Para orang tua ingin tahu tentang kondisi perkembangan anaknya tetapi juga memiliki keterbatasan waktu, karena itu saat bertemu lebih difokuskan pada hal-hal berikut:

- Keadaan anak waktu belajar secara fisik, sosial, dan emosional.
- Partisipasi anak dalam mengikuti kegiatan di lembaga PAUD.
- Kemampuan/kompetensi yang sudah dan belum dikuasai anak.
- Hal-hal yang harus dilakukan orang tua untuk membantu dan mengembangkan anak lebih lanjut.

**6. Tatacara dalam penulisan laporan:**

- Menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dengan kalimat positif dan santun
- Memberikan informasi tentang tingkat pencapaian dan perkembangan hasil belajar anak secara nyata (bersumber pada data otentik, tidak mengada-ada).

Isi laporan menggambarkan kemajuan perkembangan anak yang telah mencapai taraf Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) di setiap indikator pada kompetensi dasar program pengembangan

- Memberikan rekomendasi yang dapat dilakukan orang tua untuk mengembangkan kemampuan anak yang indikator perkembangannya masih dalam taraf Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB).
- Laporan bersifat personal (individual) yang menggambarkan perilaku khusus anak di kelas.

**7. Teknik melaporkan hasil penilaian**

Laporan perkembangan anak dilaporkan baik secara lisan maupun tulisan. Cara yang ditempuh dapat dilaksanakan dengan bertatap muka serta dimungkinkan adanya hubungan dan informasi timbal balik antara

pihak PAUD dengan orang tua/wali. Agar penyampaian laporan berhasil dengan baik beberapa langkah berikut ini perlu dilakukan, yaitu:

1. Sampaikan pemberitahuan agenda pertemuan dengan orang tua, setidaknya seminggu sebelum kegiatan berlangsung
2. Siapkan tempat atau ruangan pertemuan yang memungkinkan orang tua bebas bercerita. Jika persoalannya bersifat pribadi, maka siapkan ruang khusus, agar orang tua tidak ragu dalam menyampaikan permasalahannya
3. Perlihatkan sikap badan dan ekspresi wajah secara tepat.
4. Jaga kontak mata pada saat penyampaian laporan dan konsultasi dengan orang tua.
5. Jika memungkinkan, hindarkan aktivitas mencatat ketika kegiatan atau konsultasi berlangsung. Buatlah rangkuman catatan segera setelah kegiatan konsultasi selesai dilakukan.
6. Pada waktu akhir pertemuan sampaikan apresiasi pada orang tua bahwa pertemuan ini sangat produktif bagi perkembangan anak.

Sebagai bentuk tindak lanjut penilaian, Anda juga perlu melakukan hal-hal sebagai berikut ini:

1. Pendidik menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan kompetensi diri.
2. Pendidik menggunakan hasil penilaian untuk memperbaiki program, metoda, jenis aktivitas, penggunaan dan penataan alat permainan edukatif, alat kebersihan dan kesehatan, serta untuk memperbaiki sarana dan prasarana termasuk untuk anak dengan kebutuhan khusus.
3. Mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk mendiskusikan dan melakukan tindak lanjut untuk kemajuan perkembangan anak.
4. Pendidik merujuk keterlambatan perkembangan anak kepada ahlinya melalui orang tua.
5. Merencanakan program pelayanan untuk anak yang memiliki kebutuhan khusus.

### G. Umpan Balik dan Tindak lanjut

Setelah anda mempelajari kegiatan pembelajaran 5 dan mengerjakan latihan serta menyelesaikan tugas, silakan lanjut ke pembelajaran berikutnya atau modul berikutnya bila anda sudah dapat menjawab minimal 80% latihan dengan benar serta sudah dapat membuat langkah-langkah pelaporan dan pelaporan kepada stakeholder dengan baik. Bila belum mencapai 80% dan masih ragu dalam membuat langkah-langkah pelaporan dan pelaporan kepada stakeholder silakan pelajari kembali kegiatan pembelajaran 5 ini terutama bagian-bagian yang belum Anda pahami.

Gunakan rumus berikut ini, untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap kegiatan pembelajaran 5.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkatan penguasaan: 90 – 100% = baik sekali

80 – 89% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang

## KUNCI JAWABAN

### Latihan Kegiatan Pembelajaran 1:

No	Pertanyaan	Rambu-rambu Jawaban
1.	Pengertian penilaian di TK	Untuk menjawab pertanyaan no. 1 silakan anda pahami materi kegiatan pembelajaran 1
2.	Tujuan penilaian di TK	Untuk menjawab pertanyaan no. 2 silakan anda pahami materi kegiatan pembelajaran 1
3.	Prinsip penilaian di TK	Untuk menjawab pertanyaan no. 3 silakan anda pahami materi kegiatan pembelajaran 1
4.	Manfaat penilaian di TK	Untuk menjawab pertanyaan no. 4 silakan anda pahami materi kegiatan pembelajaran 1
5.	Ruang lingkup penilaian di TK	Untuk menjawab pertanyaan no. 5 silakan anda pahami materi kegiatan pembelajaran 1

### Latihan Kegiatan Pembelajaran 2:

No	Pertanyaan	Rambu-rambu Jawaban
1.	Pengamatan/Observasi	Untuk menjawab pertanyaan no. 1 silakan anda pahami materi kegiatan pembelajaran 2
2.	Percakapan	Untuk menjawab pertanyaan no. 2 silakan anda pahami materi kegiatan pembelajaran 2
3.	Penugasan	Untuk menjawab pertanyaan no. 3 silakan anda pahami materi kegiatan pembelajaran 2
4.	Unjuk Kerja	Untuk menjawab pertanyaan no. 4 silakan anda pahami materi kegiatan pembelajaran 2
5.	Hasil Karya	Untuk menjawab pertanyaan no. 5 silakan anda pahami materi kegiatan pembelajaran 2
6.	Anekdote	Untuk menjawab pertanyaan no. 6 silakan anda pahami materi kegiatan pembelajaran 2
7.	Portofolio	Untuk menjawab pertanyaan no. 7 silakan anda pahami materi kegiatan pembelajaran 2

**Latihan Kegiatan Pembelajaran 3:**

No.	Pertanyaan	Rambu-rambu Jawaban
1.	Membuat RPPH	Untuk menjawab pertanyaan no. 1 silakan anda pahami materi kegiatan pembelajaran 3
2.	Menyusun instrument penilaian capaian perkembangan anak	Untuk menjawab pertanyaan no. 2 silakan anda pahami materi kegiatan pembelajaran 3

**Latihan Kegiatan Pembelajaran 4:**

No.	Pertanyaan	Rambu-rambu Jawaban
1.	Membuat langkah-langkah pelaporan perkembangan anak	Untuk menjawab pertanyaan no. 1 silakan anda pahami materi kegiatan pembelajaran 4
2.	Membuat langkah-langkah pelaporan perkembangan anak kepada stakeholder	Untuk menjawab pertanyaan no. 2 silakan anda pahami materi kegiatan pembelajaran 4

## EVALUASI

1. Penilaian dilakukan melalui langkah-langkah atau proses yang diperlukan dalam rangka membuat....
  - A. informasi
  - B. pertimbangan
  - C. keputusan
  - D. komunikasi
2. Penilaian proses dan hasil belajar di TK adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, menyeluruh mengenai....
  - A. pertumbuhan dan perkembangan
  - B. fisik dan psikis
  - C. afektif dan kognitif
  - D. potensi dan responsif
3. Penilaian autentik di TK dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi....
  - A. spiritual, sosial, emosional
  - B. afektif, kognitif, psikomotorik
  - C. kemampuan, keinginan, keterampilan
  - D. sikap, pengetahuan, keterampilan
4. Prinsip penilaian transparan adalah penilaian dilaksanakan sesuai prosedur dan hasil penilaian yang....
  - A. dapat diakses orang tua dan semua pemangku kepentingan yang relevan
  - B. teratur dan terprogram menggunakan berbagai instrument
  - C. mencakup semua lingkup perkembangan
  - D. memberikan informasi yang bermanfaat bagi anak
5. Proses dan hasil penilaian di TK dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, mengembangkan dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal, merupakan salah satu prinsip penilaian yaitu....

- A. obyektif
  - B. bermakna
  - C. mendidik
  - D. akuntabel
6. Penilaian yang dapat memberikan informasi yang sebenarnya atau mendekati sebenarnya tentang pertumbuhan dan perkembangan anak disebut penilaian....
- A. selektif
  - B. obyektif
  - C. instrumentatif
  - D. naratif
7. Penilaian pada dasarnya mengukur tentang kemampuan anak yang....
- A. diketahui anak
  - B. diinginkan anak
  - C. dialami anak
  - D. dapat dilakukan anak
8. Penilaian di TK dapat dilakukan melalui 2 (dua) pendekatan yaitu....
- A. formal dan informal
  - B. individual dan kelompok
  - C. proses dan hasil
  - D. sumatif dan instrumentatif
9. Tujuan teknik pengamatan (observasi) untuk kepentingan anak adalah....
- A. membuat grafik tingkat perkembangan anak
  - B. bahan perencanaan kurikulum
  - C. pemetaan proses belajar anak
  - D. menginterpretasikan kebutuhan anak
10. Teknik percakapan dilakukan guru kepada anak pada saat dilakukan dengan sengaja menggunakan waktu khusus dan menggunakan pedoman walaupun sederhana disebut....
- A. penilaian percakapan berstruktur
  - B. penilaian percakapan tidak berstruktur

- C. penilaian percakapan melalui wawancara berstruktur
  - D. penilaian percakapan melalui wawancara tidak berstruktur
11. Teknik penilaian yang melibatkan anak dalam bentuk pelaksanaan suatu aktivitas yang dapat diamati adalah....
- A. penugasan
  - B. hasil karya
  - C. unjuk kerja
  - D. portofolio
12. Teknik penilaian dengan memperhatikan produk yang dihasilkan anak setelah melakukan suatu kegiatan disebut....
- A. penugasan
  - B. hasil karya
  - C. unjuk kerja
  - D. portofolio
13. Anekdote merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan mencatat sikap dan perilaku khusus pada anak ketika peristiwa terjadi secara....
- A. rutin
  - B. berkelanjutan
  - C. berulang
  - D. tiba-tiba
14. Teknik penilaian portofolio di TK dianggap tepat digunakan karena mencakup aspek....
- A. sikap dan pertumbuhan
  - B. sikap dan perkembangan
  - C. pertumbuhan dan perkembangan
  - D. sikap, pertumbuhan dan perkembangan
15. Hasil penilaian dapat dijadikan sebagai....
- A. penentuan peringkat posisi anak
  - B. perayaan puncak tema
  - C. umpan balik perbaikan pembelajaran
  - D. bahan remedial pembelajaran

16. Catatan hasil penilaian harian perkembangan anak dicantumkan melalui pernyataan....
- A. belum muncul, mulai muncul, muncul sesuai harapan, muncul sangat baik
  - B. belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik
  - C. belum berbintang, mulai berbintang, berbintang sesuai harapan, berbintang sangat baik
  - D. belum mandiri, mulai mandiri, mandiri sesuai harapan, mandiri sangat baik
17. Anak yang dalam melaksanakan tugas selalu harus dibantu guru belum sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan layak diberi nilai....
- A. BB
  - B. MB
  - C. BSH
  - D. BSB
18. Hasil karya anak adalah hasil kerja yang dinilai ketika....
- A. sebelum melakukan karya
  - B. pada saat melakukan karya
  - C. mengulang melakukan karya
  - D. setelah melakukan karya
19. Salah satu kompetensi paedagogik guru yang harus dilaksanakan adalah Kompetensi menyelenggarakan asesmen dan evaluasi proses dan hasil belajar yang terdiri dari....
- A. memahami prinsip- prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai karakteristik mata pelajaran yang diampu
  - B. menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampunya
  - C. menentukan prosedur asesmen dan evaluasi proses dan hasil belajar
  - D. menentukan cara asesmen dan hasil belajar pelajaran yang diampunya

20. Proses asesmen dalam pembelajaran anak usia dini merupakan pelaksanaan asesmen yang terjadi dalam proses pembelajaran yang meliputi ....
- A. aktivitas menilai dalam waktu yang sesingkat seefektif mungkin untuk melihat hasil belajar anak usia dini
  - B. aktivitas siswa dan keefektifan instrumen asesmen dalam pelaksanaan asesmen serta interaksi dari berbagai unsur kegiatan asesmen
  - C. aktivitas guru, siswa dan keefektifan instrumen asesmen dalam pelaksanaan asesmen serta interaksi dari berbagai unsur kegiatan asesmen
  - D. aktivitas berbagai unsur, keefektifan instrumen asesmen dalam pelaksanaan asesmen serta interaksi dari siswa
21. Berikut ini merupakan hal yang pertama yang harus dikuasai seorang guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran anak usia dini, yaitu....
- A. mengembangkan dan menyediakan sistem pencatatan yang bervariasi dalam pengamatan kegiatan belajar anak
  - B. mempertimbangkan berbagai kebutuhan khusus anak
  - C. menggunakan cara dan alat penilaian yang bervariasi
  - D. memandang penilaian dan kegiatan belajar-mengajar secara terpadu
22. Penilaian Kinerja Bidang Pengembangan PEMBIASAAN, pada indikator "Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan" sebaiknya menggunakan rubrik asesmen berupa daftar cek dengan aspek yang dinilai meliputi....
- A. keberanian, pengucapan benar, berdiri sempurna, dan mimik baik.
  - B. keberanian, pengucapan benar, hafal dan mimik baik.
  - C. keberanian, pengucapan benar, kerapihan, dan mimik baik.
  - D. keberanian, pengucapan benar, hafal dan sikap sempurna.
23. Penilaian Produk Bidang Pengembangan FISIK MOTORIK, pada indikator "Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin, playdough, tanah liat" sebaiknya menggunakan rubrik asesmen berupa daftar cek dengan aspek yang dinilai meliputi....

- A. ide, bentuk dan kerapihan
  - B. ide, keberanian, kerapihan dan mimik baik.
  - C. ide, keberanian, kerapihan dan berdiri sempurna
  - D. ide, warna, dan kerapihan
24. Contoh simbol BSH: berkembang sesuai harapan diterapkan pada kegiatan anak ketika....
- A. belum dapat memasang kartu angka yang diberikan
  - B. dapat memasang kartu angka yang diberikan sesuai waktu yang ditentukan.
  - C. dapat memasang kartu angka meskipun tidak selesai
  - D. dapat memasang kartu angka bahkan lebih cepat dari waktu yang ditentukan
25. Bila seorang anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru, maka anak tersebut memasuki capaian perkembangan...
- A. Berkembang Sangat Baik (BSB)
  - B. Mulai Berkembang (MB)
  - C. Belum Berkembang (BB)
  - D. Berkembang Sesuai Harapan (BSH).
26. Ira seorang anak TK selalu diingatkan untuk mencuci tangan ketika telah selesai melakukan kegiatan bermain karena Ira selalu lupa, bila dihubungkan dengan capaian perkembangan anak, maka Ira termasuk anak yang capaian perkembangannya...
- A. Mulai Berkembang (MB).
  - B. Belum Berkembang (BB)
  - C. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
  - D. Berkembang Sangat Baik (BSB)
27. Dari catatan anekdot berikut: Dona berlari kencang disusul Alfin menuju ayunan dan menyenggol Rieka hingga jatuh. Dona berhenti berlari lalu

menghampiri Rieka, membantu berdiri dan berucap “maaf ya aku tidak sengaja.. sakit ya..” dapat dianalisis sbb....

- A. Dona memiliki gerakan motorik kasar dan halus yang baik, sudah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli, dan perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab
- B. Dona memiliki gerakan motorik kasar dengan berlari kencang, sudah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli, dan perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab.
- C. Dona memiliki gerakan motorik kasar yang baik akan tetapi gerakan motorik halus belum baik, belum memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli, dan perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab
- D. Dona memiliki gerakan motorik kasar yang baik akan tetapi gerakan motorik halus belum baik, sudah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli, dan perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab

28. Mira menggunting dengan menggunakan tiga jari. Ia menggunting diluar garis bergambar kepala, badan, dan kaki. Ia tersenyum sambil mengatakan “Ini gambar ayahku”. Dapat dianalisis bahwa ....

- A. Mira melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah, melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya.
- B. Mira melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah, menyebutkan nama anggota keluarga, berani mengemukakan pendapat, mengungkapkan perasaan, ide, gagasan dengan kata yang sesuai
- C. Mira melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah, , menyebutkan nama anggota keluarga, berani mengemukakan pendapat, mengungkapkan perasaan, ide, gagasan dengan kata yang sesuai
- D. Mira melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah, berani mengemukakan pendapat, mengungkapkan perasaan, ide, gagasan dengan kata yang sesuai

29. Berikut ini pernyataan yang kurang tepat tentang pelaporan adalah...
- A. pelaporan merupakan upaya menggambarkan kemampuan yang telah dimiliki anak
  - B. kemampuan yang digambarkan dalam laporan meliputi semua aspek pertumbuhan dan perkembangan, yaitu fisik, bahasa, kognitif, sosio-emosional, seni moral dan agama
  - C. hal-hal yang dikemukakan dalam laporan adalah perilaku dan kemampuan anak.
  - D. bentuk nyata pelaporan adalah perkembangan belajar anak yang dituangkan dalam buku laporan pendidikan yang dibagikan tiap bulan.
30. Secara khusus laporan penilaian bermanfaat sebagai....
- A. bahan untuk lebih mengenali keluarga serta pertumbuhan dan perkembangan selama anak di TK
  - B. bahan masukan bagi guru, konselor, dan kepala sekolah dalam menentukan kebijakan sekolah, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan program TK
  - C. masukan bagi orang tua dalam menemukan upaya yang tepat untuk memperkirakan cita-cita anak.
  - D. bahan untuk penentuan promosi (studi lanjutan) ke jenjang berikutnya sesuai keinginan keluarga.
31. Langkah-langkah yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan adalah sebagai berikut....
- A. tentukan bentuk laporan yang akan dibuat (buku atau kartu), Tetapkan komponen-komponen apa yang harus dikemukakan dalam laporan, Buat rangkuman atau simpulan dari kumpulan data anak yang diperoleh dari setiap kegiatan dalam kurun waktu tertentu, dan Mulailah menuliskan isi penilaian dalam format laporan yang telah ditetapkan terlebih dahulu
  - B. tetapkan komponen-komponen apa yang harus dikemukakan dalam laporan Tentukan bentuk laporan yang akan dibuat (buku atau kartu), Buat rangkuman atau simpulan dari kumpulan data anak yang diperoleh dari setiap kegiatan dalam kurun waktu tertentu, dan Mulailah menuliskan isi penilaian dalam format laporan yang telah ditetapkan terlebih dahulu

- C. tetapkan komponen-komponen apa yang harus dikemukakan dalam laporan Tentukan bentuk laporan yang akan dibuat (buku atau kartu), Buat rangkuman atau simpulan dari kumpulan data anak yang diperoleh dari setiap kegiatan dalam kurun waktu tertentu.
- D. tentukan bentuk laporan yang akan dibuat (buku atau kartu), Tetapkan komponen-komponen apa yang harus dikemukakan dalam laporan, Buat rangkuman atau simpulan dari kumpulan data anak yang diperoleh dari setiap kegiatan dalam kurun waktu tertentu
32. Pernyataan yang perlu dihindari yang bersifat negatif dalam mengisi dan menyimpulkan kolom perkembangan anak diantaranya adalah kalimat sbb...
- A. Anak tidak akan.....
- B. Anak unggul dalam...
- C. Anak dapat bekerja sama ....
- D. Anak bangga dengan karyanya.....
33. Untuk menghindari kesan negatif dalam mengomentari kelemahan anak dalam menggunakan bahasa yang positif misalnya...
- A. anak akan selalu ...
- B. anak menunjukkan peningkatan dalam ...
- C. anak tidak akan ...
- D. anak tidak bisa ...
34. Contoh kalimat yang dapat mendorong dalam mengisi dan menyimpulkan kolom perkembangan anak diantaranya adalah kalimat ...
- A. anak telah menunjukkan peningkatan yang nyata ...
- B. anak akan dapat manfaat dari berlatih...
- C. anak menunjukkan peningkatan dalam ...
- D. anak lebih menyukai...
35. Kolom pertumbuhan diisi dengan catatan seluruh kemajuan pertumbuhan fisik anak meliputi ....
- A. berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, panca indera, kesehatan secara umum.

- B. sikap, pengetahuan dan keterampilan
- C. berat badan, sikap, tinggi badan, pengetahuan.
- D. Keterampilan, berat badan, tinggi badan, sikap dan pengetahuan.

36. Tatacara penulisan laporan yang baik diantaranya memenuhi unsur-unsur sebagai berikut...

- A. menggambarkan kemajuan perkembangan anak dan memberikan rekomendasi yang dapat dilakukan orang tua untuk mengembangkan kemampuan anak
- B. memberikan informasi tentang tingkat pencapaian dan perkembangan hasil belajar anak secara acak
- C. menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dengan kalimat seadanya sesuai dengan keadaan siswa di kelas
- D. laporan bersifat personal (individual) dan umum yang menggambarkan perilaku anak di kelas

**Kunci Jawaban**

- |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. C  | 11. C | 21. D | 31. A |
| 2. A  | 12. B | 22. B | 32. A |
| 3. D  | 13. D | 23. A | 33. B |
| 4. A  | 14. D | 24. B | 34. A |
| 5. C  | 15. C | 25. D | 35. A |
| 6. B  | 16. B | 26. A | 36. A |
| 7. D  | 17. A | 27. B |       |
| 8. C  | 18. D | 28. A |       |
| 9. A  | 19. A | 29. D |       |
| 10. C | 20. C | 30. B |       |

## PENUTUP

Seiring dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 PAUD sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014, telah mendorong penulis menyusun modul mengacu kepada regulasi tersebut.

Modul yang mengkaji penilaian di Taman Kanak-Kanak ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sembilan modul lainnya dalam Diklat Guru Pembelajar Guru TK. Perluasan wawasan dan pengetahuan peserta berkenaan dengan substansi materi ini penting dilakukan, baik melalui kajian buku, jurnal, maupun penerbitan lain yang relevan. Disamping itu, penggunaan sarana perpustakaan, media internet, serta sumber belajar lainnya merupakan wahana yang efektif bagi upaya perluasan tersebut. Demikian pula dengan berbagai kasus yang muncul dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, baik berdasarkan hasil pengamatan maupun dialog dengan praktisi pendidikan anak usia dini, akan semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan para peserta diklat.

Dalam tataran praktis, mengimplementasikan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setelah mempelajari modul ini, penting dan mendesak untuk dilakukan. Melalui langkah ini, kebermaknaan materi yang dipelajari akan sangat dirasakan oleh peserta diklat. Disamping itu, tahapan penguasaan kompetensi peserta diklat sebagai guru taman kanak-kanak, secara bertahap dapat diperoleh.

Pada akhirnya, keberhasilan peserta dalam mempelajari modul ini tergantung pada tinggi rendahnya motivasi dan komitmen peserta dalam mempelajari dan mempraktekan materi yang disajikan. Modul ini hanyalah merupakan salah satu bentuk stimulasi bagi peserta untuk mempelajari lebih lanjut substansi materi yang disajikan serta penguasaan kompetensi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Ambara, Didith Pramunditya, dkk. 2014. **Asesmen Anak Usia Dini**. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Beaty, Janice,J. 2013. **Observasi Perkembangan Anak Usia Dini**. Jakarta: Kencana

Brassard, Marla and Boehm, Ann, 2008. **Preschool Assesment, Principle and Practices**: Newyork: The Guilford Press

Daryanto. 2007. **Evaluasi Pendidikan**. Jakarta : Rineka Cipta

Depdiknas. 2006. **Pedoman Penilaian di Taman Kanak Kanak**. Jakarta : Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan SD

Kemdikbud. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang **Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta: Kemdikbud.

Kemdikbud. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang **Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta: Kemdikbud.

Kemdikbud. 2015. **Materi Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru TK**. Jakarta: Kemdikbud.

Mahyuddin, Nenny. 2008. **Asesment Anak Usia Dini**. Padang : UNP Press

Martinis Yamin, 2010. **Panduan Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta: Gaung Persada.

Patmonodewo. 2003. **Pendidikan Anak Prasekolah**. Jakarta: Rineka Cipta.

Petersen, Sandra dan Wittmer, Donna. 2015. **Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal**. Jakarta: Prenadamedia Grup

Saepudin, Edi. 2012. **Laporan Penilaian Perkembangan Anak di TK**. Bandung: PPPPTK TK Dan PLB.

**Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003**

Uno, Hamzah B, Satria Koni. 2014. **Assessment Pembelajaran**. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyudin, Uyu dan Agustin, Mubiar 2010. **Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini**, Bandung: Falah Production

Yus, Anita, 2011. **Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak**. Jakarta: Kencana

## GLOSARIUM

**Penilaian proses dan hasil kegiatan belajar PAUD** adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu.

**Penilaian autentik** menggambarkan pembelajaran, belajar dan asesmen yang berjalan saling mengisi. Penilaian autentik berkaitan dengan unjuk kerja (*performance*). Penilaian unjuk kerja ini sebagai upaya yang tepat untuk menilai kemajuan perkembangan anak.